

1. Ceritakan Kisah Yesus

Ceritakan kisah Yesus, Tuliskan di hatiku;
Firman benar dan yang kudus, Kabar yang indah sungguh.
Cerita malaikat ramai, Nyanyi sambut lahirNya:
“Kemuliaan bagi Allah, Bumi damai sejaht’ra.”

*Ceritakan kisah Yesus, Tuliskan di hatiku;
Firman benar dan yang kudus, Kabar yang indah sungguh.*

Di padang gurun sendiri, Berpuasa, dicoba:
Kar’na dosa kita ini, Tapi menang akhirnya.
Ceritakanlah kerjaNya, Sengsara dan dukaNya,
Dia ditolak, dicela, Terlantar, miskin, hina.

Cerita Dia disalib, Menderita dan nyeri;
Cerita Dia dikubur, Namun bangkit kembali.
Kasih dalam ceritaNya, Lebih terang bagiku;
Kujanji turut Dia yang, T’lah berkorban bagiku.

2. Lebih Tentang Yesus

Ku ingin lebih mengenal, Akan Yesus dan rahmatNya;
Lebih mengerti kasihNya, Yang mati agar ku s'lamat.

*Lebih tentang Yesus; Lebih tentang Yesus;
Lebih mengerti kasihNya, Yang mati agar ku s'lamat.*

Ku ingin lebih belajar, Tentang Yesus dan hendakNya;
Diajar oleh Roh Kudus, Yang tunjuk padaku Kristus.

Ku ingin lebih indahkan, Firman dan pers'kutuanNya;
Dalam firman suaraNya, Kuhayati selamanya.

Ku ingin lebih melihat, Yesus Raja yang mulia;
K'rajaan yang t'rus berkembang, Raja damai yang k'lak datang.

3. Ceritakan Lagi Kasih

Ceritakan lagi kasih Tuhan, Sorga mulia Yesus
tinggalkan; Sengsara dan mati, disalibkan,
Dia menjadi Penebus kita.

*Ceritakan hidup
dan matiNya, Terpaku di salib menderita; Terluka
kar'na dosa dunia, Ceritakan ajaib kasihNya.*

Ceritakan lagi sengsaraNya, Agar kita dapat
pengampunan; Namun dunia keraskan hati,
Menghina, menyuruh Dia pergi.

Ceritakanlah lagi doaNya, DitanggungNya dosa
kita s'mua; Hanya Yesus layak tebus kita,
Sendiri maut dialamiNya.

Ceritakan lagi seruanNya, Sedih, disalibkan,
menderita; Sendiri, ditinggalkan BapaNya,
Karya penebusan selesailah.

Copyright→ ©

4. Domba Allah

Domba Allah, mana pun Kau pergi, Jejak darahMu
menjadi saksi, Kami pun turut
oleh rahmatMu; Lewat sengsara, Kau menang sungguh.

Lahir di kandang, bukan layaknya, Kau alami
susah dan sengsara, Walau dikucil,
hina, ditolak, Namun namaMu harum semerbak.

Engkau teladan yang tetap sama; Kami pun
turut meski dihina, Mengapakah mau
menyimpang jalan, Bersama yang tidak setiawan?

Tak banyak tahun 'kerja sertaMu, Cari jiwa
yang 'kan hormatiMu; Tolong kami mengabdikanMu
s'lalu, Hingga sampai ke rumah yang kekal.

Copyright→ ©

5. Yesus Datang

Yesus datang dari sorga, Ke dunia ini,
Tak dikenal, miskin, namun Mengabdi.

Serigala punya liang, Burung sarangnya,
Tapi tempat untuk Yesus, Tak ada.

Orang menghindari Dia, Duka, sengsara,
Ditimpakan hina, cela PadaNya.

Hidup suci dikorbankan Setiap hari,
B'ri hidupNya, dengan rela Mengabdi.

Akhirnya darah yang mahal, DicurahkanNya,
Kar'na musuhNya buta t'rus Menghina.

Yesus ini dibangkitkan, Penuh kuasa.
O t'rimalah Dia yang t'rus Memanggil.

Copyright→ ©

6. Bila Ku S'lidik

Bila ku s'lidik salibNya, Di mana
Kristus terpaku, Harta yang dulu
kusembah, Tidak menarik hatiku.

Kiranya kemegahanku, Hanya di
dalam Almasih; Kubuang kei
nginanku, Bagai korban tanda kasih.

Kepala, tangan, kakiNya, Pancarkan
kasih yang murni; Kasih yang tidak
tertera, Dibalas mahkota duri.

Persembahan alam raya, Bagi Tuhan
tak berharga; Kasih yang suci,
sempurna, Menuntut hidupku s'mua.

7. C'rita Lebih

C'rita lebih mengenai Kristus; Jurus'alamat
yang kupuja. Kasih rahmatNya
yang melimpah, C'rita namaNya yang indah.

*C'rita lebih, Kuperlukan Pimpinan dan kuasaNya;
C'rita lebih tentang Dia, Hingga kupandang wajahNya.*

C'rita lebih yang menghibur ku, Tentang kasihNya
yang luhur, Tuhan Yesus,
Raja mulia, Terharu dalam kasihNya.

C'rita lebih agar ku tenang; Dengar serunya:
"Damailah," Fajar menyingsing,
malam lewat, Bagi m'reka yang percaya.

C'rita lebih dan kuteruskan, Kabar yang
jadi kesukaan. Mari, Tuhan,
sempurnakanlah, PekerjaanMu yang indah.

8. Sungguhkah Bagiku Juga?

Sungguhkah bagiku juga, Penebus lepaskan tahta,
KemuliaanNya di sorga; Sungguh bagiku matiNya?

*Ya, sungguh bagiku juga, Kasih Allah
yang mulia; KasihNya ajaib, lembut,
Tuhanku mati bagiku.*

Sungguhkah bagiku malak, Nyanyi di padang Yudea;
Kabar damai malam itu, Sungguhkah itu bagiku?

Sungguh bagiku doaNya, Dosaku ditanggung s'mua;
Bergumul di Getsemani, Sungguh bagiku d'ritaNya?

Sungguhkah bagiku juga, Yesus mati di Golgota;
Di salib darahNya tumpah, Sungguh bagiku matiNya?

9. Yesus Datang Dari Sorga

Yesus datang dari sorga, 'Kenalkan Allah Bapa.
Kebenaran dib'ritakan, Hingga nyata maksudNya.

*Mari ikut Yesus, mari, Dalam tiap langkahNya,
Apa pun akan terjadi, Kita menang denganNya.*

Meskipun gelap gulita, Menyelimuti bumi,
Tapi jika turut Dia, Kita 'kan diterangi.

Hidup Yesus dikorbankan, Agar tawanan bebas.
UtusanNya peringatkan, Dari murkaNya lepas.

Kuasa Satan pun patah, Bila Yesus kembali.
Kegelapan takkan ada; Terhapus tangis sedih.

Copyright→ ©

10. Hanya Yesus

Hanya Yesus kabar kami,
Dialah selamanya.
Hanya Yesus kami puji,
Lihat s'lalu padaNya.

*Yesuslah, Yesus selama
Yang kami angkat, puji;
Jurus'lamat yang mulia,
Tuhan dan Raja kami.*

Hanya Yesus, Jurus'lamat
Yang pikul dosa kami;
Kebenaran dib'rikanNya,
Kuasa tiap hari.

Hanya Yesus daya kami,
'Serta yang tunduk diri;
Tak perlu kuatir lagi,
KekuatanNya dib'ri.

Hanya Yesus, Guru kami,
Senang turut 'hendakNya;
Kami sedia mengabdikan,
Dengan hati setia.

11. Yesus Tetap Sama

Yesus tetap sama, Tak akan berubah;
Selamanya. Lahir sederhana, Tak dikenal
dunia, Dialah Pintunya 'Nuju sorga.

Pimpinlah hatiku, Menurut p'rintahMu;
Tiap hari. Tolong ku setia, Menyerahkan
diri, Jadi persembahan Yang berkenan.

Hari bangun tiba, Berdiri umatNya;
K'liling tahta. Perjuangan habis, Tiada
maut, tangis, Terdengar nyanyian Penebusan.

Copyright→ ©

12. Allah Betel TanganMu

O, Allah Betel tanganMu, P'lihara umatMu;
Bapa leluhur kami pun, Semua Kautuntun.

Kami sampaikan padaMu, Doa, nazar kami;
Allah moyang kami dulu. Kini Allah kami.

Dalam perjalanan hidup, Hantar kami, Tuhan;
Berikan setiap hari, Yang kami perlukan.

Lindungi dengan sayapMu, Sampai akhir jalan;
Tinggal di dalam kasihMu, Jiwa kami aman.

Ya, berkat tanganMu, Bapa, Itu kami minta;
Kau milik kami utama, Untuk selamanya.

13. Yesus, Bila Kau Kukenang

Yesus, bila Kau kukenang, Senanglah hatiku;
Namun jiwa lebih tenang, Bila besertaMu.

Jurus'lamat manusia, Yang mati bagiku;
Tiada lagu bergema, Seindah namaMu.

Harapan jiwa yang remuk, Yang menyesal benar;
Bagi yang jatuh, tertunduk, KasihMu pun besar.

Yesus, betapa kasihMu, Tidak terlukiskan;
Hanya umat kekasihMu, Yang dapat rasakan.

Yesus, sukacita kami, Harta yang berharga;
Yesus, kemuliaan kami, S'karang dan s'lamanya.

14. Arahkan T'lingamu

Arahkan t'lingamu, T'rimalah seruku;
Sini tiada perhentian, Dengar Domba Tuhan.

Arahkan t'lingamu, Gelisah hatiku;
PadaMu dosa kus'rahan, Kurindukan tent'ram.

Lama ku tersesat, Di jalan dunia;
Sungguh hampa bagianku, Ku datang padaMu.

Megah dunia palsu, Luntur lekas layu;
Minta roti, batu dib'ri, Tak puaskan hati.

Keg'lapan 'lingkari, Jangan tinggalkan ku;
Kubawa hati yang remuk, Dengarlah doaku.

Copyright→ ©

15. O, Perhentian Sungguh

O, Perhentian sungguh, Bebas takut, ragu;
Perhentian dalam Kristus, Tuhan di hatiku.

Ku senang menerima, Pengampunan dosa;
Kristus dalam hati kita, Memb'ri perhentian.

Dia ketuk hatiku, Yang rusuh, gelisah;
Hati yang menyimpang s'lalu, Dosa berkuasa.

Kuserahkan padaNya, Hati yang berdosa;
Sebulatnya kuserahkan, Agar dibentukNya.

Ketent'ramanku sungguh, Benar, tetap murni;
Tiada g'lap, atau ragu, Yesus memerintah.

Kuasailah hatiku, Jadikan TahtaMu;
Untuk selamalamanya, Menjadi milikMu.

16. Kemarin, Sekarang Ini

Betapa indahny kabar Yang dib'ritakan;
Tuhan Yesus tetap sama Sampai sekarang.
Masih ingin selamatkan, Orang berdosa;
Menghibur yang susah, maka Puji namaNya.

*Kemarin, sekarang ini Dan selamanya;
Yesus sama tak berubah, Puji namaNya.*

Sahabat orang berdosa, Cari padamu;
Marilah ke hadapanNya, Rendahkan diri.
Yang t'lah berkata: "Aku tak Menghukum engkau,"
Untukmu pun berlakulah 'Ampunan ini.

Dia berjalan di laut Yang bergelora;
Dapat menenangkan topan Di hati kita.
Dia menangis berdo'a Di Getsemani,
Juga turut merasakan Sengsara kita.

17. O, Domba Allahku

O, Domba Allahku, Sucikanlah! Ku datang padaMu
Dalam dosa, Hapuskan nodaku, Bersihlah jadiku;
Ya, oleh darahMu, Bebas dosa.

O, Domba Allahku, Sucikanlah! Agar s'perti Dikau,
Tunduk rendah, Hapuskan dosaku, Ya, oleh darahMu;
Jadikan hatiku, Bebas noda.

O, Domba Allahku, Sucikanlah! Ya, oleh darahMu
Yang tertumpah. Hanyalah dekatMu, Tenanglah hidupku,
Jiwaku pun tent'ram Bebas dosa.

O, Domba Allahku, Sucikanlah! Agar ku bersih t'rus
Dan percaya, Ku tinggal padaMu, Jadi suci s'lalu;
Kubawa hidupku, Bebas dosa.

18. Jalan Salib Hantarku

Ku harus pulang lewat jalan salib, Tidak
ada jalan lain; Tidak akan kulihat pintu t'rang,
Jika tak ikut jalannya.

*Jalan salib hantarku,
Jalan salib hantarku; Betapa
senang berjalan maju, Pulang ke rumah Bapa.*

Harus kuikuti jejak berdarah, Jejak
Sang Jurus'lamat; Jika ku ingin mencapai sorga,
Berdiam bersama Allah.

Maka kutinggalkan jalan dunia, Takkan
lagi kutempuh; Kar'na Tuhanku panggil "Marilah,"
Dia menanti di pintu.

19. Tak Tertebus Mas Dan Perak

Tak tertebus mas dan perak, Tapi oleh darahNya;
Korban Anak Domba Allah, Tak ternilai harganya.

*Tuhan Yesus Penebus, Yang korbankan hidupNya;
Kar'na kasihNya yang kudus, Menderita di Golgota.*

Tak tertebus untuk buang Waktu dan kesanggupan;
Pikul beban, ditolongNya, Tanpa Dia ku lemah.

Tak tertebus untuk senang, Waktu berharga lalu;
Pendeklah hidup berjuang, Hari, tahun pun laju.

Dia telah menebusku, Besar kasih rahmatNya;
Anak Allah Mahakudus, Bagiku jadi korban.

Copyright→ ©

20. Dari TahtaNya

Dari TahtaNya, Di sorga yang mulia;
Datang Penebus, Dalam kasihNya. Betapa
sakitnya, Mend'rita di Golgota; Mati
bagi kita, Orang berdosa.

*Jurus'lamatku, Kau t'lah mati gantiku;
Tolonglah aku, S'lalu melayaniMu.*

T'lah, ditinggalkan Atas bukit Golgota,
Jurus'lamatku Tunduk dan mati. Dialah
harapan Yang telah menderita, Namun
bangkit, menang, Hidup s'lamanya.

Tegakah kita Menyedihkan hatiNya,
Yang t'lah curahkan Darah berharga? Tanpa
pertolongan, Kita hanyut, binasa; Yesus
yang s'lamatkan, Bayar tebusan.

Mari padaNya, Dengan bebanmu s'mua,
C'rita susahmu, Dia mau dengar. Dia
bebaskanmu, B'ri menang atas dosa; Hatimu
kan penuh Dengan gembira.

Copyright→ ©

21. Seandainya Kita Tahu

Seandainya kita tahu korbanNya, Kar'na
datangNya tabir terbelah, Akan kita muliakan
namaNya, Seandainya kita tahu.

Seandainya kita tahu dukaNya, Di Getsemani
dan di Golgota, KasihNya itu
tiada bandingnya; Seandainya kita tahu.

Seandainya kita tahu maksudNya, Kuasa,
rahmat dari tanganNya, Kita tak biarkan
Dia tunggu, Seandainya kita tahu.

Seandainya kami tahu, O Yesus, Di depanMu
malaikat pun sujud; Agar jangan tolak
panggilanMu, Tuhan, tolong kami tahu.

Copyright→ ©

22. Apakah Tak Tergerak Hatimu?

Apakah tak tergerak hatimu, Penebusmu
disalibkan? Allah membiarkanNya disiksa
Agar kau diselamatkan.

*O, sungguh nyeri, Pend'ritaannya; Sewaktu
mencurahkan jiwaNya, Dia dipukul gantimu.*

Apakah tak tergerak hatimu, Yesus
lewat dengan sedih? "Ku mau kumpulkan, m'reka menolak,"
SeruanNya sungguh pahit.

Apakah tak tergerak hatimu, Dosamu
t'lah ditanggungNya? Dia membayar tebusan
kekal, Hingga kau bebas s'lamanya.

Apakah tak tergerak hatimu, Hakim
akan datang nanti? Bagaimanakah kau menghadapNya,
Sewaktu dunia berakhir?

23. KasihNya Sambut Ku

Yesus, lembut cari ku, Yang lelah, berdosa;
Angkat serta pikul ku Balik ke kandangNya,
Sedang malaikat bernyanyi, Terdengar sorak sorgawi.

*KasihNya sambut ku, DarahNya tebus ku; RahmatNya hantarku
ke kandang, Betapa ku gembira riang.*

Lihatlah bekas paku, DarahNya tertumpah;
Mahkota duri, kutuk Atas kepalaNya;
Hatiku tertunduk heran, Merenungkan siksa Tuhan.

Waktu pun t'rus berlalu, Kini s'mua tenang;
Fajar pagi kutunggu, Yang kekal cemerlang;
Bila kita dipanggilNya, Ke sisi Mempelai sorga.

24. Bersih Dari Noda

Bersih dari noda, Lepas dari dosa;
Anug'rah ini kut'rima, Menurut janjiMu.
Bila masa lampau, Terbayang di muka,
Kulari pada salibMu, Dan serahkan s'mua.

Ku tak sembunyikan, Dosa, kar'na takut;
Kubenci keangkuhanku Ingin jujur s'lalu.
Ku datang padaMu, Seperti ku ada;
Jiwa yang sedang berjuang, Untuk kes'lamatan.

Sedang dalam t'rangMu, Sadarlah hatiku;
Belum kut'rima anug'rah, Tawaran tanganMu.
RahmatMu, ya Tuhan, Hikmat, kuasaMu;
Kumasyhurkan di depanMu, Sanggup menjagaku.

Di atas mezbahMu, Semua kutaruh;
Ku ingin Tuhan sertaku, Dan jadi Rajaku.
Api menyala t'rus, Kehendakku hangus;
Kini kubalik padaMu, Percaya namaMu.

25. Yesus, Salibku Kuangkat

Yesus, salibku kuangkat, Rela turut padaMu,
Miskin, hina, dan terlantar, Namun Kaulah milikku.

*Ku mau turut Jurus 'lamat, Kaucurahkan darahMu;
Walau dunia tinggalkanMu, Kuturut oleh rahmatMu.*

Meski lenyap cita-cita, Yang membanggakan daku;
Namun sungguh ku bahagia, Allah, sorga milikku.

Biar orang menghina ku, Engkau pun dihinanya;
Dunia suka menipu, Namun Engkau setia.

Kalau datang kesusahan, Ku mencari wajahMu;
Walaupun banyak cobaan, Ku terhibur dalamMu.

26. Kau T'lah B'ri NyawaMu

Kau t'lah b'ri nyawaMu! Dan curah darahMu;
Agar ku tertebus, Dan bangkit dari maut.
Kau t'lah b'ri nyawaMu! Apa yang t'lah kub'ri?

Kau hidup bagiku, Dan telah sengsara;
Agar di akhirat, MuliaMu kulihat.
Kau telah berkorban, Apa yang kub'rikan?

Dari rumah Bapa, Kau telah membawa
Kes'lamatan jiwa, Kasih, pengampunan.
Pemb'rianMu besar! Apa yang kubawa?

O, t'rima hidupku, Untuk mengabdikanMu,
Dalam suka duka, Lepas dari dunia.
Kus'raikan hidupku, PadaMu, Rajaku.

27. Di Mana Pun Tak Ada

Di mana pun tak ada Sobat s'perti Yesus;
Dia adalah kasih, Tak pernah berubah.
Tinggalkan rumah Bapa, Mati di Golgota.
Maka ku mengasihi Yang Maha Pengasih.

Jiwaku berbeban b'rat, Hati penuh duka;
Ku merasa terhukum, Kar'na s'mua dosa.
Dia datang berkata: "Ku mati gantimu."
Maka ku mengasihi Yang Maha Pengasih.

Ku sangat dihiburkan, Domba Allah mati;
DalamNya ku dit'rima, Bersih, diampuni.
Dengan yang ditebusNya K'lak kupandang Dia;
Maka ku mengasihi Yang Maha Pengasih.

Copyright→ ©

28. Marilah Turut Yesus

Marilah turut Yesus,
Dia jalan hidup;
Para salehNya turut,
Dan berjuang masuk;
Musafir dan pendatang,
Mereka sekata,
Bertahan lawan goda,
Hingga masuk sorga.

Rasul, nabi, p'ra sahid,
Satuan mulia,
Telah mendahului,
Di masa yang lampau.
Tanda jejak mereka,
D'rita, tangis, darah;
Tetap teguh berjuang,
Dalam kuasa Allah.

Mulai dan berjalan t'rus,
Menangkan mahkota;
Dengarlah suara m'reka,
Yang memanggil kita;
Untuk ikut berlomba,
Dalam jalan hidup.
Kejarlah hidup kekal,
Hidup seg'ra lewat.

Yang sayangkan nyawanya,
Akan hilang nyawa,
Tapi yang mau serahkan,
T'rima hidup baka;
Marilah kita rela,
Untuk ikut Tuhan;
Bersama p'ra hambaNya,
Berjuang dan menang.

Copyright→ ©

29. Lebih Indah Dari S'ribu Mas Intan

Firman Allah sungguh harga bagiku; Jadi
petunjuk mulia; Bagai t'rang kaki, pelita
jalanku, Hingga akhir hidup tiba.

*Lebih indah dari s'ribu mas intan, Lebihi harga permata,
Jika boleh duduk di
kaki Tuhan, Mendengarkan suaraNya.*

Betapa damai, senang di jalanMu, Langkahku
s'lalu Kautilik; Ya, firmanMu roh dan hidup
bagiku, Jiwaku segar kembali.

Kuturut p'rintah, jiwa bebas, damai, Ikut
Almasih Rajaku; Kusimpan firmanMu di
dalam hati, Dan angkat puji bagiMu.

O Tuhan biarlah hatiku tetap, Dalam
hukumMu yang benar; Gerakkan hati hambaMu,
O Tuhan, Renungkannya siang malam.

Copyright→ ©

30. “Dialah Yang Kami Temukan”

Kamu yang suka merenungkan P’ristiwa Galilea,
“Yesus itu kami temukan, Mari
datang, lihatlah!”

*“Dialah yang kami temukan,
Kesukaan segala abad; Kristus itu yang t’lah
dinubuatkan, Nan Raja s’gala Raja.”*

Kamu yang lapar dan dahaga, Akan roti, air hidup.
Mari, dan hatimu tergerak, Mendengar
Injil Kristus.

Kristus yang t’lah mengajar dulu, Sekarang
masih sama; Dengan rendah datang padamu, Melalui
hambaNya.

B’ritakanlah di mana saja, Kisah yang gembirakan;
Hingga s’ mua yang mencariNya, Beroleh
damai dan t’rang.

Copyright→ ©

31. Lekaslah Ke Perlindungan

Lekaslah ke perlindungan, Jangan berlambat-lambat.
Jika mau bersama Yesus, Kau harus lahir pula.
Jangan percaya teori; Jasa pun tak berguna.
Kristus dalammu yang memb'ri Harapan kemuliaan.

*Mari datang pada Yesus; Sahabat yang setia;
Jangan sedihkan Roh Kudus; T'rima damai sejaht'ra.*

Mari nikmati santapan, Roti dan air Hidup.
Jangan abaikan undangan; Dengarkan panggilanNya.
Yesus memb'ri kes'lamatan, Kuasa atas dosa.
Dia menunggu di pintu, Dan mengajak, "Masuklah."

Waktu lalu dengan cepat, Kau tak dapat menetap;
Dan maut pun t'rus mendekat, Kau tak dapat mengelak.
Dalam kasih dan rahmatNya, Yesus hantarmu pulang;
Mengapakah tolak Dia, Mengembara dalam g'lap?

Copyright→ ©

32. Jalan Allah Yang Sempurna

Jalan Allah yang sempurna, Ditempuh Juruselamat;
Pun musafir yang setia, Hingga masuk rumah Bapa.

*Dalam Yesus kami kenal, Jalan pada Allah kekal;
Nafas hidup Dia b'rikan, Kami tetap 'kan bertahan.*

Kami dengar suaraNya, Yang pimpin dengan setia;
Pada hidup bahagia, Dan ke perhentian baka.

Allah Mahakasih sayang, T'lah jumpa kami yang hilang;
Angkat dan pimpin pada t'rang, Puji Dia siang malam.

TanganNya kuat, tak takut, Meski Iblis s'lalu hampir;
Tuhan melindungi kami, Dan pimpin t'rus hingga akhir.

Copyright→ ©

33. B'ri Yang Terbaik

B'ri yang terbaik pada Tuhan, B'ri s'mangatmu, remaja;
Seg'nap jiwamu arahkan Pada kebenaranNya.
Yesus, teladan bagimu, Yang benar dan setia,
Tunjuk padaNya patuhmu, B'ri yang terbaik padaNya.

*B'ri yang terbaik pada Tuhan, B'ri s'mangatmu, remaja;
Kenakan senjata Allah, Berjuang 'lawan dosa.*

B'ri yang terbaik pada Tuhan, B'ri segenap hatimu;
B'ri yang utama padaNya, Segenap hidupmu.
B'ri dan engkau akan dib'ri, Allah memb'ri AnakNya;
Rela mengabdikan diri, B'ri yang terbaik padaNya.

B'ri yang terbaik pada Tuhan, Besar kasih-sayangNya;
Dia meninggalkan sorga, Untuk menebus kita;
Rela mengorbankan diri, Menyelamatkan kita;
Sujud padaNya mengabdi, B'ri yang terbaik padaNya.

34. Ajar Kami Hitung Hari

Ajar kami hitung hari, Dengan hati yang tulus;
Cari hikmat yang sorgawi, Di dalam Tuhan Yesus.

*Ajar hidup dalam hikmat, Sedang hari berlalu;
Agar kami t'rus setia, Hingga masuk rumahMu.*

Ajar kami hitung hari, Hidup berbudi luhur;
Dalam hikmatMu yang tinggi, Seb'lum hidup terputus.

Ajar kami hitung hari, Sadar akan hendakMu;
Singkirkan hal duniawi, Engkaulah sumber hidup.

Ajar kami hitung hari, Hidup hanya untukMu;
Sabar dan patuh mengabdikan, Sampai hidup berakhir.

Copyright→ ©

35. Allah T'rus Bekerja

Allah t'rus bekerja menangkan jiwa, Masuk di jalanNya
lepaskan dosa; Inilah yang menjadi harapanmu,
Jika Yesus hidup dalam hatimu.

*Kristus dalammu s'lamat kekal, B'ri kemenangan
atas dosa; Nyata dalam
laku dan kata, Turutkan langkahNya sampai ke sorga.*

Ada yang saling bandingkan hidupnya, Dan rasa
layak masuk rumah Allah; Namun jika tak dilahirkan
baru, Akan kecewa pintu sorga tutup.

Jika kau jujur serahkan hidupmu; Berjalanlah
dengan Kristus Gurumu; Jangan takut mengakui
namaNya, Kau akan dipenuhi kuasaNya.

Copyright→ ©

36. “Adakah T’rang?”

“Adakah t’rang,” jiwa resah bertanya, “Yang dapat hantar ke jalan hidup? Adakah t’rang? aku menjadi lelah Di dunia penuh dosa tipu.”

Yesuslah t’rang yang hidup bersinar t’rus, Dia berkata: “Akulah jalan.” Hai jiwa yang bimbang janganlah takut, Palingkanlah dirimu padaNya.

Dialah t’rang bagi dunia yang g’lap, Pun yang dibayangi oleh maut. T’rima Dia s’bagai Jurus’lamatmu, Kau diangkat jadi anak Tuhan.

T’rang hidup ini seg’ra akan lalu, Turut Dia, kau akan dipimpin; Jangan lambat, malam hampir padamu, Nanti sesal, Dia pun t’lah pergi.

Copyright→ ©

37. Allah Mengundang Saudara

Allah mengundang saudara Untuk hidup yang suci;
Demi kes'lamatan jiwa, Datang pada waktuNya.

*Tidak ada yang berarti, Selain kes'lamatan;
Sekarang ataupun nanti, Bila hidup berakhir.*

Dengarlah para nabiNya, Yang memb'ri peringatan;
Carilah kes'lamatanNya, Sedang Dia berkenan.

Mohon pengampunan dosa, Serta keselamatan;
Berlindunglah dalam Kristus, Kau 'kan bebas hukuman.

Allah b'ri undangan ini: "Mari padaKu s'karang;
Bila Kub'ri kes'lamatan, Kau 'kan hidup s'lamanya."

Copyright→ ©

38. Allah Bertanya Padamu

Allah bertanya padamu: “Bergunakah, engkau hidup Boroskan waktu yang Kub’ri, Dan di akhirat menangis?”

*Tak berguna, O,
pikirlah: Mengapakah kau binasa?
Allah meng
Allah mengasihi
engkau; Balik padaNya, berdamai.*

Bergunakah, kau terkenal, Dan hilang mahkota kekal? Maut datang untuk semua; Sambutlah panggilan Allah.

Walau ditinggalkan kawan Yang mengajakmu menyimpang; Tidaklah berguna kelak Kau terbuang di akhirat.

Copyright→ ©

39. Ku Senang Berpikir

Ku senang berpikir sungguh, Jalan Allah, Yesus tempuh;
Maksud Tuhan pun bagiku, Hidup kekal k'lak milikku.

*Naungan Tuhan akan jadi, Tempat 'lindungan abadi;
Harapku padaNya penuh, Kasih dan janjiNya sungguh.*

Kasih Allah dalam hati, Mengajar aku berbakti;
Melayani Tuhan Yesus, Mengikuti jalan lurus.

Pakaian berharga dib'ri, Kepada yang teguh hati;
Dunia lihat dan menghina, Harta karunia sorga.

Di padang gurun berpesta, Berlimpahan roti sorga;
Yang turut ambil bagian, Akan hidup dengan Tuhan.

Copyright→ ©

40. Sekaranglah Waktu Allah

Sekaranglah waktu Allah,
Janganlah tunggu hari lain.
RohNya sedih, akan pergi,
Tinggalkan kamu s'lamanya.

*Hari ini, dengarkanlah,
Jangan keraskan hatimu.
Janganlah tunggu hari lain,
Roh Kudus 'kan tinggalkanmu.*

Sekaranglah waktu Allah,
Jangan lambat memutuskan;
Bayangan maut t'lah mendekat,
Tiada lagi kesempatan.

Sekaranglah waktu Allah,
Jangan menolak, menunda;
Malaikat tertunduk sedih,
Jika kasihNya kautolak.

Copyright→ ©

41. Di Tengah Kesibukanmu

Di tengah kesibukanmu Yesus memanggil;
“Janganlah membuang waktu; B’rikan hatimu.”

*Marilah angkat kuk Yesus, Jika mau bebas;
Ini pangkal kes’lamatan, Aman dan luas.*

Jika hatimu gelisah, Tak dapat tenang,
Hidupmu bertambah susah, Tidak ada t’rang.

Banyak jiwa yang terhancur, Rindu dibela;
Namun tidak ikut Yesus, Sumber damainya.

Dengarkan suara hikmat, Jangan jalan t’rus
Di jalan yang kacau dan g’lap, Duka tak putus.

Copyright→ ©

42. Ada Satu Jalan Sempit

Ada satu jalan sempit, Menuju sorga t'rang;
Jalan damai jalan suci, Penuh kasih sayang.

*Jiwaku rindukan jalan, Jalan bahagia;
Dengar dan pimpin ku Tuhan, Berjalan ke sorga.*

Yang lalui jalan ini, Harus tolak dosa;
Hanya dengan hati suci, Dapat masuk sorga.

Ada jalan sederhana, Jalan kebenaran,
Untuk ikut jalan ini, Harus sangkal diri.

Ada jalan yang sempurna, Luhur amat indah;
Yang bertahan di dalamNya, Kan t'rima mahkota.

Copyright→ ©

43. Jalan Yang Menuju Sorga

Jalan yang menuju sorga, Sempit, kata Yesus.
Hanya yang mengasihinya, Akan menempuhnya.

*JalanNya tetap sama Pada tiap zaman.
Hanya oleh nama Yesus, Ada kes'lamatan.*

Tuhan juga lewat sini, Dengan penuh d'rita;
Dimuliakan di sorga, Dib'rikan mahkota.

Suara yang panggil dengan t'rang, Orang Galilea;
"Mari ikut jangan takut." Pun memanggil kita.

Ajaran palsu dunia, Pasti akan lenyap;
Kebenaranlah yang menang, Pada hari kiamat.

Copyright→ ©

44. S'langkah Maju Dengan Yesus

S'langkah maju dengan Yesus; Seg'ra mengikutiNya,
Jangan Dia makin jauh Dan imanmu melemah.

*S'langkah maju dengan Yesus: Kasih hilangkan takut.
Dengan doa, iman tulus Lihat Penebus dekat.*

S'langkah maju dengan Yesus; Biar hati t'rus puji,
Kar'na Tuhan t'lah berjanji Kekuatan tiap hari.

S'langkah maju dengan Yesus; Kau kan dip'liharaNya;
Damai penuh hatimu, Berjalan dengan Tuhan.

S'langkah maju dengan Yesus; Janganlah engkau takut;
Ingat Dia yang menebus, Kini mendoakanmu.

Copyright→ ©

45. Puas

S'panjang hidup kurindukan,
Seteguk a-ir sejuk;
Yang dapat b'ri kepuasan,
Menghilangkan hausku.

*Yesus, Tuhan, kutemukan,
Yang lama kurindukan;
Yesus puaskan jiwaku,
DarahNya menebusku.*

Hidup dari ampas dunia,
Hingga ku lemah, lesu;
Jiwaku tak rasa puas,
Hanya lapar selalu.

Ku miskin dan 'cari harta,
Yang dapat memuaskan;
Tapi apa yang kudapat,
Hanya b'ri kekesalan.

Dia sumber, pancar s'lamat,
Roti dan a-ir hidup;
Kekayaan ini kekal,
Yesus, Jurus'lamatku.

46. Peganglah Tanganku

Tuhan Yesus, peganglah tanganku; Tuntunlah t'rus!
Ku takut akan perangkap musuh; Tuntunlah t'rus!
Ku rasa lemah, takut terjerat,
Pimpin langkahku agar tak sesat.

Engkau selalu sayang padaku, Bersihkanlah;
Tundukkan congkak, keras hatiku, Lembutkanlah;
Jika hidupku memuliakanMu,
Berguna dan senanglah hidupku.

Jika hidupku dapat Kaupakai, Kuserahkan;
KepadaMu yang mati tersalib, Menyedihkan;
Meski jalan berduri, kuturut,
O, tolonglah agar ku tak sesat.

Copyright→ ©

47. Adakah Yang Dapat Tolong?

Adakah yang dapat tolong, yang paham hati kita Bila terluka oleh pengalaman? Tahu perasaan kita, dan dalam kasih memb'ri, Berkat yang tepat dengan pengalaman?

*Ya ada, Dialah: Yesus,
penolong kita semua; Bila jiwa tertekan,
Ombak kesusahan, Kawan yang kita perlukan, Dialah.*

Adakah yang dapat tolong, yang dapat memb'ri damai Pada hati yang dibebani dosa? Yang dapat b'ri pengampunan sehingga jiwa lega, Yang darahnya dapat sucikan kita?

Adakah yang dapat tolong, bila ajal mendekat, Yang mendampingi kita lewat maut? Menerangi jalan kita, lenyapkan takut, ragu, Dan menghantar kita aman ke seb'rang?

48. Hidup, Hidup Kekal!

Dalam rasa b'rat dan bersalah, Banyak jiwa yang merana,
Yang dapat senang dalam Tuhan, Hidup kekal
k'lak miliknya.

*Hidup! hidup kekal! Hidup yang berkelimpahan!
Yesuslah pemb'rinya! Muliakan Dia s'lamanya.*

Mengapakah t'rus pikul beban? Yesus memb'ri kelepasan.
Buka hatimu dan t'rimalah, Hidup yang
berkelimpahan.

Tinggalkan kesenangan dosa, Pilihlah Juruselamat;
Datanglah pada sumber hidup, Layani
Dia s'lamanya.

49. Meskipun Kaya

Meskipun kaya, tanpa Almasih, Apakah hidupku berguna? Dapatkah hatiku tent'ram, damai? Dengan yang fana di dunia? Meskipun kaya, tanpa Almasih, Apa gunanya berjuang t'rus? Kesenangan di dunia yang fana, Tidak setara dengan Kristus.

Meskipun kaya, bebas bertindak, Sangat tersohor di dunia, Namun tanpa harapan mulia, Bagi jiwaku di akhirat; Meskipun kaya, tanpa Almasih, Yang t'lah disalib kar'na kita, Dapatkah dunia b'ri perlindungan, Jika hidupku dalam susah?

Tanpa Almasih, hampa hidupku, Hanya dosa dan kesedihan; Tanpa Almasih, g'lap akhiratku, Hanyalah duka dan tangisan; Apa dayaku tanpa Almasih, Saat ajalku, bagaimana? Lewat lembah maut tanpa Almasih, Dan tanpa Dia di akhirat.

Sungguh senang hidup dengan Yesus, Yang memulihkan hati hancur, Segala dosaku diampuni, Setiap duka pun dihibur. Jikalau hanya Yesus milikku, Dalam hidupku di dunia, O, sungguh kaya, senang hatiku, DalamNya aku terp'lihara.

50. Lama Hatiku Rindukan

Lama hatiku rindukan Sukacita.

Sedang sesat dalam dosa, Miskin, buta.

Aku bergumul, berjuang, Dan memohon pengampunan,
Tapi tak berhasil, hingga Yesus datang.

Dalam Yesus kutemukan Perlindungan;

Senang Dia pelihara, Aman, tent'ram.

Melawan Iblis dan dosa, Sandarkan kuat, rahmatNya.

Rela turut kehendakNya, Hati damai.

Ku t'lah buktikan kuasaNya, Yang s'lamatkan;

Dia suci, tak bercela, Mahamulia;

Ku lemah Dia kuatkan; Tiada yang dapat ceraikan.

Ku milikNya selamanya! Sungguh senang.

Copyright→ ©

51. Ada Kerajaan

Ada Kerajaan, Kerajaan kekal, Kebenaran,
damai ada dalamnya; Kemuliaan dan hartanya takkan
lenyap, Tahukah kawan, K'rajaan itu dekat?

*Raja di tahtaNya Dapat memb'ri berkat;
B'rilah kepadaNya, Hormat, hatimu.*

Raja yang p'rintah K'rajaan agung ini, Dia ingin
mem'rintah di hatimu; Sempurna hikmatNya, layak dihormati,
O, tahukah kawan, Dia b'ri kuasa?

Ada tahta yang dicari Raja ini, Tempat Dia
hidup dan berkuasa; Janganlah menunda, Dia memanggilmu,
O, tahukah kawan, hatimu tahtanya?

Copyright→ ©

52. Raja S'gala Raja

Raja s'gala raja dekatmu, Walau jalanmu g'lap, sunyi;
Dia lembut mau menghiburmu, Jika Dia kaumiliki.

*Raja ini t'rus memanggilmu, Jangan sampai
Dia lewat! Jiwamu perlukan kasihNya;
Jadikan Dia Rajamu.*

Malam gelap yang menakutkan, Kan lenyap dalam t'rang fajar;
Beban dosamu jadi ringan, K'lak nodamu dihapuskan.

Di dalam arus kehidupan, Dialah Kawan setia;
Saat bergumul dalam maut, Terasa Dia mendekat.

Copyright→ ©

53. Lihat Raja Kasih

Lihat Raja kasih, Sungguh dekat, KehendakNya suci,
Jangan tolak.

Lihat, Dia menunggu

T'rus pada sampingmu, Sambutlah Raja luhur, Di hatimu.

Kasih yang mulia, T'rus menunggu, RahmatNya melimpah,
Kepadamu.

Ditinggalkan Allah, Menderita; KasihNya tak padam,
Tuntut s'mua.

KasihNya tak 'ubah, Percayalah; Kepada sabdaNya,
Tunduk, rendah.

Copyright→ ©

54. Adakah Gembala Yang Baik?

Adakah Gembala yang baik, Agung namun pemurah,
Yang mengajak kita untuk Berhimpun di kakiNya?

Luaslah kasih rahmatNya, Bak luasnya samud'ra;
Adillah penghakimanNya, Melebihi di dunia.

Dukacita manusia, Sorga lebih rasakan;
Dan segala kegagalan, Dapat belas kasihan.

Betapa dalam kasihNya, Tidak dapat diduga.
Betapa murah hatiNya, Ajaib, sungguh indah.

55. Siapa Raja Itu?

Siapa Raja itu, Yang datang kepadamu;
Mengetuk pintu kalbu, Dia mati untukmu;
Agar kau dapat tinggal Di rumahNya yang kekal?

Siapa Dia itu, Yang berfirman padamu;
Agar kau t'rima hidup, K'rajaan, kuasaNya?
Kristus di hati kita, Yang mengalahkan dosa.

Siapa Dia itu, Yang membawa harapan,
T'rang sorga yang mulia, Bagi jiwa berdosa?
Sambutlah k'rajaanNya, Kekal kesukaannya.

Yesuslah Raja itu. Yang menghapus dosamu;
Dia Tuhan yang layak Bertahta di hatimu;
Agar kau dapat tinggal Di rumahNya yang kekal.

Copyright→ ©

56. K'raj'an Allah

K'raj'an Allah untuk s'mua, Tidak pandang muka.
Kaya, miskin, besar, kecil, Dapat masuk sorga.

*Datang dan masuk sekarang! Selagi dapat;
RohNya panggil dengan lembut, Masuklah s'karang.*

K'rajaanNya sederhana, 'Bagai benih hidup;
Ditaburkan dalam hati, Yang menerimanya.

K'rajaanNya lebih indah Dari harta dunia.
Pintu rahmatnya terbuka. O, datanglah s'karang.

Copyright→ ©

57. Ajar Ku Patuh

Ajar ku patuh, tiap waktu, Agar ku liat s'bagai
lempung; Dalam senang ataupun susah,
MaksudMu, Bapa, penuhilah.

Ajar ku patuh, agar t'rima, Pengampunan yg dari
Bapa. Tolongku berserah selalu,
Hanyalah Yesus perisaiku.

Ajar ku patuh, agar rasa, Kesenangan sorga
di dunia. Nanti, bersama yang ditebus,
Ku memujiMu selamanya.

Copyright→ ©

58. HendakMu Tuhan

HendakMu Tuhan,
O, jadilah!
Ku tanah liat;
Kau penjunan.
Bentuklah aku
SesukaMu,
Aku menunggu,
Di kakiMu.

HendakMu Tuhan,
O, jadilah!
Tilik hatiku,
Sucikanlah.
Di hadiratMu,
Ku berserah;
Yesus, Tuhanku,
O, t'rimalah.

HendakMu Tuhan,
O, jadilah!
Tolonglah aku,
Yang berbeban;
Tuhan, sembuhkan,
Jiwa susah;
Yesus, penghibur,
Mahakuasa.

HendakMu Tuhan,
O, jadilah!
Jiwa ragaku,
Kendalikan;
Penuhi aku,
Dengan RohMu;
Hiduplah Yesus,
Di hatiku.

59. “Marilah PadaKu”

Yesus ajak, “Marilah padaKu,”
Dia ingin tenangkan hatimu,
“Jiwa letih yang berbeban berat,
Mari padaKu, Ku mau b’ri tent’ram.”

*“Oh, marilah, KepadaKu, Datang padaKu,
Ku mau b’ri hidup. Ku mau b’ri tent’ram, Ku mau b’ri damai.”*

Letih kar’na perjuangan hidup,
Hai, jiwa bimbang, dipanggil ulang.
Bimbang dan sedihmu, akan hilang,
“Mari padaKu, Ku mau b’ri damai.”

Hai jiwa yang mendekati maut,
Takut kar’na sadar akan dosa,
Serahkanlah kecemasan itu.
“Mari padaKu, hidup mau Kub’ri.”

Hidup, tent’ram, damai yang abadi,
Akan dib’ri Yesus hari ini;
Dan kau dapat merasakan juga,
Kesukaan yang ada di sorga.

60. Ajar Ku JalanMu

Ajar ku jalanMu, O ajarlah! B'rikan pimpinanMu,
O ajarlah! Tolong hidup benar,
Jalan dengan iman. Pimpinku dengan t'rang, O ajarlah.

Ajar ku jalanMu, O ajarlah! Bila aku
sedih, O ajarlah! Dalam kesepian,
Dalam kesukaran, Menang atau gagal, O ajarlah.

Ajar ku jalanMu, Bila takut; Dan badai
menderu, O ajarlah! Terangi jalanku,
Bila susah, gelap, Berawan dan hujan, O ajarlah.

Ajar ku jalanMu, S'lama hidup; Apa pun
nasibku, O ajarlah. Sampai akhir lomba,
Tamat perjalanan, Dan t'rima mahkota, O ajarlah.

61. Duduk Pada Kaki Yesus

Duduk pada kaki Yesus, Dengan hati yang rendah;
Mendengarkan firman Tuhan, Mendapat sukacita.
Menghibur dalam 'cobaan, Bangkitkan niat suci;
Hati kita dipenuhi Semangat, kasih Yesus.
Hati kita dipenuhi Semangat, kasih Yesus.

Inilah yang penting sungguh, Jika jalan sertaNya;
B'ri waktu mendengar sungguh, Akan maksud sabdaNya;
Agar bertahan dan maju, Dengan semangat baru;
Tetap tulus pada Yesus, Hingga musuh pun jatuh.
Tetap tulus pada Yesus, Hingga musuh pun jatuh.

Marilah taat padaNya, Berdoa dengan sungguh;
Roh Kudus akan dib'riNya, Serta anug'rah baru.
Yesus buktikan hadirNya, Dengar bisikan lembut;
Inilah berkat yang sungguh, Sadar kehadiranNya.
Inilah berkat yang sungguh, Sadar kehadiranNya.

Copyright→ ©

62. Taburkanlah, Benih Sorga

Ajaran Yesus, benar, abadi.
Taburkan lagi, s'perti benih.
Kabarkan b'rita yang selamatkan, Ajaran
Yesus yang menghidupkan.

*Taburkanlah,
benih sorga, Ajaran Yesus, penuh kuasa.*

Mari penabur, taburkan lagi,
Benih yang mulia, dari sorga.
Ku yang tak layak, bernoda, lemah, Injil jadikan
ku anak Allah.

Kabarkan b'rita yang membebaskan,
KemuliaanNya, perlihatkan;
Agar kupilih Dia menjadi Raja hatiku,
Raja abadi.

Copyright→ ©

63. O, Sabda Yesus Hidup

O, sabda Yesus hidup, Berharga bagiku;
Memb'ri damai, pimpinan, Menghibur hatiku,
Dengan senang ku takluk, PadaNya kupatuh,
Maka hidup pun nyata, Di dalam hatiku.

*Kabar itu ilahi, S'perti benih hidup,
Kuindahkan, taati, T'rima hidup kekal.*

Hatiku s'bagai ladang, Petik apa nanti?
Apakah ada batu Atau tumbuh duri?
Benih yang luhur itu Si Jahat mau rampas;
Buah tak jadi matang Dalam hati yang k'ras.

Atas dorongan Tuhan, Penabur t'lah pergi,
Terdorong oleh kasih Menaburkan benih.
Injil diberitakan, Yang mengandung janji;
Datang panas dan badai, Harapan pun dib'ri.

Copyright→ ©

64. Alangkah Hidupku

Alangkah hidupku bingung, Jika Kristus
tidak tanggung; HidupNya teladan
kita, Untuk menyenangkan Bapa.

Harapan jiwa pun putus, Jika Kristus
tidak tebus; Dia curahkan
darahNya, Yang memb'rikan ku harapan.

JalanNya dapat kutempuh, Sebab Kristus
di hatiku; HidupNya yang berkuasa,
Di dalam laku dan kata.

Hatiku dapat tenteram, Kar'na Kristus
mendoakan; OlehNya kut'rima
rahmat, Damai yang membawa s'lamat.

Rumahku bukan di bumi, Bagiku Kristus
kembali; Bila panggilan maut datang,
Hanya Kristus harapanku.

Copyright→ ©

65. Benih Luhur Ditaburkan

Benih luhur ditaburkan, Berita dari sorga;
Kabar Injil tetap sama, Penuh kasih dan hidup.
Jatuhkan di pinggir jalan Usai penabur sebar?
Di tanah yang tak dibajak, Burung datang makannya.

Atau di hati berbatu, Tidak akan berakar,
Tak akan ada tuaian, Seberkas pun tak ada.
Dalam hidup duniawi Mencari kesenangan;
Apakah yang ditaburkan, Terhimpit kekuatiran?

Biar hatiku dibuka Oleh yang Mahakuasa;
Siap terima firmanNya, Tunduk pada hendakNya.
Taburkanlah benih luhur, Tuhan, dalam hatiku;
Agar dapat tumbuh subur, Hasilkan hidup baru.

Copyright→ ©

66. Jiwa Lelah Yang Mencari

Jiwa lelah yang mencari, Tuhan Mahatahu;
Dalam kasih Dia ajak, “Angkat salibmu, ikutKu;
Bebanmu Kutanggung, Bebanmu Kutanggung.”

*Jiwa yang cari, mendapat, Penebus yang dekat;
Dia kan ampuni dan bebaskan, Dari ragu, takut.*

Jiwa dalam g'lap yang cari; Dan tidak bahagia;
Jurus'alamat mau membela, Dan penuh dengan kasih,
Pun tinggal di hati, Pun tinggal di hati.

Jiwa di luar yang cari, Lindungan kandangNya;
Inilah kesempatanmu, Dia panggil, “O, marilah,”
Dunia k'ras dan dingin, Dunia k'ras dan dingin.

Keraguan dihapuskan; Maksud hidup jelas.
Kristus Terang, Dia Jalan, Menuju ke hari kekal;
Dia mencarimu, Dia mencarimu.

Copyright→ ©

67. Jiwa Tanpa Jurus'lamat

Jiwa tanpa Jurus'lamat, K'lak tiada harapan;
Tangan Yesus menawarkan Rahmat dan kes'lamatan.

*Mari pegang tangan itu, Meski takut dan ragu;
Dia tahu dosa, dukamu, Tak akan menolakmu.*

Cari Tuhan, panggil Dia; Selama Dia dekat;
Walau dosa menghalangi, Jangan takut, datanglah.

Dengar suaraNya lembut, "Aku mati gantimu,
Masihkah kau tak serahkan Hidupmu yang Kutebus?"

Dia masih memanggilmu, Maukah tolak kasihNya?
Tahukah kau tak kan dapat Kesempatan lebih baik?

Copyright→ ©

68. Mengembara Di Gurun

Mengembara di gurun, Sendiri dalam g'lap;
Rindukan penghiburan, Rindu, rindukan t'rang.
Dikecewakan dunia, Tiada yang tolong;
Demikianlah m'reka, Tanpa Kristus Yesus.

Tak adakah seorang Yang mau tolong kita?
Dan meringankan beban, Turut merasakan,
Bila hati terluka, Tertekan dan sedih?
Kepada siapakah, Dapat kita pergi?

Ya! ada Yang menunggu, Rindu meringankan
S'mua beban hidupmu, S'mua kesedihan.
Dia tetap setia, Dan benar selalu,
Bak sahabat, saudara, Tempat lindunganmu.

Mengapa tidak lari Dari padang gurun
Dan dari kegelapan? Berpaling pada t'rang
Tempat Dia menunggu Untuk menyambutmu
Dalam tangan kasihNya Kau dapat berteduh.

Copyright→ ©

69. Tuhan, Ke Manakah Kami?

Tuhan, ke manakah kami Dalam kebimbangan hati?
Di tengah ragu dunia Hanya firmanMu b'ri hidup.

Tuhan, ke manakah kami Saat sadar dosa diri?
Hanyalah Engkau ya Tuhan Dapat mengampuni dosa.

Tuhan, ke manakah kami Bila hati dilukai?
TanganMu yang menyembuhkan, Kau yang turut merasakan.

Kristus, kami mendekatMu, KasihMu menangkan kami;
SentuhanMu b'ri kuasa; Engkaulah mempelai jiwa.

Copyright→ ©

70. Kirimlah T'rangMu, Tuhan

Kirimlah t'rangMu, Tuhan, Pada hati yang gelap;
FirmanMu berkuasa B'ri dunia harapan.

Kirimlah kebenaran, Kar'na musuh berkuasa;
B'ritakan pada dunia, Datangnya hari cerah.

Tawanan kan gembira, Bebas dari ikatan;
Dalam hati manusia, Kebenaran mem'rintah.

Marilah Raja Damai, Tuan segala tuan;
P'rintahkan bumi hingga Kidung kekal bergema.

Copyright→ ©

71. Binasa, Ya Binasa

Binasa, ya binasa, Hanyut di dunia dosa;
Tanpa Tuhan, kasihNya, Yg mau s'lamatkan kita.

Tuhan panggilmu s'karang, Peganglah kesempatan.

Panggilmu dari dosa, Panggilmu agar rela;
Masuk jalan yg sempit, Menuju hidup kekal.

Binasa, sedih sungguh, Semoga engkau rindu
Kuasa yg sembuhkan, Serta pimpinan Tuhan.

Kesempatan t'lah lewat Bila tiba akhirat;
Hari lawatan kini, Takkan kembali lagi.

Copyright→ ©

72. Perlukah Kuikut Dunia

Perlukah kuikut dunia, Tiada damai pun tak senang?
Kusalah, jalanMu benar, Terlihat pada Yesus.

*Kebenaran Tuhan Allah, Telah menangkan hatiku;
Atas bumi, dalam sorga, Tiada banding Yesus.*

Akal orang menyesatkan, Dan menambah kesalahan;
Namun hati bijaksana, Melihat pada Yesus.

Kuat diri takkan mampu, Lawan dosa pasti jatuh;
Hanya dengan hidup baru, Kut'rima dari Yesus.

Meski godaan melimpah, Kuharap dalam darahNya;
Dia kudus, Anak Allah, Kawan orang berdosa.

Copyright→ ©

73. Lihat Jurus'lamat Dunia

Lihat Jurus'lamat dunia, Tersiksa hingga mati;
Kar'na kasihNya yang besar, Tinggalkan sorga tinggi,
Menangkan orang berdosa, Tersesat tanpa harap.
Sungguh mulia kasihNya, Sungguh, O, mulia.
Sungguh mulia kasihNya, Sungguh, O, mulia.

Lihat Jurus'lamat 'jalan Di pantai Galilea;
Dia memanggil nelayan, "Mari turutKu, mari
Berjuang bersama-sama, Sampai hari terakhir,
Mencari jiwa yang hilang, Tersesat, tersesat.
Mencari jiwa yang hilang, Tersesat, tersesat."

Lihatlah Yesus berdoa Di taman Getsemani;
Sana kutuk maut terbayang, Akibat dosa kita;
Dia menahan sengsara, Pikul salib sendiri,
Sabar menahan sengsara, Sendiri, sendiri.
Sabar menahan sengsara, Sendiri, sendiri.

Copyright→ ©

74. Tuhan Mengasihi

Tuhan mengasihi, Dan menunggumu.
Masihkah kau tolak? Dia peramah!
Janganlah dukakan, Percaya Dia! Engkau yang ditungguNya:
Maukah tunda?

Tuhan mengasihi;

O, t'rima Dia! Engkau yang ditungguNya: Maukah tunda?

Jangan meremehkan Panggilan lembut.
Walau dosa banyak, Kan diampuni.
Jika kau bertobat, DisucikanNya. Dia menunggu
engkau: Maukah tunda?

Yesus t'rus menunggu, Mengapa tunda?
Pada tangan rahmat, Marilah seg'ra!
Datang dan percaya, Kau dis'lamatkan; Dia tunggu
di pintu: Maukah tunda?

75. Kupunya Sahabat

Kupunya Sahabat sejati, Yang s'alu menghibur
hatiku, Roh dan jiwaku diberkati,
Gagalkan tipu penggodaku.

*KasihMu yang kurindukan,
Dan persahabatanMu yang kudus,
O, tolonglah menunjukkan Sungguh ku 'jadi milikMu.*

Demi namaNya t'lah kupilih, Jalan musafir
'nuju sorga, Nikmat dunia kujauhi
Dan hatiku disucikanNya.

Menjelang waktu ku berpulang, KasihNya lebih
kunikmati, Seg'nap hidup kupercayakan;
Dia Sahabatku abadi.

Copyright→ ©

76. Dalam RahmatNya

Dalam rahmatNya, Allah rindu, Memb'rikan damai,
kepadamu; Jangan menolak, O, t'rimalah, Kalau menunda,
berbahaya.

*Tak seorang pun, penyelamat;
Selain Yesus, penuh rahmat; Mati gantimu,
disalibkan, Dan kau yang hilang, dis'lamatkan.*

Dalam rahmatNya, Allah utus, Ke dunia ini,
Sang Penebus; Yang bayar lunas penebusan, Darah sendiri
dicurahkan.

Dalam rahmatNya, Allah ajak, Jangan remehkan
undanganNya; Kalau abaikan Jurus'lamat, Iblis memikat,
kau tersesat.

Dalam rahmatNya, Allah unjuk, Hidup yang bebas
kekacauan; Berserah pada Yesus s'karang, Kau akan
senang, jiwa tenang.

Copyright→ ©

77. Kudengar Panggilan Tuhan

Jiwaku rindu berjalan, Dengan Tuhan dan umatNya;
Dengar panggilanNya “Mari,” Dengan senang kuikuti.

*Kudengar panggilan Tuhan, Nikmat dunia kusangkal;
Seg’ra kuturut padaNya, Berjalan dengan umatNya.*

Meski dunia menghina, Ku tak takut, Tuhan bina;
Dalam perjalanan pulang, Di sana jiwaku tenang.

Sedang kupandang korbanNya, Keinginan timbul juga;
Menyerahkan jiwa raga, Sebagai korban untukNya.

Biar ditantang dunia, Ku tenang, “Bapaku ada,”
SabdaNya t’rang, jiwa senang, Bersama Tuhan ku menang.

Copyright→ ©

78. Pimpin Daku

Jurus'lamat ku mau ikut, Tiap jejak kakiMu;
Jalan lain akhirnya buntu, Engkau pimpin ke sorga.

*Pimpin daku, pimpinlah, Ikut jejak
kakiMu; Pimpin daku ke sorga.*

Ku senang turut jejakMu, Lewat bukit dan lembah;
Seg'nap diri kuserahkan, Pada kehendak Bapa.

Apa pun akan terjadi, Ku berjuang tak takut;
Hatiku pun diterangi, Oleh nasihatMu t'rus.

Syukur, tanganMu yang pimpin, Walaupun g'lap jalanku;
Syukur, rencanaMu 'jamin, Kes'lamatan bagiku.

Copyright→ ©

79. Pernahkah Engkau Rasakan

Pernahkah engkau rasakan,
Indahnya jalan Yesus?
Atau kau tergoda Satan,
Sibuk t'rus, ikut arus?

*Datang, mari datanglah;
Hidupmu seg'ra lewat,
Datang seb'lum terlambat.*

Banyak tahun kauboroskan,
Hidup untuk diri t'rus;
Tuhan berkuasa membentuk,
Hidupmu s'perti Yesus.

Betapa indah jalanNya,
Yang dapat kita tempuh;
Tak akan tersesat, lelah,
Jiwamu Dia tebus.

Dalam pimpinanNya tenang,
Walau sempit jalanNya;
Mari turut jangan bimbang,
K'lak pandang muliaNya.

Copyright→ ©

80. Jangan Takut Ikut Tuhan

Jangan takut ikut Tuhan, Yesus yang pimpin s'lalu;
Meski lewat lembah kelam, Kau dib'ri kuat
baru.

*Janganlah takut sengsara;
Bila ajalmu tiba, K'lak t'rima kesenanganNya,
Dengar kata "Baiklah."*

Jangan 'henti pikul beban, Walaupun b'rat tantangan;
Yang bertahan dengan Tuhan, Mendapat kemenangan.

Maju t'rus bersama Dia, Yang terluka kar'na
mu; Turut dalam sengsaraNya, MuliaNya
milikmu.

Berjuanglah dengan tabah, Untuk warisan kekal;
T'rima mahkota mulia, Dengan kuasa
Allah.

Copyright→ ©

81. Jejak Juruselamatku

Jejak Juruselamatku, Unjuk jalan sempurna,
Pelita dalam keg'latan, Pancarkan sinar sorga.

*Jejak Juruselamatku, Bagiku berharga sungguh,
Lepaskan dosa dan tipu, HendakMu yg kucari,
Yesus, Tuhan, jejakMu kuikuti.*

Jejak Juruselamatku, Yakinkan kebenaran,
Penolong dalam hidupku, Pedoman waktu malam.

Jejak Juruselamatku, Bukti dari kasihNya;
Bagiku berharga sungguh, Menghantar ku ke sorga.

Biar ku t'rus menghargai, Tiap jejak kakiMu,
Dengan setia mengabdikan, Hingga pandang wajahMu.

Copyright→ ©

82. Kudengar Tuhan Berkata

Kudengar Tuhan berkata: “Marilah dan ikutKu!
Bagimu Kub’rikan nyawa, Marilah dan ikutKu!
Aku tahu daging lemah Dan badai pun sangat kuat;
Di bukit atau di lembah, Marilah dan ikutKu!”

“Biarpun kau t’lah berdosa, Aku mengampunimu;
Dari dosa kan merdeka, Marilah dan ikutKu!
O, pandanglah kepada Ku, Percayalah, jangan takut;
Kuhapuskan air matamu, Marilah dan ikutKu!”

“S’rahanlah kekuatiranmu! Marilah dan ikutKu!
Bebanmu yg b’rat Kupikul, Marilah dan ikutKu!
Dalam peralihan hidup, Ku jadi Allah, Pandumu;
Di akhirat, kes’nanganmu, Marilah dan ikutKu!”

83. Di Dunia Penuh Duka

Di dunia penuh duka, Hati tak dapat tent'ram,
Lelah, sakit kar'na dosa, Harapkan kesembuhan;
Allah pandang dari sorga, Ingin b'ri kelepasan,
Janganlah menolak Dia, Nanti engkau menyesal.

*Dengarlah Dia memanggil, Jangan tolak kasihNya;
BimbinganNya aman, pasti, Yang sangat kauperlukan.*

S'lama hidup cari senang, Jiwa masih tak tent'ram,
Nikmat dunia gemilang, Tak memb'ri kepuasan;
Tiap hari hal yang baru, B'ri padamu harapan,
Demikianlah penipu, Bawa kebinasaan.

S'karang hatimu pun lembut, Mendengarkan Penebus,
Angkat Dia Pembelamu, S'rahanlah seg'nap hidup;
Malaikat pun 'kan gembira, Bila dengar: "Sanggupmu."
Di sana dengan salehNya, Kaut'rima bagianmu.

Copyright→ ©

84. Ikutlah, IkutKu

“Ikutlah, ikutKu,” Ajak Yesus padaku;
“Ku akan tuntun, p’lihara, Serta
mau jadi Bapamu, Jika kau mengikutKu.”

“Ikutlah, ikutKu, Agar tent’ram hatimu;
Kekayaan, kesukaan, Kub’rikan
dengan berlimpah, Jika kau mengikutKu.”

“Ikutlah, ikutKu, Seandainya mau sadar,
Hidup laju, panen datang, ’Kan senang
atau sedihkah? O, marilah, ikutKu.”

IkutMu, ikutMu, Dapatkah ku menolak?
Kau yang cari dan tebus ku, TanganMu
t’lah menyentuh ku, Yesus, ku kan ikutMu.

Copyright→ ©

85. Kuperlu Juruselamat

Kuperlu Juruselamat, Takut bersendirian;
Ku ingin Dia t'rus dekat Dan rasakan kasihNya.

*Takkan takut jiwaku, IkutNya ke mana pun;
Ku mau ikut dengan rela, Turut jejak kakiNya.*

Kuperlu Juruselamat, Kar'na imanku lemah;
BisikanNya b'ri semangat, Menghibur selamanya.

Kuperlu Juruselamat, Dalam perjalananku;
Tenang dalam suka duka, S'lama berjuang hidup.

Kuperlu Juruselamat, Untuk memb'ri bimbingan
Menyeb'rangi sungai Yordan. Lewat pasang surutnya.

86. Yesus Berjalan Lewat

Adakah hati harapkan, Serta rindukan damai?
Dengar kabar kesukaan, Yesus lewat di sini.

Yesus berjalan lewat, Jalan ini,

Yesus berjalan lewat, Lewat sekarang ini.

Adakah hati tersesat? Dengan bebanmu, mari;
KemurahanNya kau dapat, Yesus lewat di sini.

Adakah hati terhancur, Rindukan perhentian?
Datanglah pada Penghibur, Bersandar pada Tuhan.

Mari pada Penebusmu, Dan sambutlah kasihNya.

Mari masuk lewat pintu, Yang menuju rumahNya.

87. Pada Yesus Kujawab

Pada Yesus kujawab; Ya, dulu s'ring tidak;
Saat Dia ketuk hati, Kututup pintunya,
Tapi kini bers'rah padaNya, Undang Dia masuk;
S'karang ku s'lalu berkata: Ya, pada sabdaNya.

*Pada Yesus kujawab: "Ya, untuk s'lamanya;
Ku senang t'rima 'hendakMu Serta menjawab ya."*

Pada Yesus kujawab, Ya, pada sabdaNya;
Seg'ra kutaat p'rintahNya, Dengan hati rela.
Ku mau belajar kehendakNya, Dengar bisikanNya;
Dan s'lalu senang menjawab, Ya, pada sabdaNya.

Pada Yesus kujawab, Ya, pada hendakNya;
Bila berawan jalanku, Ku tetap percaya.
Ku akan turut Gembalaku, Dia tahu jalan;
S'lama hidup, ku menjawab, Ya, pada sabdaNya.

88. Relakan Dia Bentuk

“Relakan Dia bentuk,” Tuhan, ku berserah;
Engkaulah Penjunanku, Dan ku tanah liat.

Bentuklah, bentuk hidupku, Ku tenang dalam tanganMu.

Tenang dalam tanganMu, O, pegangku teguh;
Jadikan lemah lembut, Turut kehendakMu.

Tidak usah ku takut, KasihMu yang sambut;
Kaub’ri ajaran baru, Sedang mengabdikanMu.

Bentuk hidupku, Tuhan Serupa gambarMu,
Hingga yang lain ’lihat Yesus di dalamku.

89. B'ri Hatimu

“B'ri hatimu,” bisik Bapa kita, Kasih kita berharga
padaNya. Ia t'rus berbisik dengan lembut,
“Percaya padaKu, b'ri hatimu.”

*“B'ri hatimu,
b'ri hatimu,” Dengarkanlah bisikanNya lembut; Dari keg'latan
Ku mau tarikmu, Dengan lembut bisik, “B'ri hatimu.”*

“B'ri hatimu,” bisik Jurus'lamat, Yang t'rus memanggilmu
dalam rahmat, “Bukankah Ku t'lah mati untukmu?
Marilah padaKu, b'ri hatimu.”

“B'ri hatimu,” bisik Rohu'l Kudus, “Percayakan seluruh
hidupmu; Kasih karunia, Kub'ri padamu:
Serahkan dirimu, b'ri hatimu.”

90. Uluran Tangan Itu

Ada tangan yang terulur Dalam kasih
setia; Menuntun ke kota suci,
Di sana, Bapa kita.

*Uluran tangan
itu, Untukmu dan untuk ku; Tangan
setia itu, Menjamin kita tentu.*

Dapatkah ku membiarkan, Tangan yang t'rus
mengundang; Jurus'lamatku sedihkan,
Dengan tak b'rikan hakNya?

Takkan ku biarkan lewat Uluran tangan
itu; Dalam iman ku bertekad,
PegangNya dengan teguh.

Berpegang-pegangan tangan, Dengan Jurus'lamatku;
Aman dalam perjalanan,
Biarlah Dia tuntun.

91. Dulu Ku Suka Melawan

Dulu ku suka melawan, Kini dimenangkan Tuhan;
Kasih, maksudNya kulihat, Hidup Kristus t'rang dunia.

*HidupNya jadi teladan, MatiNya untuk tebusku;
Seg'nap hidup kuserahkan, Jadi milik Penebusku.*

Berkorban bersama Yesus, Dan melangkah di jalanNya;
B'ri sukacita padaku, Hidup damai dengan Allah.

Di dunia yang g'lap ini, Pandu sangat diperlukan;
Tuhan Yesus, kuikuti, Kar'na Dia P'rintis jalan.

Copyright→ ©

92. Allah Rindu Membentukmu

Allah rindu membentukmu S'rupa dengan AnakNya;
Supaya dalam hidupmu, Nyata kemuliaanNya.
Selalu berserah, rendah, Di bawah kuasaNya;
T'rus rela dan bersedia, Turuti tiap p'rintah.

Terdorong oleh kasihNya, Mengabdikan dengan senang;
Dan sehati dengan Tuhan, Tunduk pada p'rintahNya,
Dan Dia kan membentukmu, Janganlah engkau ragu;
S'rahanlah diri padaNya, Diamkan pikiranmu.

Taatlah kepada Tuhan, Janganlah kau menyimpang;
Dan pada kebangkitan k'lak, Kau puas s'rupa Dia.
Biarkan Ia bekerja, Hingga selesai karya;
Kerjanya, luhur, mulia, Dan kau s'rupa AnakNya.

Copyright→ ©

93. Hidupku S'kali

Hidupku s'kali dalam dunia, Seg'ralah lenyap
s'perti asap; Harus kucari harta sorga,
Sebelum hidup ini lewat.

Hidupku s'kalilah:

*Kuserahkannya pada Tuhan. Hidupku
s'kalilah: Ku ingin berkenan padaNya.*

Jikalau hidup kukorbankan, Pahalanya seratus
lipat; Hikmat duniawi kusangkal,
Dan hidup abadi kudapat.

Kalau kulihat jiwa sesat, Hati penuh belas
kasihan; Maka hidup rela kus'rahan,
Yang ku sanggupi kulakukan.

Meski korbanku sangat hina, Iblis s'lalu b'rikan
rintangan; Biar jawabku dengan tegas,
"Seg'nap hidupku untuk Tuhan."

Copyright→ ©

94. Marilah S'mua Yang Lelah

Marilah s'mua yang lelah, Yesus memb'ri sentosa;
Pikul kukNya dan belajar, Menurut kehendakNya.

Adakah kawan yang lembut, Sabar menunggu saja?

Lihat tangan bekas paku, Membuka pintu sorga.

Lihat Yesus menantikan, Kasih rahmatNya penuh;
DarahNya yang b'ri tebusan, Undanglah Dia masuk.

“Mari, rasa kukKu ringan,” S'perti kawan mengajak;
Jika hilang kes'lamatan, Apakah akhirmu k'lak?

Copyright→ ©

95. Allah Masih Memanggil

Allah masih memanggil t'rus, Apakah ku tak hiraukan?
Waktu, tahun lewat cepat, Apakah ku t'rus terlelap?

Allah masih memanggil t'rus, Hatiku tetap tertutup;
Di luar, Dia menunggu; B'ranikah ku menolak t'rus?

Allah masih memanggil t'rus, Namun tetap ku tertawan;
Tapi ku tak ditinggalkan, Dan Dia ingin bebaskan.

Allah masih memanggil t'rus, Ku menyerah tanpa syarat;
Kutinggalkan dunia fana, Suara Allah berkuasa.

96. Pikul Salibmu

“Pikul salibmu,” sabdaNya,
“Jika mau jadi muridKu;
Sangkal diri dan dunia,
Rendahkan diri ikutKu.”

Pikul salibmu, ingatlah,
Jangan memb’ratkan hatimu;
KuasaNya tak terduga,
Akan mendukung jiwamu.

Pikul salibmu, tekunlah,
Rela menderita malu;
Bagimu Tuhan tersalib,
Untuk s’lamatkan jiwamu.

Pikul salibmu, majulah
Dalam kuat, kuasaNya;
Tenang hadapi bahaya,
Hingga sampai rumah baka.

97. Hidup Kita Seperti Bunga

Hidup kita seperti bunga, Yang kini
mekar besok layu; Betapa banyak t'lah berpulang,
Ke sana hidup kita pun laju.

*Waktu kita, berjalan
t'rus, Tidak mungkin kembali lagi; Sungguh sedih banyak yg
jatuh, Tidak pikirkan hidup abadi.*

Hari lalu s'perti bayangan, Nikmat
dunia pun kan lebur; Dan seg'ra datang kematian;
Harapan palsu ikut terkubur.

Dalam masa remaja, ingat! Waktu
terbuang tak kembali; Ikut arus, kita terhanyut;
Seg'ra kita tiba di lain pantai.

Pandanglah pada Jurus'lamat, Yang menderita
untuk kita; Sendirian tanggung sengsara,
Kan tersia-siakah kasihNya?

Copyright→ ©

98. Marilah Kita Berhenti

Marilah kita berhenti, Tenang berpikir,
Di tengah gelak dan tangis, Tuhan memanggil.

*Waktu lalu, bunga layu, Hidup pun lewat;
Mari 'henti timbang sungguh, Seb'lum terlambat.*

Sedang melihat yang indah, Megah gemerlap.
Banyak orang yang terjebak Di makam sunyi.

Hidup kita bergegas t'rus, Maut akan tiba,
Dengarkan suaraNya k'lak Kata: "Baiklah?"

O Tuhan, siapkan kami, Pilih jalanMu,
Dengan rela s'rahkan diri, Turut p'rintahMu.

Copyright→ ©

99. O, Apa Untungnya?

Hidup sini hanya s'kali, Pikirkan sungguh-sungguh!
Seg'ralah hidup berhenti, Dan perjuangan lalu.

*O, apa untungnya, Meski dapatkan senang?
Namun jiwamu binasa, Semuanya percuma.*

Hidup kita s'perti bunga, Mekar dan lekas layu;
Begitu senang dunia, Hanya sepintas lalu.

Jika hidup penuh beban, Rasa bosan dan letih;
Yesus janji' kelepasan, Jika kaus'raahkan diri.

Pilihlah turut padaNya, PanggilanNya kausambut;
Pilihan yang 'bawa s'lamat, T'rima Dia Rajamu.

Copyright→ ©

100. Berjalan T'rus

Berjalan t'rus, t'rus berjalan; Ke manakah
kau pergi? Apakah ke rumah Bapa,
Yang tent'ram dan abadi? Berjalan t'rus,
t'rus berjalan, Ke manakah kau pergi?

Berjalan t'rus, t'rus berjalan; Roda waktu
berputar, Betapa indahnyapun sungguh
Ada yang masuk sorga, Berjalan t'rus,
t'rus berjalan, Kristuslah Pemimpinnya.

Berjalan t'rus, t'rus berjalan; Banyak jiwa
menyimpang, Melalaikan kes'lamatan,
Tak taat pada Allah. Berjalan t'rus,
t'rus berjalan, Tolak darah Penebus.

Berjalan t'rus, t'rus berjalan; Waktu cepat
berlalu, PanggilanNya masih ada,
Kasih rahmatNya kekal; "Mari datang,
seg'ra datang, OlehKu kau selamat."

101. Hidup S'kali

Hidup s'kali, dan lekaslah berlalu,
Yang kini ada besok t'lah hilang;
Yang tak awas, hanya lepaskan nafsu,
Jadi rusak, hidupnya terbang.

Hidup s'kali, dan habis perjuangan,
Apa akan jadi kemudian?
Hidup s'kali bukan untuk dibuang,
Tapi s'perti permata pinjaman.

Hidup s'kali, untuk mengabdikan Tuhan,
Umat Kristus bangkitlah, bersiap
Tolong jiwa yang tersesat dalam g'lap,
Pegang waktu yang dib'rikan Tuhan.

Hidup s'kali, sebagai hamba Tuhan,
Berjuang t'rus, meski susah jalan,
Dari puncak menuju garis akhir,
Ke rumahNya yang aman dan tent'ram.

Copyright→ ©

102. Hidup Ini Bergegas

Hidup ini bergegas, S'perti daun terlepas;
'Bagai mengikat berkas: Ingatlah.
Hari pun cepat lewat, Nanti masuk akhirat,
Dan kesempatan lewat: Ingatlah.

*Janganlah terlambat,
Sedang Yesus memanggilmu, Ingatlah.
Jika t'rus dalam dosa, Tiada pintu terbuka;
Seruanmu terlambat, Ingatlah!*

Bunga indah pun layu, Masa remaja lalu,
Hidupmu pun tak tentu: Ingatlah.
Roh mengajak, "Marilah," Janganlah mengembara,
Agar kau tak binasa: Ingatlah.

Waktu pun seg'ra lewat, Maut, penghakiman dekat;
Larilah pada Yesus: Ingatlah.
Adakan pertimbangan, Sebelum maut datang,
Dan jiwamu binasa: Ingatlah.

Dengarlah suaraNya, Dan pilih Dia s'karang;
Isi sorga gembira: Ingatlah.
Tinggalkan kegelapan, Datanglah kepada t'rang,
Dan mulailah berjalan, Ke sorga.

103. Waktu Lalu Dengan Seg'ra

Waktu lalu dengan seg'ra, Hari tahun pun cepat;
Gunakan waktu yang ada, Sebab maut mendekat.
Hidup kita seg'ra lalu. Takkan kembali pula;
Jangan buang tenagamu Untuk harta yang fana.

*Belilah mas yang teruji, Pun pakaian yang kudus;
Dengan mata terurapi, Ikuti jalan Yesus.*

Waktu t'rus berlalu cepat, Takkan dapat dikejar;
Seg'ra datang bayangan g'lap, Maka malam pun tiba.
O, bangkitlah dan bekerja, Sedang waktumu ada,
Kumpulkanlah harta sorga, Takkan rusak, binasa.

Allah ingin mengubahmu, 'Jadi s'rupa AnakNya;
Jangan sedihkan Roh Kudus, Menghalangi 'kerjaNya.
Yesus, kebenaran Allah, Duduk pada kakiNya;
Dari padaNya belajar, Maka jiwamu tent'ram.

Copyright→ ©

104. Hidup Bagai Mimpi

Hidup s'bagai mimpi, Lalu dengan cepat;
Walau kelihatan sehat, Dengan laju lewat.

Hidup berlalu; Waktu pun cepat.

Banyak orang t'lah mati, Tiada yang menetap.

Nyawa dapat putus, Bagi tua, muda;
Oleh nasib malang pupus, Baik yang kuat, lemah.

Tidakkah peduli, Tak takut terlena,
Mengabaikan kenyataan, Menolak firmanNya?

Allah berusaha, Menyadarkan kita;
Kar'na tidak lama lagi, Tiba kesudahan.

Copyright→ ©

105. Alangkah Indah Mengerti

Alangkah indah mengerti, Injil, kidung sorgawi;
Allah tetap kan kupuji, Ku s'lamat kar'na kasih.

*Hidup pendek, cepat lewat, Dan kita jumpa Dia;
Nikmati pers'kutuanNya, Di rumah Bapa kita.*

Jika berawan jalanmu, Ingat lagi, Golgota;
Yesus rela menderita, Dan mati bagi kita.

Apakah kita menunda, Mentaati hendakNya?
Besok mungkin kan terlambat; Tamatlah hidup kita.

Pada hari penghakiman, Kitab kan dibukakan;
Di sini jalan bersama, Di sana sendirian.

Copyright→ ©

106. Lembaran Hidup

Lembaran hidup bergantian, Lewat
tanpa kita sadari; Marilah, dan kita perhatikan,
Nasihat yang penuh kasih.

*Seandainya saja
kita tahu, Tak ada yang jemu mengabdinya;
Ataupun yang remehkan upah, Yang menantikan kita.*

Tiap langkah yang kita ambil, Jadikan
akhir jalan dekat; Kurenungkannya dengan teliti,
Kita menuju akhirat.

Di dalam lembah keraguan, Banyak
orang telah binasa; Anggap mahal harga kes'lamatan,
JalanNya terlalu rendah.

Setiap hari makin dekat Kita
lihat Raja mulia; Di tanganNya tongkat Kerajaan,
Senang sambut yang percaya.

Copyright→ ©

107. Hatiku Susah Sedih

Hatiku susah sedih, Damai pun tak ada;
Tersesat di dalam g'lap, Maka dosa tambah.
Kejahatan mengikat, Gelap semuanya;
Dan dalam kepahitan, Kurindukan damai.

*Senang kujumpa Yesus, Yang hapus dosaku;
T'lah datang dalam kasih, Berdiam di kalbu.*

Kucari harta dunia, Yang dapat b'ri puas,
Namun aku kecewa, Hampa semuanya.
Hidup terasa gagal, Senang jadi kesal,
Yang kurasakan, susah, Di hati, gelisah.

Kegelapan menekan, Tak ada harapan;
Kudengar Jurus'lamat, Lihat Dia datang.
Berbisik dengan lembut: "Bagimu Ku mati,
Dan dosamu Kupikul, Pada kayu salib."

Copyright→ ©

108. Beruntung Bila

Beruntung bila melayani Yesus; Dia beserta
jika kita patuh; Dunia tak dapat memb'ri
kepuasan, Melayani Tuhan membawa tent'ram.

Beruntung bila cari harta sorga; Di mana karat
tak merusakannya; Pencuri pun tak dapat
membongkarnya, Dalam Yesus tersimpan dengan aman.

Beruntung bila rela bawa korban; Mengabdikan
diri kepada Tuhan; Hidup untuk membawa
kesenangan Pada Jurus'lamat untuk s'lamanya.

Beruntung bila menyerahkan hidup, Agar jiwa
kita dapat tertebus, Seg'ra Tuhan akan datang
kembali, Siapkah kita menyambutNya nanti?

Copyright→ ©

109. Hanya Kristus Memuaskan

O Kristus, t'lah kutemukan Di dalamMu saja,
Damai dan kesenangan yang Lama kurindukan.

*Hanya Kristus memuaskan; Dialah bagiku;
Kasih, hidup, kesenangan, Terdapat dalamMu.*

Dulu kurindukan dunia, Tak merindukanMu;
Tapi kasih Jurus'lamat Menarik hatiku.

Kuminum air dunia Tapi tetap haus;
Bersifat fana s'muanya, Aku dahaga t'rus.

Ku t'lah hidup untuk dunia, Tak pernah untukMu;
Hingga Kaubuka mataku, Melihat kasihMu.

110. Selama Jauh Dari Allah

Selama jauh dari Allah, Ku disiksa dosa;
Jauh ku berjalan dalam g'lap, Jauh dari rumahNya.

*Yesus telah mendekat ku, Dan berbisik kepadaku,
"Ku telah mati bagimu: Marilah padaKu."*

Ku tertekan beban dosa, Menangis, bertanya,
"Masih adakah harapan Bagi yang berdosa?"

SentuhanNya sembuhkanku, Terbukti kasihNya;
Segala ketakutanku, Telah diambilNya.

Dalam Yesus, kutemukan, Hidup, kelegaan;
Marilah dekat, hai, kawan, Kau akan bahagia.

Copyright→ ©

111. S'rahan Bebanmu

S'rahan bebanmu yang b'rat, Hai jiwa yang letih;
Pada Sang Jurus'lamat Yang kasihNya lebih.
Suara Yesus panggil, Dia b'ri darahNya;
Agar kau diampuni, Dapat dekat Allah.

*S'rahan bebanmu yang b'rat, Hai jiwa yang letih,
Pada Sang Jurus'lamat Yang kasihNya lebih.*

Mari pada Penebus, Yang s'rahan nyawaNya;
MuliaNya tak putus, Dapat kau rasa k'lak.
Tolaklah penggodamu, Yang b'ri takut, ragu;
Sandarlah pada Yesus, Yang akan sambutmu.

Damai sejaht'ra Allah, Mengisi hatimu;
Oleh penghiburanNya, Hilang perlawanan.
Suara Yesus lembut, Penuh kasih rahmat,
Mengajakmu, "Datanglah," Berlindung padaNya.

Akhir hidupmu dekat, Harus sendirian;
Di hadapan tahtaNya, Kau b'lum diampuni.
Jangan tolak Penebus, Nanti kau terlambat,
Hidupmu pun berakhir, Dan engkau binasa.

Copyright→ ©

112. Suara Yesus Kudengar

Suara Yesus kudengar, “Marilah yang penat,
Datang bersandar padaKu Semua yang lelah.”
Telah ku datang padaNya, Letih-lesu, susah,
Dan mendapat perhentian Serta kesenangan.

Suara Yesus kudengar, “Kub’ri cuma-cuma
Air hidup pada yang haus, Mari dan minumlah!”
Telah ku datang padaNya, Minum air hidup;
Jiwaku puas dan segar, Ku hidup dalamNya.

Suara Yesus kudengar, “Aku t’rang dunia,
Tetaplah pandang padaKu, Jalanmu jadi t’rang.”
Telah ku pandang padaNya, Bintang dan Suryaku;
Ku berjalan dalam t’rangNya Sampai akhir hidup.

113. Mari Pulang

Lemah lembut Yesus memanggil s'lalu, Memanggil ku dan dikau;
Dia menunggu t'rus di muka pintu,
Menunggu ku dan dikau.

Mari pulang,

Mari yang lelah pulang; Sungguh dengan lembut

Yesus memanggil, "Orang berdosa pulang."

Mengapa ragukan Yesus membela, Membela ku dan dikau?
Mengapa kita abaikan rahmatNya,
Dia b'ri ku dan dikau?

Masa dan waktu hidup seg'ra lewat, Ya, bagiku dan dikau;
Bayangan g'lap sungguh maut pun dekat,
Dekati ku dan dikau.

Sambutlah kasih yang Yesus janjikan, Ya, untukku dan dikau;
Meski berdosa Dia b'ri ampunan,
Kepadaku dan dikau.

114. Suara Yesus Yang Panggil

Suara Yesus yang panggil, Ku bangkit dan pergi,
Tinggal bersamaNya, damai, Pengampunan dib'ri.

*Ku datang dengan beban b'rat, Dosa jiwaku;
O t'rima meski tak layak Akan janjiMu.*

Jiwaku tak dapat tent'ram, Mengapa t'rus sesat?
Sehingga susah bertambah Dan hidup pun lewat.

Lihat! anug'rahNya limpah, Menghibur, menghantar
Ke padang rumput yang segar Dan air yang tenang.

“Marilah,” Dia panggil t'rus, SuaraNya lembut;
Perhentian kekal tunggu, Jiwaku disambut.

Copyright→ ©

115. Domba Lain

“Di dunia dingin dan g’lap, Domba lain mengembara;
KasihKu tak m’reka kenal, Kar’na b’lum kawanKu.
Di gunung suram tersebar Di sela batu
gelap; Dari lembah waktu senja, Kudengar seru
m’reka.”

*“Masih mengembara Di jalan bahaya?”
Dengar ajakan Gembala, “Kuhantar pulang.”*

“Di gurun tercerai jauh, Mereka mengembara;
Harus seg’ra Kutemukan, Hantar mereka pulang.
Akan Kupikul mereka Dengan hati yang
senang; Dan yang lesu, kan Kutuntun, Aman ke perhentian.”

“M’reka dengar dan ikutKu Ke padang rumput hijau;
Bila m’reka haus Kutuntun Pada air yang tenang.
Walau lewat lembah kelam, M’reka takkan
gelisah; Kar’na sabdaKu yakinkan, Bahwa Ku sungguh
dekat.”

Copyright→ ©

116. Tent'ramlah, Damailah

Suara Gembala t'rus memanggilmu Yg hilang di lembah dosa; PanggilanNya lembut berharga sungguh, PadaNya kandang bahagia.

*Tent'ramlah,
damailah, Tent'ram, damai dalam kandangNya.*

Kesenangan dosa tiada tetap, Nikmatnya sebentar saja; Namun harta sorga tak dapat lenyap, Mari masuk dalam kandangNya.

Suara Gembala memanggil lagi, Jangan kau lapar, dahaga; Ada roti hidup berlimpah sini, Masuklah, masuk ke kandangNya.

Copyright→ ©

117. Di Neg'ri Jauh

Di neg'ri jauh ku ditimpa Bahaya kelaparan;
Di sana aku pun sadar Akan dosaku s'mua.
Ku dilingkungi keg'lapan, Rindukan rumah Bapa;
Biar jadi s'bagai hamba, Bukan lagi anakNya.

*Namun ku t'lah disambutNya Di rumah dan berpesta;
Kumakan bersama Bapa Walaupun ku tak layak.*

Tapi sedang ku masih jauh, Terlihat oleh Bapa;
Dia lari menyambut ku, Tunjukkan kasih sayang.
Maka dalam kepahitan Ku mengakui dosa;
T'lah rendahkan nama Bapa, Tak layak jadi anak.

Entahkah Ia mendengar? Dosaku tak disebut;
Ku dit'rima di rumahNya, Gembira menyambut ku.
Dari hartaNya yg mulia Ku dib'ri jubah indah,
Cincin tanda perjanjian, Kasut yang kuperlukan.

118. Harus Lahir Pula

Seorang guru pada Yesus datang, Bertanya akan kes'lamatan dan t'rang. Yesus menjawab dengan tegas benar, "Harus lahir pula."

*"Harus lahir pula! Harus lahir pula!
Sesungguh-sungguhnya Aku berkata— Harus lahir pula!"*

Umat manusia mari dengarlah Akan sabda Yesus yang diucapkan; Jangan bersikap masa bodoh saja, "Harus lahir pula."

Yang ingin masuk dalam hentianNya, Bernyanyi bersama para salehNya; Hidup abadi ingin engkau t'rima, "Harus lahir pula."

119. Mari S'mua Yang Lelah

Mari s'mua yang lelah, Datang pada Yesus;
Jika kau lahir pula, Dapat pengharapan.
Kauperlu pembasuhan Oleh darah Yesus;
Hatimu disucikan, Dosa pun dihapus.

Datanglah pada Yesus, Berteduh dalamNya;
Serahkanlah bebanmu, Bersandar padaNya.
SuaraNya kauperlu Yang kata "Damailah,"
B'rikan tent'ram jiwamu, Kuatir pun lenyap.

Kauperlu kuasaNya Untuk menolongmu
Bertahan lawan goda, B'ri semangat baru.
Kauperlu kasih Yesus, Kasih yang setia;
Yang b'ri berkat, dorongan, Pimpin selamanya.

Maka relakah datang Seperti kau ada?
Dia mau selamatkan, Hidupmu terbina.
Jika sungguh bertobat, Tunduklah padaNya,
Dia kan b'ri ampunan Dan keselamatan.

120. Seraya Berpikir Tenang

Seraya berpikir tenang, Dengar suara Penebus
Yg rindu selamatkanmu, Pilihanmu ditunggu.
S'rahanlah hidupmu padaNya, S'rahanlah seluruhnya;
Keputusan yang b'ri senang Dan tent'ram dalam jiwa.

Sedang Roh rindu tarikmu Dekat pada AnakNya;
Pikullah kukNya yang lembut Dan belajar padaNya.
Jangan melawan Pencipta, Nanti kau dirugikan
Dan termasuk yang binasa, Tak dapat kes'lamatan.

Tolak atau menerima, Hak ini dib'ri Allah;
Dia tahu yang berhikmat Kan melayani Dia.
Hidup kekal dib'rikanNya; Betapa senang, riang.
Janganlah kau ketinggalan, Tunduklah pada Allah.

121. Penebus Memanggil Pulang

Penuh kasih Yesus memanggilmu pulang; Janganlah kau menyimpang jauh, Mengikuti arus sungai duniawi Yang airnya dingin, keruh.

Penebus memanggil pulang, Dia menunggu padamu; NyawaNya dib'ri s'bagai tebusan Agar selamat jiwamu.

Banyak bahaya pada jalan hidupmu, Tanpa harapan untuk lolos; Berpalinglah padaNya, dengarkan sungguh, Tunduk pada p'rintah Yesus.

Selubung yang suram akan diangkatNya Yg halangi jalan hidupmu; Untuk dosa lampau Dia b'ri ampunan; Nikmati kasihNya sungguh.

T'rimalah hiburan dan perhentianNya; Jangan tunggu sampai terlambat; Tanpa Kristus di hati nanti binasa. O hitung harganya s'karang.

Copyright→ ©

122. Mari Pada Yesus

Mari pada Yesus Yang sungguh dekat;
Hilangkan ragumu! Janganlah gentar!
UndanganNya lembut, Harap kaut'rima,
Jangan tunggu besok, Datanglah s'karang.

Lihat, Yesus tunggu, Hendak bicara;
Ungsikan jiwamu, Jangan binasa.
Bayang maut hampir', Betapa malang!
Yesus masih panggil, Datanglah s'karang.

Jangan menunda t'rus Dan tipu diri.
Datang pada Tuhan, Jalan sertaNya;
Sedang rahmat ada Dan Allah b'ri t'rang,
Jangan tolak RohNya, Datanglah s'karang.

Copyright→ ©

123. Kaucarilah Kesenangan?

Kaucarilah kesenangan Dalam masa remaja?
Belumkah kaurasa bosan Minum air dunia?
Kesenangannya tak tetap, Banyak bercampur pedih;
Marilah, minum air hidup, Kau takkan haus lagi.

*Jurus 'lumat memanggilmu Dari senang dunia;
Marilah minum air hidup, Kau takkan haus lagi.*

Apakah engkau serupa Wanita Samaria
Yang menimba air dunia, Namun lekas dahaga?
Seraya Tuhan b'ritakan Kesenangan sejati;
Padamu dib'ri air hidup, Kau takkan haus lagi.

Menjelangnya masa senja, Masihkah kau mencari
Air dunia yang seg'ra Engkau tinggalkan nanti?
Dengar bisikNya yang lembut, "Kub'rikan yang abadi,
Ku akan selamatkanmu, Kau takkan haus lagi."

Copyright→ ©

124. Kuperlu Selalu

Kuperlu selalu TolonganMu,
SuaraMu lembut, Tenangkan ku.

*Tuhan, Dikau kuperlu; Tiap-tiap waktu!
Berkati aku kini, Ku menunggu.*

Kuperlu selalu TolonganMu,
Godaan pun lebur, Di dekatMu.

Kuperlu selalu TolonganMu,
Tinggallah sertaku, Kau, Penghibur.

Kuperlu selalu TolonganMu,
Sehingga janjiMu Menjamin ku.

Kuperlu selalu TolonganMu,
O bentuk hidupku; Ku milikMu.

125. Dekat, T'rus Dekat

Dekat, t'rus dekat di hatiMu, Jurus'lamat
tarik ku dekatMu; Angkat ku, angkat
di pangkuan, Lindungku Tuhan, b'ri perhentian.
Lindung ku Tuhan, b'ri perhentian.

Dekat, t'rus dekat, ya Rajaku, Bukan persembahan
yang kubawa, Hanya hati berdosa,
remuk; Sucikan daku oleh darahMu.
Sucikan daku oleh darahMu.

Dekat, t'rus dekat, ya Tuhanku, Kulepaskan
s'gala dosa, tipu, Senang dunia dan
kecongkakan; B'rikan ku Yesus yang disalibkan.
B'rikan ku Yesus yang disalibkan.

Dekat, t'rus dekat ke akhirat Dan semua
perjuangan lewat; Di akhirat dekatMu
s'lalu; Jurus'lamatku, dekat padaMu.
Jurus'lamatku, dekat padaMu.

126. Ajakan Lembut

Ajakan lembut, “Hai marilah,”
Padamu Jurus’lambat bersabda,
“Jangan kautunda, jauhi dosa,

Ajakan lembut, “Hai marilah,
Kub’rikan padamu kemuliaan.”
Aib tunggu bagi yang menyimpang,

Ajakan lembut, “Hai dengarlah,
Nanti terkandas di pantai dosa.
Apakah engkau tak peduli,

Ajakan lembut, “Hai marilah.”
Terhanyut dalam laut hidup—resah;
Tanpa harapan, kau ke mana?

Copyright→ ©

127. Dengar Yesus Panggil

Dengar Yesus panggil kamu, Jiwa yg letih,
Dia sengsara kar'namu, Mati di salib.

*Dengar, dengar, Jangan menolak;
S'raahkan hati dan hidupmu— Tunduk padaNya.*

Nikmat dunia, kiramu, Dapat b'ri puas;
Tapi dahaga hatimu Tak dapat lepas.

Mengapa menolak Yesus, Kawan setia?
Dia akan besertamu Hingga akhirat.

Jika kauseraahkan hati, Bertobat sungguh;
RohNya k'lak jadi meterai Atas hidupmu.

Copyright→ ©

128. Dalam Suka Duka

Dalam suka duka t'rus kita membangun Bangunan
yg tak kelihatan; Namun kokoh jika dibangun
atas batu, Bertahan untuk selamanya.

*Membangun tiap hari, Selagi ada waktu, Bangunan
yg tak kelihatan; Setiap kemenangan Oleh
rahmatNya dapat Tempat dalam bangunan ini.*

Tiap perbuatan dalam nama Tuhan Masuk
dalam bangunan ini; Kasih dan kemurahan yg
kita amalkan, DibalasNya menurut janji.

Waspadalah dan arif dalam membangun, Agar
bangunan takkan runtuh; Tuhan yg mengajar kita
untuk membangun Atas batu karang yg teguh.

129. Bila Dipanggil

Bila dipanggil siapkah kita, Menghadap
Jurus'amat dunia? 'Kan dengarkah kata,
"Baiklah, Masuk ke dalam perhentian?"

Atas batukah kita dirikan, Rumah
yg kokoh dapat bertahan? Tetap tegak sepanjang
masa, Sampai masuk di alam baka?

Atas pasirkah kita dirikan, Rumah
yg mudah dilanda topan? Akhirnya susah dan
sengsara; Kita kecewa selamanya.

Mari membangun turut sabdaNya, Tuhanlah
Guru, teladan kita; Meskipun dunia
menyindir, Dasarnya teguh tak kuatir.

Copyright→ ©

130. Yesus, Ajar Ku Memilih

Yesus, ajar ku memilih— S'ribu jalan di mukaku;
Semua bertujuan baik, Tolong, unjuk pilihanku;
Kau dicoba waktu muda, Mengerti godaan hidup,
Kau mengalami semua. Mengapa lari dari Mu?

*Yesus, ajar ku memilih, Tolong, unjuk pilihanku,
Biar ku sedia diri, Jika t'lah tiba masaku.*

Yesus, ajar ku memilih, Aku s'perti anak kecil;
Sedang dunia menarik, Berbahaya, g'lap dan ngeri.
Dunia banyak tawaran, Senang tapi tak b'ri puas,
Engkau tidak menjamahnya, O, Pemuda Galilea.

Yesus, ajar ku memilih, Senang Kau mengerti s'mua
Pergulatan orang muda, Lawan s'gala tipu, goda;
Walau tak kulihat s'karang, Di akhirat t'rang semua
Sebabnya harus berjuang Dan menempuh jalan benar.

Copyright→ ©

131. Yesus Panggil

Yesus panggil dan kuikut, Janganlah menghalangi;
Ku rindu bangkit dan ikut, Hai, dunia jangan goda.

*Demi Yesus pilih d'rita Lebih dari dunia;
Yesus panggil dan kuikut, Maju bersama Dia.*

Yesus panggil dan kuikut, SuaraNya meyakinkan;
Sungguh gembira jiwaku, Takut dan ragu lenyap.

Yesus panggil dan kuikut, BersamaNya dihina;
T'rang hidup menyinari ku, Tak dapat dipudarkan.

Dia memanggil, bangkitlah, Bereskan pelitamu;
Dengan minyak di dalamnya, Ikutilah Tuhanmu.

Copyright→ ©

132. Ku T'lah Pilih

Ku t'lah pilih yg abadi, Mau jalan dengan Tuhan;
Jiwaku takkan bercerai, Percaya firman Tuhan.
Kupilih jalan yg sunyi, Meski sukar, kutempuh,
Biar dihina, dikucil, Ku mau beserta Yesus.

*Yesus yg pimpin langkahku Dan tinggal di hatiku;
Maka ku b'rani jalan t'rus, Bertahan lawan arus.*

Biar penindasan datang Dan dunia menghina;
Pun perjalananku tak t'rang, Keliling kegelapan.
Semua tak menggentarkan, HadiratMu memb'ri t'rang,
Asal Kau pimpin s'lamanya, SertaMu ku mau jalan.

Meski dunia goncang k'ras, Matahari pun tak t'rang;
Biar musuh kuat, ganas, Pada rahmatMu sandar.
Meski salib bawa susah, Engkau t'lah pikul, tabah,
Sungguhpun sakit, bahaya, SertaMu ku mau jalan.

133. Kadang Engkau Termenung

Kadang engkau termenung, Renungkan nasibmu;
Tahu Allah menghitung, Mengharap buahmu.

*Maka itu, Serahkan seg'nap hidupmu,
Mari s'karang cari wajahNya, KasihNya kan mendukungmu.*

Kadang kau mau berbakti, Tapi Iblis goda;
Nikmat dunia menarik, Seg'ra hidup lewat.

Allah mau s'lamatkanmu Dan b'ri kelelasan;
Kau dapat mengabdinya, Apa pun jadi k'lak.

Jangan kau tunda lagi, Mengabdinya s'karang;
Maka ampunan dib'ri, Damai, kuasanya.

Copyright→ ©

134. Dalam Kasih Allah Utus

Dalam kasih Allah utus Yesus, Untuk tebus jiwamu;
T'rimalah Dia kau kan gembira Di dalam
t'rang Tuhanmu.

*Dia tunggu t'rus dengan sabar,
Jangan tolak Tuhanmu; Ia dengan sungguh
t'rus merindukan Memiliki hatimu.*

Kau dib'rikanNya harapan hidup Yg bertahan s'lamanya;
Di dalam Tuhan takkan tertipu Kar'na
pasti janjiNya.

Janganlah tutup pintu hatimu Pada Sang Jurus'lamat;
DarahNya dicurahkan bagimu; Kau s'lamat
dari dosa.

Berdamailah dengan Sahabatmu Yg tersiksa untukmu;
Biarkan Dia masuk hatimu, Kau senang,
damai s'lalu.

Copyright→ ©

135. Ada Hari Penghakiman

Ada hari penghakiman, Jangan ditipu dunia;
Dengarkan suara hikmat, Percaya pada Kristus.
Dosamu kan diampuni, Kini Yesus menunggu;
Janganlah keraskan hati, Sendengkanlah t'lingamu.

Ada hari penghakiman, Bila hidup berakhir;
Hidupmu kan seg'ra lewat, Tidak kembali lagi.
Janganlah membuang waktu, Dengar Jurus'lamatmu;
Mari, padaNya berlindung, Pilihanmu ditunggu.

Ada hari penghakiman, Kau pasti takkan luput;
Bila harus menghadapNya Yg kasihNya kautolak.
Nasibmu k'lak kausesalkan, Jika t'rus dalam dosa;
Seg'ra masuklah sekarang, Pintu rahmat terbuka.

Copyright→ ©

136. Yesus Memanggil Datanglah

Yesus memanggil datanglah, Jangan menunda saja;
Besok mungkin kau tak sempat, Datang seb'lum terlambat.

*Dengar nasihat Penebus, Sedang hidupmu ada
Dan Dia rindu padamu, Marilah, datang seg'ra.*

Hidup kita s'bagai uap Yang seg'ra akan hilang;
Di dunia tidak menetap, Maut pasti akan datang.

Dengar ajakanNya lembut, T'rima Dia kawanmu
Agar dipimpin dan aman Sampai akhir hidupmu.

Berdamailah dengan Yesus, Sedang rahmatNya ada;
Kalau engkau di luar t'rus, Pasti akan menyesal.

Copyright→ ©

137. Di Luar Kristus

Di luar Kristus, Almasih, Dapatkah tenteram?
Bak kapal tak berkemudi, Dalam topan tenggelam.

*Bahaya tanpa Almasih, Harapan, damai putus;
Tanpa Kristus apa jadi, Pada akhir hidupmu?*

Di luar Kristus, Almasih, Sunyi, g'lap jalannya;
Tanpa t'rangNya dan harapan Yang hibur dalam duka.

Di luar Kristus, Almasih, Buntulah jalanmu,
Awan g'lap, ombak pun ngeri; Pada Kristus berteduh!

Di luar Kristus, Almasih: B'ri hatimu s'karang,
Seb'lum pintuNya terkunci Dan kaudengar, "Pergilah."

138. Raja Undang Kita

Raja undang kita ke pesta, Mungkin duduk dengan
umatNya; Bagaimanakah kita bila–
Sang Raja masuk?

*Saat tibanya Sang Raja, bagaimanakah
Keadaan kita bila Sang Raja masuk?*

MahkotaNya tak lagi duri, Yesus yang mati dimuliakan;
Indahlah penglihatan bila–
Sang Raja masuk.

Senang Dia pandang umatNya, Mengenakan pakaian
pesta; Baik, kita dit'rimaNya bila–
Sang Raja masuk.

Bagi yang tak mengindahkannya, Kan menangis tanpa
harapan; Saat yang sungguh ngeri bila–
Sang Raja masuk.

139. Ada Tempat Untuk Yesus?

Ada tempat untuk Yesus Yg menanggung dosamu;
Dia ketuk, minta masuk, Rela kaubuka pintu?

*Bukalah pintu hatimu, Bagi Raja mulia;
O patuhilah, firmanNya, Undanglah Dia seg'ra.*

Senang dunia terlebih Dapat tempat hatimu;
Bagi Yesus yang tersalib, Tak kaub'ri tempat tentu.

Ada waktu untuk Yesus Yg panggil dalam rahmat?
Sekarang kesempatanmu, Besok mungkin terlambat.

B'ri Yesus tempat dan waktu, Seb'lum rahmatNya lewat
Dan hatimu jadi beku, Ditinggal Jurus'lamat.

140. Yesus Ingin Menangkan

Yesus ingin menangkan Kau yang masih muda;
Supaya menyembah Dia Dalam kebenaran.

*Berpaling pada Yesus, B'ajar kehendakNya;
Tinggalkan dunia dan buktikan Kristus memuaskan.*

Yesus sedang mengetok, Sambut Dia masuk;
Ingatlah akan kasihNya Yang mati untukmu.

Yesus sedang bersabda, Camkan suaraNya;
Bagimu untung yang kekal Jika pilih Dia.

Yesus berjalan lewat, Apakah jawabmu?
Pilihanmu menentukan Tempat di akhirat.

Copyright→ ©

141. Buka Hatimu

Hai kawan, lepaskan dosa, Buka hatimu;
Bangkitlah dan tetap sadar, Bukalah pintu.

*Sedang hidup masih ada Dan hati Allah pun rindu;
Baliklah pada tanganNya, Henti dosamu.*

Suara Yesus memanggil, Buka hatimu;
T'rimalah rahmatNya kini, Bukalah pintu.

Untuk kabar Injil Tuhan, Buka hatimu;
T'rima kes'lamatan kekal, Bukalah pintu.

Untuk kesenangan kekal, Buka hatimu,
Pun untuk damai yang kekal, Bukalah pintu.

142. Jangan Tolak

Jangan tolak bisikan Roh Kudus; Yesus menantikan pilihanmu. Mari bersukacita Dalam kerajaannya.

*Bagaimana kau luput jika sengaja
Tak masuk k'rajanya?
Seg'ralah taat sedang Roh masih ajak:
Masuk k'rajaan Allah.*

Bergegaslah! Waktu lalu cepat; Jangan tunggu hari rahmat lewat; Kau menangis, meratap Di luar k'rajanya.

Mengapakah kau harus binasa Dan terlambat menghitung harganya? Jurang tak terseb'rangi Di luar k'rajanya.

Camkan suaranya hari ini; Datanglah sedang Dia berkenan; Kau k'lak merasa aman Dalam kerajaannya.

Copyright→ ©

143. Banyak Orang Tanya

Banyak orang tanya, “S’dikitkah yang s’lamat?”
Tak pikirkan jiwa sendiri Dan t’rus mengembara
di dalam keg’lapan, Tersesat dalam keramaian.

*Banyak orang yg terlambat Kan mengetok pada pintu;
Yesus akan kata, “Enyahlah; Pintunya kini tertutup.”*

Janganlah t’rus tinggal di jalan yang lebar
Dan tunggu pada orang lain; Masuk lewat pintu
dan tinggalkan dosa, S’lama Roh Kudus masih kerja.

Sedang Dia panggil, mari, bangkit seg’ra;
Janganlah meremehkan Dia; Apakah akan kaulakukan
jikalau Kau ditinggalkanNya di luar?

Harinya kan datang, Tuhan k’lak bersabda,
“Enyahlah! kau bukan dombaKu;” Kau akan menangis,
namun tak berguna, Percumalah mengetok pintu.

Copyright→ ©

144. Yesus Memanggil

Yesus memanggil, sungguh panggilmu, Bagimu
Dia t'lah disalibkan, B'rikan nyawaNya
untuk tebusmu, Dari hukuman yang ngeri itu.

*Yesus memanggil, dengarkan Dia, Mengapakah
kau harus binasa Dan tidak mencapai
tujuan? Apa untungnya jiwamu hilang?*

Yesus memanggilmu dari dunia, Kauboroskan
talenta– percuma; Hanya bawa duka,
penyesalan. Mengapa dosa tak kautinggalkan?

Yesus memanggil, mungkin terakhir, Masuklah
seb'lum pintu tertutup. Sungguh sedih kalau
kau terlambat, Sorga tertutup dan rahmat lewat.

Copyright→ ©

145. Bisikan Gembala

Bisikan Gembala, Sampai di hatiku;
Ku ingin tinggalkan dosa Dan bertobat sungguh.

*Tuhan, ku datang, PadaMu s'karang;
Biar kasih, rahmatMu Jadi bagianku.*

Hidup, kehendakku, Serahkan padaMu;
Kurindukan perhentian, Hiburan kandangMu.

O Gembala yang baik, KasihMu kuperlu
Yang b'ri semangat padaku Di jalan hidupku.

Yesus memanggil ku Yang telah tersesat;
Hidupku diselamatkan, DalamNya ku tent'ram.

Copyright→ ©

146. Ambil Dunia, B'ri Ku Yesus

Ambil dunia, b'ri ku Yesus, Dia yang termulia;
Sebab kasihNya menetap Sampai s'lama-lamanya.

*Sungguh tinggi, panjang, dalam! KasihNya tak terduga!
TebusanNya yang sempurna! Menjamin selamanya.*

Ambil dunia, b'ri ku Yesus, Dia, Penghibur hati;
Dilindungi Penebusku, Jiwaku t'rus memuji.

Ambil dunia, b'ri ku Yesus, Dia dengan senyumNya;
S'panjang hidup musafirku, T'rangNya b'rikan gembira.

Ambil dunia, b'ri ku Yesus, Dia yang disalibkan;
Dialah kemegahanku, Hingga nampak wajahNya.

147. Panggilan Yesus Jelas

Panggilan Yesus jelas, Lembut, sungguh merdu;
“Marilah yang berbeban, Lepaskan lelahmu.
Damai, pengampunanKu, K’lak dapat kaukenal
Dan Ku akan pimpinmu Ke air yang tenang.”

Hanya Yesus harapan, Jangan tolak Dia;
Di hari penghakiman, K’lak kau menghadapNya.
Setiap bangsa datang Di hadapan Tuhan;
Yang remehkan rahmatNya, Akan ketakutan.

Yesus dalam kasihNya Masih memanggilmu;
Janganlah dukakan Roh Dan tolak hendakNya.
Hari, tahunmu lewat, Sebagai cerita;
Maukah engkau t’rus tinggal Di luar kandangNya?

Copyright→ ©

148. Allah Memanggilmu

Allah memanggilmu, hai pengembara, Yesus ingin memimpinmu ke sorga; Datanglah padaNya, janganlah takut. Ia kan beserta dan menghiburmu.

*“Sungguh menyesal,”
Serumu nanti, Bila kaulihat Yesus t’lah pergi.
Lama nasihatNya,
tak kauindahkan, Dia tak dapat menolongmu
s’karang.*

Allah memanggilmu, hai pengembara, Inginkah kautolak rahmat, kasihNya? Peganglah tanganNya yang diulurkan, Jangan nanti engkau sungguh menyesal.

Hampir saja kau dimenangkan Allah, Tapi kawanmu berbisik, menggoda; Hati jadi dingin, menolak Dia, Hak kesulunganmu telah terjual.

Copyright→ ©

149. Datanglah S'lama

Datanglah s'lama Yesus panggil, Dia setia dan benar;
Kes'lamatan dan kemuliaan, Padamu Dia tawarkan.

*O sungguh rahmatNya melimpah, Mengampuni p'langgaranmu;
Dia menantikan di pintu,
Siap menyambutmu masuk.*

Datanglah s'lama Yesus tunggu, Janganlah mengulur waktu;
Harta duniawi menipu, Menyesatkan, lekas layu.

Datanglah sedang Yesus lewat, Jangan tolak rahmat, kasih
Dan melawan suara RohNya; Mungkin tak kembali lagi.

Datanglah berlindung padaNya, T'rima kelegaan jiwa;
Mengapa hilang kes'lamatan Dan biarkan Yesus lewat?

Copyright→ ©

150. Hai, Kau Pengembara

Hai, kau pengembara, Tenangkan diri;
Dengar firman Allah, S'karang taati.
Damai, perhentian DitawarkanNya,
Dia kan b'ri hidup– Datang padaNya.

Maukah t'rima Dia,

Jadi Tuhanmu Yang mengendalikan Hati, jiwamu?

Hanyut tanpa sauh, Tiada yang tolong;
Bahaya mengancam Di lautan hidup.
Biar Pandu sorga, Tuntun jalanmu;
Pasti kau kan tiba Di rumah Allah.

Berlindung padaNya, Janganlah cemas;
Kristus batu dasar, Pilihan Allah.
Dengarkan nasihat, FirmanNya jelas;
Harus lahir pula Kalau mau s'lamat.

Copyright→ ©

151. Kini, Jurus'lamat Panggil

Kini, Jurus'lamat panggil Dengan lembut, jelas;
Terulur tangan kasihNya Kan
tuntunmu ke rumahNya, Mari, Dia dekat.

Dunia ini penuh dosa, Hanya merugikan;
Girang, congkak, harapannya, S'bagai
surutnya laut saja, Hampa semuanya.

Hidup s'bagai kelip api, Nyala s'bentar saja;
Datang waktu kau berdiri Di
hadapan Tahta Allah Di pantai akhirat.

Maka, camkanlah suaraNya Yg panggilmu s'karang;
Tempat sorga ditawarkan, Damai,
pengampunan dosa; O, datanglah s'karang.

Copyright→ ©

152. Allah Bersabda

Allah bersabda, dengar pesanNya, Sedang Dia dekat
indahkannya; Jika kautolak, buang kasihNya,
O, bagaimana kau di penghakiman?

*Bersungguh-sungguh! O, perhatikan, Timbang untung-rugimu;
Allah rindukan, t'rus menantimu, Sedih jika kau hilang.*

Besar rahmat, kasih dan sabarNya, Jurus'lamat setia
membela; Janganlah mendukakan Roh Kudus,
Dia sedang menunggu jawabanmu.

Dia tunggu, apakah jawabmu? Katakan, "ya," malak
pun gembira; Buka hati pada Jurus'lamat,
Tinggalkan keg'latan, berjalan di t'rang.

Copyright→ ©

153. Di Mana Ku Berlindung?

Di mana ku berlindung, Jika topan serang?
Mana tempat bernaung, Agar dapat tenang?

*Hanya Yesus bentengku, Dapat b'ri lindungan;
PadaNyalah harapku, Jiwa aman, tent'ram.*

Dengar panggilNya lembut, "Mari kau yang penat;
Berteduh di tanganKu Yang aman dan kuat."

Beban b'rat menekan ku, Hingga jiwa lesu;
Maka bisikNya merdu, "S'rahanlah bebanmu."

Ku ingin berjalan t'rus Ke rumah abadi;
Berpegang pada Yesus, Dia yang kupuji.

154. Maukah Datang Berjalan

Maukah datang berjalan Bersama dengan Tuhan?
Ia menghantarmu masuk ke sorga. Kaudengar suaraNya,
Jangan sedihkan RohNya; Janganlah tolak kasih Jurus'lamat.

*Apakah mau datang? Hari
ini dengarkan panggilanNya. Jurus'lamat berdiri,
Dengan sabar menanti; Jangan memb'lakangi pintu rahmatNya.*

Lihat pintu terbuka, Mari masuk, menetap;
Kau akan kenal kasih, rahmat Bapa, Dit'rima s'bagai anak,
Ditebus oleh Kristus; Mendapat bagian kemuliaanNya.

Pernah kau dipanggilNya, Namun kau ragu-ragu;
Jangan sampai meremehkan suaraNya, S'karang masuklah seg'ra,
Hidup kekal kaut'rima; Jiwamu k'lak senang dan bahagia.

Copyright→ ©

155. O, Mari Dengarlah

O, mari dengarlah, SuaraNya sambut;
Pintu harapan terbuka, Mari seg'ra masuk.

*Dengar Tuhanmu, Panggil dan lalu;
Jika Tuhan t'lah pergi, Pintu tutup nanti.*

Air hidup mengalir, Tuhan tunggu sana;
Dia Sahabat sejati S'karang dan s'lamanya.

KasihNya selalu, Memuaskan hati;
HidupNya t'rangi jiwamu, Pelita abadi.

Dosamu semua, Tuhan takkan ingat;
Dia mati di Golgota Agar kau selamat.

Copyright→ ©

156. Ada Jurus'lamat

Ada Jurus'lamat, kasihNya tak ubah, Dalam rahmatNya
menantikan kita; Dia rindu sambut dan memberkatimu,
Dia menunggu, datanglah padaNya.

Dia memanggilmu,

Dia memanggilmu, Dia memanggilmu, Dia memanggilmu.

Mari, Dia panggil, kecap kebaikanNya, Kesenangan
sorga yang tak terduga; Gembala mau pimpin, tolong dan membela,
Masuk dengan Yesus dalam kandangNya.

Hidup sedang lewat, malam pun mendekat, Jurus'lamat
akan t'ranghi hatimu; Janganlah remehkan kasih, rahmat Allah,
Mari, berlindung sedang ada waktu.

Copyright→ ©

157. Jika Ingin T'rima Yesus

Jika ingin t'rima Yesus, B'ri hatimu yang tulus;
Dia kan tinggal sertamu Dan menghapus dosamu.

*Yesus yang panggilmu, Janganlah
tolak Dia; B'rikanlah hatimu;
Dia pimpin s'lamanya.*

Buka hatimu untukNya, Firman benar t'rimalah
Dan lihat jalan ke sorga, Terbuka bagimu k'lak.

Jika kaututup hatimu, Tolak firman Tuhanmu;
Nanti kau kecewa sungguh, Pintu sorga tertutup.

Pilihlah turut padaNya, Kau akan diampuni;
Berbaktilah kepadaNya Dan k'lak dengar "Baiklah."

Copyright→ ©

158. Sebagaimana Adaku

Sebagaimana adaku, Ku
datang Yesus padaMu, DarahMu t'lah Kaucurahkan,
O Domba Allah, ku datang.

Sebagaimana adaku, Ku
datang padaMu, Tuhan, Kesembuhan kuharapkan,
O Domba Allah, ku datang.

Sebagaimana adaku, Ku
datang padaMu, Tuhan, Sucikan jiwa
ragaku, O Domba Allah, ku datang.

Sebagaimana adaku, Ku
datang padaMu, Tuhan, KasihMu t'lah menangkan ku,
O Domba Allah, ku datang.

159. Jiwa Lelah

Jiwa lelah Tuhan panggil
Dengan kasihNya yang lembut,
Marilah, bangkit dan jawab,
“Malam ini ku milikMu!”

Walaupun kau t’lah tersesat
Di jalan dosa, rusuh, g’lap,
Yesus mau dengar kaukata,
“Malam ini ku milikMu!”

Jiwamu tak tinggal tetap
Di dalam tubuh yang rapuh,
Malak maut datang berkata:
“Jiwa, ku datang untukmu!”

Sedang Yesus dekat sungguh,
Jangan biarkanNya lalu,
Tanpa ragu b’ri jawabmu,
“Malam ini ku milikMu!”

Copyright→ ©

160. Dekat Kerajaan

Dekat Kerajaan, apa halangan?
Masihkah ada yg kurang padamu?
Tinggalkan berhala yg kauhargai, Datang pada
Yesus yg sedang panggil.

*Memanggilmu,
Jurus'lamat panggil, Ya, memanggilmu.*

Dekat sehingga engkau dengar lagu
Dari para saleh yg t'lah ditebus;
Dekat namun belum rela bertobat, Biarpun Yesus
ingin menyambutmu.

Mati tanpa Kristus, tanpa harapan,
Sudahkah kautimbang, jiwamu hilang?
Dekat Kerajaan, marilah datang, Sedang Yesus
panggil, masuklah s'karang.

161. Ku Rindu Datang

Tuhan, kini ku rindu datang, Lama sudah Kau sabar
menunggu; KasihMu rebutku hingga bangun, Tak Kauhinakan
hati hancur.

*Tuhan, jadikan ku milikMu,
Oleh darahMu dosa terhapus; Sandar kuatMu musuh
pun kalah, Sandar kasihMu ku pasti menang.*

Yg merindukan masuk sorga, Harus menjadi seperti
anak; Rela lepaskan yg tak berguna, Rendahkan
hati agar layak.

Rela kubuang congkak dunia, Harta beserta kemegahannya;
Semua bersifat sementara, Hanya jadi
penghalang jiwa.

Ku mencari jalan dalam g'lap, Iblis menipu s'bagai
malak t'rang; Kini ku ingin pilih jalanMu, Tolong ku
berjalan setia.

Copyright→ ©

162. Suara Lembut Bertanya

Suara lembut bertanya, “Perlukah kau binasa?”
Inilah Jurus’lamatmu Yg kini sedang lewat.

*Berjalan lewatmu, Mungkin untuk selamanya;
Mungkin untuk selamanya, Yesus melewatimu.*

Dia mau menginsafkanmu, Suram akibat dosa;
T’lah gagal senang dunia, Hatimu penuh duka.

Dia b’rikan damai murni, Pada yg mau berserah;
KasihNya kan p’liharamu Di tengah dunia resah.

Orang dapat kecewakan, Namun Yesus setia!
Bangkitlah dan ikut Dia, Jangan tunggu hari lain.

Copyright→ ©

163. Yesus, Penebusku

Yesus, Penebusku, Ku milikMu! PadaMu
ku turut; Ku milikMu! Kesenangan dunia, Dengan pujiannya,
S'mua sia-sia, Ku milikMu!

Tak pentingkan diri— Ku milikMu! PadaMu
mengabdikan— Ku milikMu! Harta, kemasyhuran, Diri utamakan,
T'rus akan kusangkal— Ku milikMu!

KehendakMu luhur— Ku milikMu! Rela ku
menurut— Ku milikMu! P'rintahkan hatiku, Lenyap dosa,
takut, Jangan kita pisah— Ku milikMu!

164. Hanya S'langkah

Hanya s'langkah— Tuhan tahu perangmu, Hanya s'langkah—
jangan bimbang hati; Tinggal s'langkah masuk kerajaanNya,
Jangan lambat, pintu tutup nanti.

Hanya s'langkah— t'rima sukacitaNya, Hanya s'langkah—
dapat pengampunan; Tinggal s'langkah panggilan masih
ada, Jangan tolak, pegang kesempatan!

Hanya s'langkah— biarkan Yesus hantar, Hanya s'langkah—
janganlah kuatir; Hanya s'langkah— apa pun jadimu
k'lak, Melangkahlah sedang Tuhan dekat.

Hanya s'langkah— pegang tangan Almasih, S'langkah dan
kau rasa Tuhan dekat; Tinggal s'langkah— O, jiwa jangan
sangsi, Sungguh sedih jika kau terlambat.

Copyright→ ©

165. Ku Percaya Tuhan Yesus

Ku percaya Tuhan Yesus, Hanya padaMu!
Percaya Kau memb'ri s'lamat, Yang penuh.

Ku percaya Kaub'ri ampun, Maka ku sujud,
Kasih dan rahmatMu, Tuhan, Kusambut.

Ku percaya pimpinanMu, Kaulah yang tuntun,
B'ri semua yang kuperlu, Selalu.

Ku percaya kuasaMu, Tak pernah gagal,
FirmanMu nyata padaku, Berkuasa.

Ku percaya Tuhan Yesus, Pegang ku teguh,
Percaya padaMu s'lalu, Tuhanku.

Copyright→ ©

166. Sudahkah Kaupilih Yesus?

Sudahkah kaupilih Yesus? PanggilanNya merdu;
UndanganNya pun lembut, Serahkan bebanmu.
Jiwa yang susah, letih, Dengar suaraNya; O,
sudahkah pilih Yesus? O, apakah jawabmu?

Apakah jawabmu? Apakah jawabmu?

Sudahkah pilih Yesus? O, apakah jawabmu?

Sudahkah kaupilih Yesus? PanggilanNya jelas;
FirmanNya menggema t'rus, Tiap t'linga dengar.
Hidup kekal menunggu Dan kesenanganNya; O,
sudahkah pilih Yesus? O, apakah jawabmu?

Ingatlah Raja Mulia, Turun ke dunia;
HidupNya yang sempurna, Di salib matiNya,
Kar'na belas kasihan, Berkorban bagimu; O,
sudahkah pilih Yesus? O, apakah jawabmu?

167. Kau Masih Bimbang

Kau masih bimbang, p'riksa hati. Jangan dukakan Rohu'l Kudus; Mengapa kau tunggu? Kesempatan lewat; Yesus di pintu mau Memb'ri rahmat.

Kau masih bimbang, jangan tolak Suara Yesus yang mengajak; "Lihatlah tanganKu, Terpaku untukmu; Pilihlah padaKu, Mari, datang."

Kau masih bimbang, waktu lewat. Yesus panggilmu— jangan tolak! Jika malam ini Jadi yang terakhir; Ke mana jiwamu Bersembunyi?

168. Dekat K'rajaan

Dekat K'rajaan,
Belum masuk.
Di ambang pintu,
Masih tunggu?
Marilah melangkah,
B'ri Allah hatimu;
Pintu sorga tampak,
Jangan tunda.

Dekat K'rajaan,
Belum masuk.
Di ambang pintu,
Masih tunggu?
Kau perlu memilih
Dan mengambil langkah,
Jalan dengan Allah,
Lewat pintu.

Dekat K'rajaan,
Jangan takut!
Di ambang pintu,
Yesus dekat,
Tunggu menyambutmu;
Kan pimpin langkahmu.
Tempat dib'rikanNya,
Serta kasih.

Copyright→ ©

169. Jejak KakiMu, Tuhan

Jejak kakiMu, Tuhan kuikuti, Meski kasar, berduri
jalannya; Serta padang b'lantara di depan ku,
Ku tak mau ditinggalkan: Ku mau ikutMu.

*Pada kakiMu,
S'rahan hidupku; Mend'rita bagiMu Yg t'lah disalibkan.*

Ke mana Kau pergi, ku akan ikut Dan ku ingin tinggal
besertaMu; Kupilih mend'rita dengan umatMu,
Ku tak mau ditinggalkan: Ku mau ikutMu.

Bapa di sorga berperang untukku, Cukup kuasaNya,
ku tak takut; Walau suka dan duka bagianku,
Ku tak mau ditinggalkan: Ku mau ikutMu.

Janganlah desak ku meninggalkanMu, Ku tak dapat berpisah
dariMu; Hatiku yg telah Engkau menangkan,
Maut tak dapat pisahkan: Ku mau ikutMu.

Copyright→ ©

170. Tinggal Sertaku

Tinggal sertaku menjelang malam;
Keg'latan datang, marilah Tuhan;
Tiada tolongan hanya padaMu,
Marilah Tuhan tinggal sertaku!

Hidupku surut s'bagai air laut;
Hormat dan nama hilang dalam maut;
Alam fana pun akan berlalu,
Tuhan yang tetap: tinggal sertaku!

Kuharapkan hadiratMu s'lalu;
Oleh rahmatMu penggoda lumpuh;
Pimpinlah Tuhan, Kau harapanku,
Siang dan malam tinggal sertaku!

BesertaMu ku tak akan takut;
Kesedihan dan tangis pun larut;
Hai, maut dan kubur mana sengatmu?
Ku menang kar'na Tuhan sertaku!

171. Pecahkan RotiMu

Pecahkan rotiMu untuk kami,
RotiMu yg hidup, O Tuhan b'ri,
Di sana di pantai berlimpahan;
SabdaMu yg hidup kami kenan.

Pecahkan rotiMu untuk kami,
Hingga hati kami pun terisi;
PikiranMu, Tuhan, O, b'ri kami
Dan kendalikanlah langkah kami.

Nyatakan firmanMu pada kami,
Supaya maksudMu t'rang di hati;
Maka dalam pers'kutuan suci,
Terwujud citraMu pada kami.

Berkati firmanMu pada kami,
S'perti roti di Galile' dib'ri,
Maka kan terlepas b'lenggu dosa,
Damai dan perhentian kut'rima.

172. Kami Berhimpun

Kami berhimpun bersama, Di dalam namaMu,
Tolong doa, kata kami, Berkenan padaMu.

*Ya Tuhanku, B'ri berkatMu s'karang, Seg'nap hati kami tunggu,
Agar berkatMu indah tertuang.*

Pada saat indah ini, Kuatir pun hilang,
Kami sepikir, sehati, Di kakiMu, Tuhan.

Kami berhimpun bersama, Perlukan darahMu,
Yang bersihkan dari dosa, Ya, darah Penebus.

Tuhan, biarlah sekarang, Persembahkan kami
Nyanyian syukur yg baru; Berkenan padaMu.

Copyright→ ©

173. Allah Di Tengah UmatNya

Allah di tengah umatNya, Ia senang beserta;
Imanuel buka jalan Oleh hidup, matiNya.

*Tuhan, tetap tolong kami, Menempuh jalan Yesus;
Biarlah t'rang dan kasihMu Menghantar kami s'lalu.*

Allah sini cari hamba Untuk ladang yang luas;
Biarlah kami sedia, Bekerja besertaNya.

Allah takkan kecewakan, Meski lain tak setia;
Dia memb'ri kekuatan, Jika turut jalanNya.

Allah beserta meski g'lap Dan arah jalan hilang;
TanganNya menghantar tetap, Meski susah terbayang.

Copyright→ ©

174. Dalam Nama Yesus

Dalam nama Yesus, kami, Terasing dari dunia,
Kami mohon hadiratNya, Agar hati pun segar.

*Segarkanlah, ya Tuhan; Ajar kami berdoa;
Selalu benar, setia, PadaMu mendengarkan.*

Sungguh hampa hidup kami, Tanpa berkatMu Tuhan,
B'ri hadiratMu yang bawa Hidup dan kebebasan.

Kami sepikir, sehati, Lepas dari dunia,
Bapa b'rilah kuat baru Bila kami berdoa.

Bak ranting pada pokoknya Yg menghasilkan buah,
Bersihkan dan ajar kami Tetap tinggal dalamMu.

Copyright→ ©

175. Marilah Kamu

“Marilah kamu s’maa yang lelah,
Beristirahat sini sebentar;
Usap peluhmu, kebas debunya,
BesertaKu jadi tent’ram, segar.”

“Marilah singkirkan senang dunia,
Pers’kutuanKu tak terbandingkan,
Terasing dengan Daku dan Bapa,
Di sini kamu tak sendirian.”

“Ceritakanlah pengalamanmu,
Hitunglah untung, rugimu s’maa,
Sulit menarik jiwa untukKu;
Yang berharga itu hasil doa.”

Kini dengan semangat yang segar,
Pergilah bekerja sampai senja,
Tak sia-sia waktu belajar
Tentang Bapa dan perhentianNya.

176. Kami Asingkan Diri

Kami asingkan diri dari dunia, Bersabdalah.
Dari yg membuat diri kuat, S'lamatkanlah.
Kehancuran hasil kecongkakan,
Biar t'rangMu menyatakan dosa.

S'karang b'rikanlah kami petunjuk, Kar'na rindu
Dengar dengan jelas suaraMu; Kami senang.
S'ring kami lalai cari wajahMu,
S'ring menyimpang dari tempat doa.

Sekarang kami sesali dosa, Sucikanlah;
Kami rindukan pers'kutuanMu, Dengarkanlah.
Engkau suka mengampuni kami
S'lama kami tinggal di dalamMu.

Jiwa jujur rindu dis'lamatkan, Utus kami;
Banyak jiwa sedih memikirkan Cara dunia.
Tolong kami lihat keperluan,
Maka benih kan kami taburkan.

Copyright→ ©

177. Menghadap TahtaMu

Menghadap tahtaMu Kami sujud; Datanglah,
ya Tuhan, B'ri berkatMu. Jiwa kami rindu;
Ya, akan darahMu; Umat pilihanMu, Bimbinglah t'rus.

Kami takut akan Kuasa Satan; Ajarlah
berdoa, Dan tuntunlah. Kau kawan setia,
Harapan umatMu, Lindungilah Tuhan Kami s'lalu.

Hati hancur, remuk Kini pulih; Tuhan b'rikan
RohMu Pada kami. Biar Kau berkenan;
Kamilah milikMu, Hidup penuh iman Di dalamMu.

Kami datang sembah Di depanMu; Hidup kami
s'rahkan KepadaMu, Ajar kami patuh;
Pada rencanaMu; Rendah, rela tunduk KepadaMu.

Copyright→ ©

178. Kami Berhimpun

Kami berhimpun, Rendah dan takut,
Harap hadirMu, Hati dihibur.

Kami berdoa, Mohon rahmatMu,
Di jalan benar, Berjuang maju.

Bila bersaksi, Mohon berkenan,
Kami memuji Bapa di sorga.

Setiap kata, Roti yang hidup,
Yang Kaupecahkan Berlimpah-limpah.

Bila berpisah, Biar bertumbuh,
Niat di hati, Hidup bagiMu.

Hidup bagiMu, Tuhan bimbinglah,
Dalam kerjaMu, Menangkan jiwa.

Copyright→ ©

179. Kami Berhimpun Bersama

Kami berhimpun bersama, Mohon hadirMu;
Curahkan RohMu, ya Tuhan, Lenyapkan takut.

*Yesus, kami akan ikut Dalam langkahMu:
Ini jalan yg b'ri menang, Melawan musuh.*

Kami berdoa, ya Tuhan, Tuntunlah kami;
B'rikanlah kami kuasa Kalahkan Iblis.

Biar tak takut kan orang Yg menyakiti;
Tapi takut akan Tuhan Yg mengasihi.

Meskipun tubuh merosot Jiwa t'rus baru;
Diubah jadi mulia, Pandang wajahMu.

Copyright→ ©

180. Kami Berdoa, Ya Tuhan

Kami berdoa, ya Tuhan, Menghadap tahtaMu;
Mohon ampun, disucikan Di
dalam kasihMu. Turun s'bagai embun pagi, Menyegarkan
rumput, Begitu Kau melengkapi,
Seg'nap hidup kami Dibarui.

Kami sadar kekurangan Dan perlu tolongMu;
Berikanlah RohMu Tuhan, Mendoakan
kami. Musuh selalu mendakwa, Lindungilah
kami, Tunjukkanlah Pengantara,
Imam Besar kami, Yang berdoa.

Banyak jiwa satu iman, Sehati berdoa,
Tundukkanlah perlawanan, Biar
iri lenyap. Perbarui kasih kami, Menolong
sesama, Terikat satu
sama lain, Yang tua dan muda; Milik Tuhan.

Bersatu kami berdoa Dengan hati tulus,
Biarlah "amin" saksinya, Bagi
doa kudus. Ampunilah s'perti kami Mengampuni
yang lain, Bukanlah kehendak
kami, Tapi kehendakMu Yang terjadi.

Copyright→ ©

181. Tuhan, HadiratMu Indah

Tuhan, hadiratMu indah, Tempat hati bergemar,
Tempat roti hidup dib'rikan s'lalu,
Tempat hati diterangi Dan RohMu berkuasa,
Waktu merenungkan firman, hikmatMu.

Banyak kali kami bimbang Sejak berjanji setia
Dan bergumul melawan ketakutan,
Kadang tampaknya tak mungkin Menghadapi ujian,
Namun sadar Kau mengerti semua.

Biar hati kami lembut Sedang dengar sabdaMu,
Agar kesan yang dibuat tinggal t'rus;
Hidup untuk memujiMu Setiap hari baru
Menyangkal diri, turut kehendakMu.

Perlihatkanlah indahny Jalan yg Kautunjukkan,
Tolong kami renungkan Yang Mulia;
Agar kami pun berkenan, T'rus dipimpin tanganMu,
Sehingga namaMu kami agungkan.

Copyright→ ©

182. Tuhan, Kami Berhimpun

Tuhan, kami berhimpun, Kawanan yang lemah,
Ditolak oleh dunia Tetapi Kaubela;
Biar kami berharap Pada kuasaMu,
Kuduskanlah jam ini, Jadi saat teduh.

Kami tahu Kau datang, Lembut, sederhana,
Pada Bapa berharap, Genapi maksudNya.
Kami tahu Kau d'rita Dalam mengabdinya,
Pada murid bersabda, "Jangan takut orang."

Yang Kausabdakan Tuhan, Untuk kami juga,
Biarlah kami rela Menyangkal dunia,
Menderita sertaMu, Mengabdikan diri,
Namun k'lak memerintah; Mengapa kuatir?

Engkau akan kembali, Waktunya mendekat;
S'mua makhluk mengeluh, Lelah, menantikan.
Dan kami pun rindukan Lihat Raja sorga,
Tangis, duka berubah, Jadi kesukaan.

Copyright→ ©

183. B'ri Kami RahmatMu, Tuhan

B'ri kami rahmatMu, Tuhan, Temukan wajahMu;
Bebaskan pikiran salah Doa sungguh.

B'ri RohMu menolong kami Yang mohon padaMu;
Dia tahu isi hati Pun yang perlu.

Bapa, nyatakan yang salah, S'mua dosa kami;
Terbasuh dalam darahNya, Hingga bersih.

Curahkan kasihMu, Tuhan, Di hati yang tunggu;
Maka dunia pun kenal 'Kan kasihMu.

Bapa t'rima kami kini, Darah Kristus tebus;
PadaNya kami mengabdikan S'panjang waktu.

184. Kami Datang, Berdoa

Kami datang, berdoa, Tuhan segarkan jiwa;
Biar keg'latan hilang Sedang kami berdoa.

Tolong kami mengabdikan, Rela menyangkal diri;
Lewat RohMu nyatakan Yg terkandung di kalbu.

Bapa, b'ri kami s'lalu, Hanya yg sungguh perlu;
Engkaulah bijaksana, S'karang dan selamanya.

Biar dalam kasihMu, Kami s'lalu bersatu;
Berdoa bagi dunia Yg sungguh perlukannya.

Setiap hati tent'ram Yg t'rima hendak Tuhan;
Senang menurut s'lalu, Mengikuti jejakMu.

Copyright→ ©

185. Mari Dekat Allah

Mari dekat Allah, Masuk hadiratNya,
Agar jiwa dipenuhi Dengan hikmat sorga.

*Mari dekat Allah, Yesuslah jalannya;
Tempat kudus kini buka, Marilah berdoa.*

Mari dekat Allah, Dosa dib'ri ampun;
Darah Kristus buka sorga, Kita dapat masuk.

Mari dekat Allah, Yg mengerti kita;
Hati remuk Dia t'rima Dan b'rikan rahmatNya.

Mari dekat Allah, Bapa, Kawan kita;
Hati bersyukur membawa Doa pujiannya.

Copyright→ ©

186. Doa Sumber Kekuatan

Doa sumber kekuatan, Tanpa doa
kita jatuh; Ketika Musa
berdoa Israel menang lawan musuh.

Berdoalah, hai saudara, Pada Allah
yg di sorga; Yg pandang akan
umatNya, Mendengarkan doa m'reka.

Allah membela umatNya, Yg berdoa
siang malam; Kuatkan m'reka
yang lemah, Dan menghalaukan musuhnya.

Kuasa dosa pun besar, Tarik tawanannya
ke maut; Dan m'reka pasti
binasa, Jika kita tak doakan.

Banyak jiwa yg tersesat, Tuhan sedih
melihatnya; Penuai s'dikit, ladang
luas, Jiwa mati dalam dosa.

Marilah kita mengabdikan Pada Allah
dengan sungguh; Agar yg lain pun
tertarik Pada Kristus di dalammu.

Copyright→ ©

187. Mulai Dengan Allah

Mulai dengan Allah, Tiap hari baru;
Berdoa cari rahmatNya, KasihNya kautunggu.

Buka Kitab Suci, Bacalah firmanNya;
Pikiranmu jadi bersih, Langkahmu pun tetap.

Jalan dengan Allah, Apa pun nasibmu;
Di rumah, mana pun saja, Tuhan di dekatmu.

Bergaul dengan Allah Dalam roh yang benar;
Hormatilah pemb'rianNya, Puji syukur sembah.

Akhiri harimu, Mengakui dosa;
Percaya darah Penebus, Mohon hidup benar.

188. Bapa, Dalam Rahmat

Bapa, dalam rahmat, Dengar doaku; Jadikan ku layak, Junjung namaMu. Yesus lemah lembut, Tolong ku juga Jadi s'perti Dia Dalam hatiku.

Ku miskin dalam roh, Rindu senyumMu; Bukalah k'rajaan Pada hatiku. Kaupunya kuasa Yang kuperlukan Untuk tabur hidup Sebagai benih.

Bapa di kakiMu, Ku menyadari: Yang tidak mau mati, Tinggal sendiri. Biar kasih Yesus P'rintah hatiku; Berlimpah hasilnya– Buah yang kekal.

Bapa dalam sorga Dengar doaku; Ajarlah ku mati S'perti Guruku. Menyerahkan diri Sehingga jadi S'rupa dengan Yesus, Yang k'lak kembali.

Copyright→ ©

189. Doakanlah Damai Kota

Doakanlah damai kota Yg di bukit s'bagai t'rang;
Mohonlah untuk umatnya, S'moga damai dalamnya.
Perhatikan menaranya, Yg kokoh selamanya;
Didasarkan atas Yesus, Tahan s'lama-lamanya.

*Allah seg'ra menolongnya, Tak akan tergoncangkan;
Dalamnya Allah mem'rintah Umat kesayangannya.*

Doakanlah damai kota, Agar tak dirugikan;
Yg sayangnya kan makmur, Tak ada kekuatiran.
Biarpun gunung tercampak Ke dalam tubir laut;
Allah dalam kota ini, Gunung Batu yg teguh.

Doakanlah damai kota, Tampak s'perti pengantin;
Datang lewat awan-awan, Bagaikan yaspis indah.
Kristuslah t'rang dan baitnya, Raja di atas tahta;
Doakanlah damai kota, Sion, yg ditebusNya.

Copyright→ ©

190. Tuhan Ajarlah

Tuhan, b'ri kami rahmatMu Setiap hari;
Bahaya mendekat s'lalu, Tolonglah kami.

*Tuhan ajarlah, Doa dan jaga;
Melawan kuasa yang g'lap, Tetap berdoa.*

Di hadiratMu yang tenang Siapkan kami;
Agar dapat t'rus bertahan, Kuatkan kami.

Tuhan lindungi umatMu Terhadap musuh;
Di jalan yang kami tempuh, Jerat maut tunggu.

Tuhan b'rilah kami RohMu Yang menyegarkan;
Hati yang rendah dan remuk, Tak Kauhinkan.

Copyright→ ©

191. Berjaga Selalu

Sungguh indah sabda Yesus, Dalam hidup berjuang,
Dan kar'na sempit jalannya, Harus doa dan jaga.
Makin jauh kita jalan, Makin mengenal Allah,
Masih dapat tergoda, Jika tak doa, jaga.

*Berjaga selalu, Berdoa tiap waktu,
Kar'na musuh t'rus dekat– Harus doa dan jaga.*

Ketika cuacanya t'rang Dan hidup kita senang,
Ingatlah, tetap waspada, Berdoa t'rus dan jaga,
Kar'na musuh selalu Mendekat dan menggoda,
Tak perlu kita takut, Jika doa dan jaga.

Di waktu susah, sengsara, Masih dapat gembira,
Jikalau sadar godaan, Tak perlu putus asa.
Berdoa pada Bapa, Yg akan b'ri rahmatNya,
Kita capai tujuan, Jika doa dan jaga.

Copyright→ ©

192. Berdoa T'rus

Berdoa t'rus dalam iman, Apa pun yang terjadi;
Yesus Pohon kekuatan Yang p'rintah langit bumi.

*Berdoalah, berdoa t'rus, Yang terpilih dit'rima;
Dia pandang jiwa tulus, Melindungi mereka.*

Berdoa jika malam g'lap, Matahari terbenam;
Sunyi, penuh kesusahan, S'panjang malam yang kelam.

Doa meski musuh jatuh, Tetap cari rahmatNya;
Tinggal padaNya berlindung, Bertekun di jalanNya.

Berdoa agar bertahan Dalam jalan musafir;
Termasuk yang setiawan, Bila hidup berakhir.

Copyright→ ©

193. Bagaimana Kita Menang

Bagaimana kita menang Di dalam perjuangan?
Bukankah dengan setia Berdoa tiap waktu?
Ketika Yesus mend'rita, T'lah mohon kekuatan;
Malaikat datang memb'rinya Untuk bertahan, menang.

*Kekalahan, kemenangan Ada di tempat doa;
P'liharalah kami, Tuhan, Tolong tetap berjaga.*

Ingatlah m'reka di taman, Lelah, sedih menunggu;
DidapatiNya tertidur, Di dalam tempat doa.
Hanya Yesus yg berjaga; Sanggup bayar harganya.
Isi sorga menyaksikan Saat menghapus dosa.

Kita pun tetap berjaga Di saat kebingungan;
Dalam kelemahan kita, Bapa b'ri pertolongan.
Bila ingat masa depan Di perjalanan kita;
Dalam tiap perjuangan, DenganNya kita menang.

Copyright→ ©

194. Rendah Depan TahtaMu

Rendah depan tahtaMu, Tuhan, kami berlutut;
Dan mohon demi Kristus, Curahkanlah berkatMu.
Tuhan b'rilah rahmatMu, Segarkan hati kami;
Isi dengan kasihMu, Biarlah RohMu pimpin.

Kami serahkan jiwa KepadaMu, ya Tuhan;
Kaub'rikan rahmat cukup, Sedang hidup dalamMu.
Oleh darahMu mohon, Agar hidup berbakti;
Pandang dalam kasihMu, Hati kami menanti.

Kami junjung namaMu, Ingin hidup berkenan;
Dosa kami Kauhapus, Hati rendah Kau kenan.
Bapa, pada jam ini, B'ri kami kuat baru;
Dan penuhilah kami, Dengan kasih sayangMu.

Copyright→ ©

195. Kami Berindung O Tuhan

Kami berindung O Tuhan, Di sayapMu;
S'mua beban kami s'rahan, Di sayapMu.
Iblis tak dapat menawan, Dosa tak dapat gentarkan,
Kami tent'ram serta aman, Di sayapMu.

S'mua duka kan terhibur, Di sayapMu;
Harapan baru pun tumbuh, Di sayapMu.
Gembira tak terbandingkan: Damai sorga dalam hati,
Kasih lembut nan abadi, Di sayapMu.

Megah dunia kan jatuh, Jauh sayapMu;
Jiwa terhancur mengeluh, Jauh sayapMu.
O Tuhan, dengarkan m'reka Yang perlukan pertolongan.
Angkat, s'lamatkanlah m'reka, Di sayapMu.

Copyright→ ©

196. Tolong, Kutemukan Dikau

Tolong, kutemukan Dikau, Bila ku sujud berdoa;
Buntu jalan, harap' putus, Jika Tuhan tidak serta.

*S'perti rusa rindu minum, Begitu rindu jiwaku,
Kaulah harapan hidupku! Tuhan, dekatlah padaku.*

Kaulah jawaban doaku, Biar kurasa hadirMu;
O Tuhan, jamah hatiku, Segarkan oleh firmanMu.

Tuhan, rahmatMu yang besar, Menghapus seg'nap dosaku;
Hingga ku dapat berdoa, Senang memuji namaMu.

Tuhan, sahabat musafir, Sudilah jalan sertaku;
Biar Kau jadi perisai; Datanglah dekat padaku.

Copyright→ ©

197. Tuhan, Ajarlah Ku

Tuhan, ajarlah ku berdoa, Ini seruan ku
selalu; Ku ingin mengenal hendakMu,
Tuhan, ajarlah ku berdoa.

Ada kuasa dalam doa, Di tengah
dunia penuh susah; Banyak yang hilang, putus asa,
B'rilah ku kuasa dalam doa.

Tuhan, ajarlah ku berdoa, Kau teladanku
tiap saat; Kau jaminanku selamanya,
Tuhan, ajarlah ku berdoa.

Tuhan, tinggallah di dalamku, Dan aku
tinggal di dalamMu; B'rilah kuasa kepadaku,
Kuasa untuk menang s'lalu.

198. Serta Yesus Sungguh Indah

Serta Yesus sungguh indah, Duduk b'lajar di kakiNya;
Lebih jelas lihat harga KorbanNya yg penuh kasih.

Serta Yesus sungguh tent'ram, Dengar bisikNya, "Tenanglah!"
Menghilangkan rasa takut, Yg timbul di hati rusuh.

Serta Yesus sungguh rasa PenghiburanNya di dunia;
Bila duka t'rus menekan, Hanya Dia yg mengerti.

Serta Yesus sungguh tenang, Pada Penebus berpegang;
Suara dan sentuhanNya, Jadikan hatiku senang.

Copyright→ ©

199. Kuperlu RahmatMu

Kuperlu rahmatMu, Tuhan, Yg tuntun
di perjalanan; Ku takut akan penggoda,
Tolong ku untuk berdoa.

Biar ku tinggal padaMu, Kau perisai,
pelindungku; Kuharap pada darahMu
Dan menantikan rahmatMu.

Kasih dan rahmatMu, Tuhan, Tundukkan
ketegaranku; Pun meresap dalam jiwa,
Hingga ku jadi milikMu.

Ku datang padaMu kini, Agar jiwa
dapat tent'ram; Keji hati yg khianati,
Kawan dan Jurus'lamatnya.

Meski langit, bumi lenyap, FirmanMu
tetap s'lamanya; Kaujanji akan s'lamatkan
Yg sampai akhir bertahan.

Copyright→ ©

200. Tuhan, Ku Rindu PadaMu

Tuhan, ku rindu padaMu, Di kakiMu ku doa,
Menunggu di hadiratMu, Siap menurut p'rintah;
Jiwaku rindu padaMu, O Tuhan, ku mendekat,
Kaulah sumber kepuasan, FirmanMu kuharapkan.

*Jiwaku rindukan Dikau,
Oleh RohMu terisi,
Tercuci bersih hidupku,
Hingga milikMu jadi.*

Tuhan, ku rindu padaMu, Tariklah ku dekatMu,
Lepas ikatan dosaku, Masuk dalam t'rang kudus;
Kelemahanku Kau tahu, Kuatkan melawan goda,
Agar hidup s'perti Yesus, Roh Kudus berkuasa.

Tuhan, ku rindu padaMu, Jangan tolak doaku,
Kaulah Perintis jalanku, Dapat menjaga s'lalu;
Kasihnilah jiwaku Dan b'rikanlah rahmatMu,
Agar ku sanggup mengikut, Hingga tampak wajahMu.

Copyright→ ©

201. Rendah Pada Kaki Yesus

Rendah pada kaki Yesus,
Aku mohon rahmatMu;
Ku ingin jadi berkenan,
Janganlah tolak aku.
S'ring hati dan daging lemah,
Jurus'lamat, tolong ku;
Betapa indah renungkan,
Ku dikasihi Yesus.

*Ku tak di luar kasihNya,
KasihNya melimpah t'rus;
Betapa indah renungkan,
Ku dikasihi Yesus.*

Tenanglah! Yesus bersabda,
Kusendengkan t'lingaku;
Damai yang tak teruraikan,
B'ri kuasa dan hidup.
Kasih rahmatNya yang besar,
Tidak dapat diduga;
Luas, tak berkesudahan,
Tetap untuk s'lamanya.

Bukan korban, persembahan,
Tapi hidup mintaNya,
Jadi kediaman Tuhan;
Relakah ku memb'rinya?
Bila dengar Dia mohon,
Dapatkah ku menolak?
Kasih menghasilkan kasih,
Ya Tuhan, ku berserah.

Copyright→ ©

202. Tolonglah Kami, Ya Tuhan

Tolonglah kami, ya Tuhan, Berdoa, cari wajahMu; B'ri rahmatMu agar tahan, Melawan kuasa musuh.

*Kami lemah, takut
musuh, Namun senang turut Yesus;
Dalam kuatNya
t'rus maju, Harap pada Allah hidup.*

B'ri kami hikmatMu, Tuhan, Tolonglah kami doakan M'reka yang tinggal dalam g'lap, Agar sadar keadaan.

Penuhilah hati kami Dengan hikmat, t'rang sorgawi; Hidup bagiMu, mengabdikan, Tanggalkan dosa yang keji.

Di sorga dan di dunia, Milik kami hanya Tuhan Yang lembut, sabar, setia, Sahabat, Perintis jalan.

Copyright→ ©

203. S'perti Anak Kami Datang

S'perti anak kami datang, PadaMu Bapa, Pengasih;
Kau yang t'lah menangkan jiwa, Janganlah
tinggalkan kami.

*Tuhan, jiwa kami rindu
Dan harapkan kelepasan; Sempurnakanlah
kerjaMu Dalam hidup kami, Tuhan.*

Gembira kami berjalan Di jalanMu yang sempurna;
Rela pikul salib, d'rita, Buktikan
kasih, setia.

Seg'nap hidup kami s'rahan, S'bagai korban kepadaMu;
Rindukan kasih, kuasaMu Agar
kami bertahan t'rus.

Tolong kami t'rus berjuang Dengan hati tulus ikhlas;
Sempurna dalamMu, Tuhan, KehendakMu
laksanakan.

Copyright→ ©

204. Kuperlu

Kuperlu lindung sayapMu, Tiada lindungan yang lain;
Di sana ku puas, tent'ram, Lega, damai dalam hati.

Kuperlu rahmat, bijakMu, Agar dapat berjuang t'rus;
Dan pikul tanggungjawabku, Dengan tabah s'lama hidup.

Kuperlu Kristus yang lembut, Untuk tenangkan hatiku;
Mengekang tingkah dan laku, Sehingga kut'rima RohMu.

Kuperlu pengampunanMu, Bagi laku yang tersesat;
Tercuci oleh darahMu, Agar tekun, hidup benar.

Jiwaku tent'ram dan puas, Allah b'rikan yang kuperlu;
Ku tak akan kekurangan, RahmatNya melimpah s'lalu.

Copyright→ ©

205. Yesus, Kau T'lah

Yesus, Kau t'lah menolong ku, Janganlah tinggalkan ku;
Perjuangan semakin b'rat, Kuperlu Kau sertaku.

*O, jangan tinggalkan, Jangan tinggalkan daku;
Musuh mengelilingi ku, Yesus tetap sertaku.*

O, jangan tinggalkan daku, Ku yang lemah dan ragu;
Kau t'lah janji kekuatan Bagi yang percayaMu.

Dalam waktu kesusahan, Tuhan, lindungilah ku;
Agar ku selalu senang Dalam rahmat, kasihMu.

Copyright→ ©

206. Yesus Penebus

Yesus Penebus, Kau kes'lamatanku, Hanya darahMu
yang tebus dosa; B'ri aku rahmat
untuk s'rahkan hidup, Agar turut kehendakMu saja.

Betapa ganas kehendak sendiri, Yang halangi
dan tarik ke dosa. Tuhan tolonglah
ku menyangkal diri, Agar jadi hambaMu s'lamanya.

Betapa suam hati tanpa Dikau, Kuperlu
kasih, rahmatMu s'lalu, Urapilah aku
dengan Roh Kudus Agar kut'rima kuasa baru.

Ku ingin t'rima rahmat dan hikmatMu, Sucikan
dan pimpinlah hatiku, Kaucurahkan darah
untuk tebus ku, KasihMu yang menang; ku milikMu.

Tolong ku berjalan di hadiratMu, Dengan setia,
hati yang sungguh, Lenyapkan pikiran
salah dan nafsu, Agar kumuliakan namaMu.

Copyright→ ©

207. Roh Kudus

Roh Kudus, hembusi kami, Yg dimet'raikan;
Sampai hari penebusan Dan jumpa Tuhan.

*Sucikanlah kami, Tuhan, Dari yg dukakanMu,
Penghibur, marilah tinggal Di hati kami.*

Roh Kudus, hembusi kami, Yg lemah ini;
Dalam mendekati Bapa, Tolonglah kami.

Roh Kudus, hembusi kami, Ajarlah taat;
Tolong kami lihat Kristus, Yg t'lah mend'rita.

Roh Kudus, hembusi kami, Dengan kuasaMu;
Buah Roh yg menyatakan, KehadiranMu.

Copyright→ ©

208. Seb'lum Yesus Naik

Seb'lum Yesus naik ke sorga, Dia t'lah memb'rikan
Penghibur, Pemimpin pada Umat Tuhan.

Berpengaruh halus, lembut, Tamu rumah ini;
Kepada hati yang Ia T'lah tempati.

Suaranya terdengar s'bagai Angin sepoi-sepoi;
Menguji pikiran kita, Dan b'ri damai.

S'gala kebajikan serta Kemenangan kita;
Pun pikiran yang ilahi, Milik Tuhan.

Roh suci yang penuh rahmat, Kasihani kami;
Jadikanlah kami layak, Kautempati.

209. Di Dalam Dunia Yang G'lap

Di dalam dunia yang g'lap, Tanpa Tuhan ku tersesat;
O Jurus'lamat tersalib, Jangan ambil RohMu dariku.

Kaulah t'rang dunia bagiku, Harapan bagi hatiku;
Tak tahan pisah dariMu, Jangan ambil RohMu dariku.

Jauh dariMu, jiwa hilang, Ku tetap tanpa harapan;
Dengarlah seruan hamba, Jangan ambil RohMu dariku.

Copyright→ ©

210. Roh Kudus Dengan Lembut

Roh Kudus dengan lembut Bisik saat fajar;
Pimpin ku pada Yesus, Mengajak ku berdoa.
Jiwaku bangkit, sambut Panggilan yang lembut;
Jangan kekuatiranku, Menyebabkan ku jatuh.

Roh Kudus dengan lembut Tegur kar'na dosa;
Tuntun ku pada Yesus Yang mati menangkan ku.
Biar ku sungguh tunduk Dan s'rahan hatiku
Yang hancur– didamaikan; Aku b'lajar kasihNya.

Roh Kudus dengan lembut Bisik saat senja,
“S'rahan kekuatiranmu, Yesus yang pelihara.”
Tenanglah, O, jiwaku, Sandarlah padaNya;
S'rahan padaNya s'mua, Dia p'rintah s'lamanya.

Copyright→ ©

211. Jurus'lamat Yang Kucinta

Jurus'lamat yang kucinta, Alangkah indah namaMu,
KasihMu satukan kita Dan
mengikat dengan teguh.

*Namaku dalam tanganNya,
DarahNya membela aku; Sana
di hadirat Bapa, Di tempat yang Mahakudus.*

Sejak Engkau Gembalaku, Ku yakin Kau akan menang
Melawan setiap musuh, KasihMu
tak pernah gagal.

Jiwaku harap, ya Guru, Rahmat untuk mengabdikanMu
Dengan hormat, khidmat penuh Dan
rendah hati yang sungguh.

Bapa, dengarlah doaku, Mohon atas nama Yesus;
Dalam hidup dan matiku, Biar
kunyatakan Kristus.

Copyright→ ©

212. Allah Mengutus AnakNya

Allah mengutus AnakNya, Turun dari sorga; Dia datang agar kita Mengerti kasihNya. Dia tinggalkan rumahNya, Mati, tebus jiwa kita.

S'mangatNya tak terpadamkan, Turut hendak Bapa; T'lah melaksanakan p'rintah Dan kebenaranNya. Menyelesaikan kerjaNya Dan duduk di kanan Bapa.

UmatNya, walau sedikit, Dimet'raikan RohNya; Rahasia dinyatakan Pada hati rendah. Sungguh bahagia jika Kita memandang wajahNya.

Copyright→ ©

213. Allah S'lalu Dukacita

Allah s'lalu dukacita, Jika tak mendengar doa
Dari umat pilihanNya Yang cari rahmat, kasihNya.

Doa penghubung yang kuat, Daya yang hidupkan jiwa,
Bak api kobarkan s'mangat Pada umat yang setia.

Doa menurut hendakNya, Akan bawa berkat penuh,
Yang berdoa dalam iman, Akan berhasil selalu.

Doa dapat menggerakkan Hati Allah dalam sorga;
Dia memb'ri pengertian, Untuk melihat jalanNya.

Copyright→ ©

214. Jikalau Bukan Tuhan

Jikalau bukan Tuhan Yang s'lamatkan jiwaku;
Kan sedih, tanpa Kristus, Mati tanpa harapan.

Jikalau bukan Tuhan Yang bawa ku ke kandang;
Maka domba yang sesat Kan mati kedinginan.

Jikalau bukan Tuhan Saat musuh menyerang;
Ku tak ada pembela Jika Tuhan tak menang.

Dialah Penyelamat, Dialah yg p'lihara;
Hanya tanganNya yg kuat, Kan membela dombaNya.

215. B'ri PadaKu Hati

B'ri padaku hati lembut, Hati ramah dan yang baru;
Biar s'rupa hati Tuhan, Dalam tiap
laku, kata. Buang kekerasan juga kepahitan;
B'riku hati murah, penuh kelembutan;
Hati yang mengerti dan tidak
gelisah, B'riku hati lembut s'rupa Tuhan.

B'ri padaku hati suci, Walau hidupku tak layak;
Biarlah aku penuh RohMu, Yang ajar ku
turut p'rintah. Tolong ku lupakan kesalahan
orang Dan tunjukkan kasih Kristus di
Golgota; Biar datang duka, murnikan
jiwaku, B'riku hati lembut s'rupa Tuhan.

B'ri padaku hati jujur, S'lalu rela mengampuni;
Hati yang suka melayani, Menolong
kawan yang susah. Ku mau merasakan derita
sesama, Mengulurkan tangan pada kawan,
lawan; Turut merasakan dalam suka
duka, Punya hati lembut di mana pun.

216. Biar KasihMu, Tuhan

Biar kasihMu, Tuhan, Hangatkan hatiku,
Agar ku tetap percaya; Menjauh dari dosa.

*O kasih sempurna, Hangatkan hatiku,
Agar ku tinggal setia, Tetap di jalanMu.*

Biar kasihMu, Tuhan, Mendorong hatiku,
Turut kehendakMu saja, O b'rikan rahmatMu.

KasihMu t'rus menyala Di dalam hatiku,
Dalam salib ku bermegah, Turut sengsaraMu.

Biar kasihMu, Tuhan, Satukan umatMu
Yang terpecah di dunia, Genapi p'rintahMu.

Copyright→ ©

217. Kasih Juruselamatku

Kasih Juruselamatku Tidak akan pernah gagal;
Sampai akhir ku dihantar Dan tinggal aman denganNya.

*Kasih yang t'lah tuntun Tuhan Ke Getsemani, Golgota;
LukaNya buktikan kasih, Dia yang mati bagiku.*

Walaupun ku tidak layak, Dia t'lah siapkan rumah,
Di mana yang ditebusNya Akan senang selamanya.

Berjubahkan kes'lamatan, Bermahkota kehidupan,
UmatNya kan pandang Dia; MenghadapNya tanpa cela.

Kasih Allah t'rus menghibur, Menghapuskan air mata,
UmatNya akan menyanyi, "Bagiku Yesus t'lah mati."

Copyright→ ©

218. Kasih Adalah Panji

Kasih adalah panji Kerajaan sorga;
Angkatnya di mana pun Jiwa berseru.
Walaupun harus mati, Tetap angkat tinggi;
Harapan manusia– Tuhan terpuji.

Kasih adalah panji Kerajaan sorga;
Nyatakan Yesus datang Pada umatNya;
Walaupun kita lemah, Saling mengasihi;
Nyatakan k'rajaanNya; Hidup bersatu.

Sadarlah bahwa musuh Akan serang panji;
Namun kita percaya Yesus kan menang.
Kasih karunia Tuhan Turun s'perti embun,
Dia yang telah memb'ri T'rus mengasihi.

Copyright→ ©

219. Jurus'lamat Dengarlah

Jurus'lamat dengarlah Doa hatiku,
Biar kasihku tambah, Kasih padaMu.
Kau sumber kasih suci, Tinggallah di hatiku,
Biar kasihku murni, Kasih padaMu.

KasihMu biarlah

Bertambah di hatiku, KasihMu tambah.

Jurus'lamat, Kau datang, Kar'na kasihMu,
Dosaku t'lah Kauhapus, Jiwaku bebas.
Kau t'lah d'rita sengsara, Dan mati di Golgota,
Menggerakkan hatiku, MengasihiMu.

Engkau mengasihi ku Sehingga mati,
Kasih karuniaMu, S'lalu kupuji.
SengsaraMu dan cela, Biar kutanggung juga,
Junjung tinggi namaMu, MengasihiMu.

DarahMu t'lah tebusku: Mahal harganya!
Tak ternilai di kalbu: Besar korbannya.
Seg'nap jiwaku rindu Mengabdi kepadaMu;
Penuhilah hatiku Dengan kasihMu.

Copyright→ ©

220. Tambahkan Kasihku

Tambahkan kasihku, Akan Tuhan; Dengarkan
doaku, O dengarkan; Ini yang kumohon:

Tambahkan kasihku, Ya, padaMu! Ya, padaMu!

Dahulu dunia Kurindukan; Kini sandaranku,
Hanya Tuhan; Inilah doaku:

Meskipun sengsara, Ku bertahan; KasihMu,
ya Tuhan, Menghiburkan, Tetap ku berdoa:

Di saat ajalku, Kuucapkan, Puji kepadaMu,
Yesus, Tuhan; Tak putus doaku:

221. Jalan Tuhan

Jalan yang t'lah Kautetapkan Samar
bagi massa; Dinyatakan pada
bayi, Kawanan yang kecil.

Para cerdik cendekiawan Gagal
melihatNya, Kebenaran yang
t'lah jelas Bagi umat Tuhan.

HambaNya tinggalkan s'mua, Hidup
mengembara, Tertabur sebagai
benih; Aneh bagi massa.

Yesus yang ditolak s'karang, NamaNya
dihina; Akan jadi Raja
tunggal Pada akhir zaman.

Kami senang, upah dekat; Melihat
wajahNya— SenyumNya kan melenyapkan
S'gala ketakutan.

Copyright→ ©

222. Tuhan, Tolong Ku

Tuhan, tolong ku bertumbuh Dalam rahmat; b'rikan RohMu
Agar lahir pengharapan Di dalam taman hatiku.

Kasih, sukacita, damai, Berkembang, harum semerbak;
Kebenaran, buah manis, Di hatiku kan berlimpah.

Kesabaran, kemurahan Dan kebaikan akan mekar;
Buah iman, kesalehan Kan subur dalam hatiku.

Kelemah-lembutan nyata; Tanda bahwa rahmat Allah
Dan kasih kan kebenaran Tinggal di dalam hatiku.

Copyright→ ©

223. Kupikul KukMu

Kupikul kukMu: b'lajar padaMu, Di depanMu, kusujud
menyembah; Semua yang kugemari dulu,
Kini, kuanggap hampa s'muanya.

Kupikul kukMu: b'lajar padaMu, Senang, biarpun
ku direndahkan; Kulihat Kau membungkuk, membasuh
Kaki murid-muridMu, ya Tuhan.

Kupikul kukMu: b'lajar padaMu, Pada senja hidup-
rasa sedih; Ingatkanku akan Getsemani,
"Bapa kehendakMulah terjadi."

Kupikul kukMu: b'lajar padaMu, Bila disakiti
sesamaku; Dari Golgota datang bisikMu,
"Ampunilah, kar'na m'reka tak tahu."

Copyright→ ©

224. Yesus, Ku T'lah Berjanji

Yesus, ku t'lah berjanji T'rus melayaniMu;
Biar Kau dekat s'lalu, Tuhan, Sahabatku.
Ku tak takut berjuang, Jika Kau dekatku;
Ku tak akan menyimpang Jika Kaupimpin ku.

Biarlah Kau dekatku, Kar'na dunia dekat;
Kulihat yang menarik, Dengar yang menggoda.
Musuhku mau t'rus dekat, Di luar, di dalam;
Mari, Tuhan, mendekat, B'riku perlindungan.

Biarlah kudengarkan SuaraMu yang merdu;
Lebih t'rang daripada Bisikan hendakku.
O, yakinkanlah aku, Cegah atau dorong;
Bersabdalah, kudengar Engkau, Penjagaku.

Yesus, Kau t'lah berjanji Pada yang ikutMu;
Di dalam kemuliaan Kami besertaMu.
Ya Yesus, ku t'lah janji T'rus melayaniMu,
B'rikanlah kuasa ikut, Tuhan, Sahabatku.

225. Tuhan, Sabdalah

Tuhan, sabdalah padaku Dan kugemakan suaraMu;
S'perti Engkau t'lah mencari, Yang hilang akan kucari.

Pimpinlah ku dan kupimpin M'reka yang sesat di jalan;
B'riku makan dan kub'rikan Manna kepada yang lapar.

Ajar ku dan kuajarkan Kebenaran indah itu;
Biarlah yang kuucapkan, Sentuh hati sesamaku.

B'rikanlah ku kelegaan, Agar dapat kuucapkan;
Kata tepat yg hiburan Mereka yg perlukannya.

Tuhan, pakailah hidupku, Kapan dan di mana saja;
Sampai kupandang wajahMu, T'rima damai, sukacita.

226. Ajar Mengasihi

O Tuhan, ajar ku Untuk mengasihi,
S'perti Kau mengasihi ku Dengan kasih murni.

Ajar ku taati S'gala kehendakMu,
Dari congkak, keras hati, Bapa, lindungi ku.

Ajar ku mengerti, Tolak kesalahan,
Semua yang menghalangi Hidup yang beriman.

Tolong mengampuni, S'perti Kaub'ri ampun,
Dari congkak serta dengki, Tolong ku menjauh.

Ajar murah hati, Sabar dan setia,
Biar layak melayani, Dalam laku, kata.

Tolong ku bertahan, S'perti yg lain juga,
Setia dan bijaksana; Besar pahalaMu.

Copyright→ ©

227. O Tuhan, Janganlah Diam

O Tuhan, janganlah diam, Bersabda dalam rahmatMu;
Jiwaku rindukan firman, Bak ladang yg tunggu hujan.

*Kupandang Tuhan Allahku, Harapan,
damai kut'rima. Tuhan segarkan jiwaku
Di waktu susah, sengsara.*

SabdaMu b'ri peringatan, Bagi jiwa jadi berkat,
Kar'na Dia yang hajar ku, Juga yg mengasihi ku.

Sucikan oleh firmanMu Dan teguhkanlah imanku;
Sembuhkanlah jiwa luka Pulihkanlah semangatku.

Tolong ku turut hendakMu, Sukarela mengabdikanMu,
Jadi hamba yang setia, T'rus dipimpin oleh Tuhan.

Copyright→ ©

228. Sungguh Indah Waktu Berkat

Sungguh indah waktu berkat Yang diberikan Kristus;
Sungguh suci sumber s'lamat, Segar dan mengalir t'rus.

S'lalu berjalan sertaku,

T'rangNya tetap bersinar,

Terlihat pelangi indah Atas lembah tangisan.

Sungguh indah waktu berkat, Suci dan penuh kasih,
Jika ku habis bekerja, Tenang padaNya henti.

Mengapa ku jadi jemu? Mengapa jadi lesu?
Bukankah Yesus berjanji B'ri kuat tiap waktu?

Meski jalanku berkabut, Kadang langitku suram,
Sungguh indah saat teduh Dalam pers'kutuanNya.

229. Suara Yesus

Suara Yesus lembut Berkata padaku, “Agar lebih berbuah, Tinggal t’rus dalamKu.” Suara merdu itu, Gerakkan hatiku; Dorong ku menjawabNya, “Ku tinggal dalamMu.”

*Di tengah dunia ramai, Kudengar
suaraNya; Walau lewat tangisan, Ku mau taatinya.*

Suara Yesus lembut Berkata padaku, “Mengabdilah padaKu, Ku t’lah b’ri hidupKu.” Jangan sampai kujawab, “Percuma ikutMu;” Kar’na t’lah Kaujanjikan Upah indah itu.

Suara Yesus lembut Berkata padaku, “Ikuti t’rus langkahKu, Tiada jalan lain.” Hatiku bergembira, Tidak terkatakan; Untuk mengikut Dia Yang terbaik kerjaNya.

Suara Yesus lembut Berkata padaku, “Di hari kesusahan, Berdoa, jaga t’rus.” Hatiku pun menjawab, “Kucari wajahMu, Agar ku dikuatkan, Di dalam rahmatMu.”

Copyright→ ©

230. Tuhan, Hati Kami Rindu

Tuhan, hati kami rindu Dengar suaraMu;
Yang bersabda tiap waktu, Berbisik di kalbu.

*Bersabda, ya Tuhan, Tiap hari s'panjang jalan;
Bersabda, ya Tuhan, Pada hati kami.*

Dalam kuat diri, gagal, Rendahkanlah kami;
Oleh kuasaMu menang, Sucikanlah kami.

Dalam pimpinanMu aman, Ya Tuhan, pimpinlah;
Ajar kami hidup benar, Rela turut p'rintah.

Pakailah tenaga kami, Ya Tuhan, pakailah;
S'rahan hidup, melayani, Menjadi berguna.

Copyright→ ©

231. Bersabdalah, Ya Tuhan

Bersabdalah, ya Tuhan Kepada jiwaku;
Dengan merdu, katakan, "Kau tak Kutinggalkan."
Buka hatiku, Tuhan, Seg'ra ku mendengar,
Jiwaku memujiMu, Serta bergembira.

*Bersabda dalam kasih, Bisik dengan lembut,
"Kau akan menang s'lalu, Dan akan bebas t'rus."
Bersabdalah tiap hari Dalam kelembutan;
Biar kudengar ini, "Kau tak Kutinggalkan."*

Bersabdalah, ya Tuhan Kepada umatMu;
B'ri m'reka kesukaan, Ajar doa, jaga.
S'moga m'reka serahkan Hidup kepadaMu;
Percepatkan datangnya K'rajaanMu, Tuhan.

Bersabdalah, ya Tuhan S'perti dulu kala;
Nyatakanlah tugasku, Dan kupenuhinya.
Tolong ku memuliakan, Serta memujiMu;
Dengan senang kutaat Dan menghormatiMu.

232. Allah Setia Membimbing

Allah setia membimbing Umat yang dipilihNya,
Dengan adil, penuh rahmat, S'panjang jalan ke sorga.

*Tiap hari s'lalu baru Rahmat dan setiaNya;
Belas kasihanNya penuh, Jika nantikan Dia.*

Allah setia lepaskan Kita dari godaan,
Dan b'ri kuasa bertahan, Meski berat cobaan.

Allah setia genapi Janji pada umatNya,
Dan selalu melindungi Yang berharap padaNya.

Allah setia menyambut Jiwa yang mencariNya,
Dalam kasihNya berlindung, Hingga masuk rumahNya.

Copyright→ ©

233. Jurus'lamatku Mengajak

Jurus'lamatku mengajak Memuji jalan, karyaNya;
Hidup, kasihNya di hati, Mendorong ku t'rus memuji.

*Tuhan dan ku tak berpisah, Atas ku Dia berkuasa;
Dengan umatNya kupuji Allah yang namaNya Kasih.*

Dari Bapa, Dia datang, Membela orang berdosa;
Oleh kasih t'lah curahkan DarahNya yg tebus kita.

Walau asing di dunia, Kutaati p'rintah Tuhan;
Dalam Dia, hati lega, Tunduk pada kehendakNya.

Ku musafir yang ke sorga Dan berharap pada Tuhan;
Lengkap dengan senjataNya, Ku aman– dilindungiNya.

Bila berpulang, kutinggal DenganNya yang kukasihi;
Berjubahkan kebenaran, Ku akan sujud menyembah.

Copyright→ ©

234. Ku MenyembahMu

Ku menyembahMu, ya Tuhan, Memuji jalanMu;
Dan tiap hari ku hidup, Lebih kasihMu.

Ku senang turut jejakMu Yang tak kelihatan;
Ku tak takut hadiratMu, DekatMu ku senang.

Ku tak ada kekuatiran, Kar'na Kaup'lihora;
Ku beroleh kemenangan, Kar'na Engkau menang.

Bila dalam percobaan, S'perti tembok tinggi;
Tuhanlah yg melakukan Yang tak kusanggupi.

Menang yang di pihak Allah, Takkan pernah gagal;
KehendakNya indah bila Diri t'rus disangkal.

235. Dari Bibir Anak-Anak

Dari bibir anak-anak, Pujian naik ke tahtaMu;
Kar'na pada Kristus taat, Berbicara dengan hikmat.

Oleh bibir anak-anak, Engkau membungkamkan musuh;
Kar'na itu kehendakMu, Aku bersyukur padaMu.

Dari bibir anak-anak, Hati rendah— tempat RohMu—
Kan terdengar kebenaran Yg orang pandai tak tahu.

Maka jadikan ku anak, Walau rohku s'ring dihajar;
Hingga hari bangunku k'lak, Kristus dalamku terlihat.

Copyright→ ©

236. Hatiku Melimpah

Hatiku melimpah dengan puji, Atas rahmatNya
setiap hari, Yg dib'rikanNya
cukup bagiku Untuk menang dalam perjuangan;
Sungguh tent'ram hatiku bila
tahu, Tuhan b'rikan rahmat yg kuperlu.

Tengah ku mend'rita percobaan, Dengan lembut
Dia tunjuk jalan Ke tempat
yg terasing dan tenang, Sana ku tunggu depan tahtaNya,
Hingga dosa dan takutku lenyap,
Semangatku diperbarui pula.

Di dunia kini yg kulihat, Kejahatan
menghalangi jiwa, Itu yg
mendorong ku berpaut Pada Tuhan dan t'rima rahmatNya,
Agar bertahan, bersih dan murni,
Hidup benar, padaNya mengabdikan.

Ku ingin hidup sedemikian Agar nyata
rahmat Tuhan besar Pada tiap
jiwa yang kujumpa Yg sengsara, takut serta lelah,
Agar m'reka menerima juga
Yg kumiliki oleh rahmatNya.

Hanya Tuhan tahu percobaan, Ku lemah
dan perlu kekuatan; Sungguh ku
tent'ram dengar sabdaNya; "Padamu Ku b'ri rahmat, kuasa."
Sungguh b'ri tent'ram dengar sabdaNya;
"Padamu Kub'ri rahmat, kuasa."

Copyright→ ©

237. Tuhan, Ku Bersyukur

Tuhan, ku bersyukur atas Jalan yg terbuka;
Dari gelap terbitlah t'rang, Fajar kini t'lah merekah,
Hatiku gembira, Hatiku gembira.

Jiwaku memuji Dikau, Hatiku bersyukur
Atas berkat yg Kaub'rikan, Atas pertolongan Tuhan,
Agar hidup benar, Agar hidup benar.

Ku sadar akan dosaku, PadaMu berseru,
Tolong kutaklukkan dosa Dan s'gala yg Kau tak suka,
Bebaslah jiwaku, Bebaslah jiwaku.

Ku ingin tempuh jalanMu Dengan hati tenang,
Agar padaku ternyata Kebebasan dari dosa,
Dalam Tuhan senang, Dalam Tuhan senang.

Copyright→ ©

238. Jiwaku Pujilah

Jiwaku pujilah Tuhan selamanya,
Tolong kupuji namaNya Yang Mahamulia.
Jiwaku pujilah Tuhan dan rahmatNya,
Jangan sampai kulupakan Bersyukur padaNya.

Dia mengampuni Dan b'ri kelegaan,
Dia pun yang menyembuhkan, B'ri semangat baru,
Puaskan yang miskin, B'rikan perhentian.
Tuhan hakimi yang angkuh, Mengangkat yang rendah.

Allah tak selalu Kan menghajar kita,
PukulanNya tak sepadan Dengan dosa kita.
Bak tingginya langit, Begitu rahmatNya
Serta kasih setiaNya Lampauai pikiran.

Belas kasihanNya Untuk yang setia,
Sungguh terasa di kalbu, Dia kenal kita.
Hidup ini s'bagai Rumput atau bunga;
Bila angin kencang tiup Akan layu seg'ra.

239. Hati Kami Penuh Puji

Hati kami penuh puji Kar'na kasihMu besar;
Kar'na kabar Injil ini Yang datang dari sorga.
Kar'na hidup penuh kasih, Kar'na salib Golgota.
Kar'na hari kebangkitan—Harapan kami, Tuhan.

Kar'na pers'kutuan ini, Kami dipersatukan;
Bertumbuh semakin kuat, Tak dapat dipisahkan.
Ikat kami lebih erat, Menjadi satu tubuh;
Yang t'rus saling mengasihi, Bukti kasih padaMu.

Dalam dunia g'lap ini, Biar t'rangMu bersinar;
Melalui hidup kami, KasihMu dicerminkan.
Ajar kami melayani Yang letih dan berbeban
Dan t'rus berjalan bersama Menuju rumah Bapa.

Di sepanjang perjalanan, Tolong kami setia
Hingga bunyi sangkakala; Tibanya hari mulia.
Maka yg t'lah disatukan Berkumpul di sisiMu.
Mari, Tuhan Yesus, mari, T'rimalah pengantinMu.

Copyright→ ©

240. Syukur Masa Letih Lewat

Syukur masa letih lewat, Di padang k'ring panas,
Di mana kami sadari KasihMu cukupkan;
Di padang gurun yg tandus, Tempuh jalan susah,
Yg beserta kami "Satu", Dia Anak Allah.

Syukur atas perhentian Bagi jiwa lelah,
Dan belas kasihanNya yg Perlu kita b'lajar;
Atas persahabatanNya Yg t'lah menderita-
Serta persekutuanNya Pada tahta Allah.

Sukacita yg mulia Tak akan terputus;
Tinggal dalam hadiratNya, Allah Mahakudus;
K'lak di perhentian kekal, Kami t'rus memuji,
Terkenang gurun yang panas, Kami tambah puji.

Kini ingat perjuangan Lawan dosa jiwa,
DilepaskanNya dahaga, Curahkan darahNya:
Dan kini kami pun tenang, Turutkan jejakNya,
Dengan sungguh t'rus belajar Kenal hati Allah.

241. O Kebenaran Allah

O kebenaran Allah Kuindahkan s'lalu,
Serta Yesus ku berjalan Dengan hati luluh;
JalanNya yg dihina, Ku senang tempuhnya;
Mata yg diurapi Pandang Yesus.

JalanNya kutemukan Pada Yesus saja;
Walau harus mend'rita S'kutuanNya indah;
Dia teladan Allah, Jalan yg sempurna;
Gembira turut Yesus, Selamanya.

Dia menemukan ku Dan tinggal di hati;
KuasaNya s'lamatkan, Dari dosa pulih.
Kut'rima hidup baru Turut suaraNya,
Dan masuk oleh Yesus Di jalanNya.

Dialah Gembalaku Yg pimpin hidupku;
SuaraNya menghibur, TanganNya menuntun;
Ku ingin lebih dekat, Jalan di sampingNya,
Ku tak dapat berpisah– Dia hantar.

Copyright→ ©

242. Nama Yesus Berharga

Nama Yesus berharga bagi kita, Yang lain tidak dapat menyenangkan; Kita senang mendengar suaraNya, Yg tenangkan kita hingga gembira.

*SenyumNya b'ri damai pada jiwaku, SentuhanNya
jadikan ku gembira; KasihNya b'rikan harapan
padaku Untuk tetap jaga bersih hatiku.*

Waktu kita lemah, Tuhan t'lah lihat, Di saat susah,
kita mencari t'rang; Kita t'lah ditolong oleh
kasihNya, Belas kasihanNya kita rasakan.

Pada malam itu, Ia bergumul, Untuk melawan
keg'latan dunia; Sadar hanya darahNya b'ri
tebusan, T'lah s'rahkan nyawa untuk kawanannya.

Copyright→ ©

243. Pada Suatu Bukit

Pada suatu bukit, Taat p'rintah Tuhan,
Seorang ayah t'lah bangkit, Anak dikorbankan.

*Demi kasihNya Rela berkorban,
Buktikan dengan nyata, Kami milik Tuhan.*

Dalam suatu rumah, Ibu t'lah beramal,
Curahkan minyak narwastu Dan menyembah Allah.

Dalam roh yg benar, Kami menyembahMu,
Kau rela korbakan diri, Mati bagi kami.

Di keliling tahta, Semua sekata
Memuji, hormati Tuhan, Dialah yg layak.

244. Hatiku Tenang

Hatiku tenang, O Tuhan! Ku akan bersyukur;
Ku tahu sumber rahasia Dari hal yg luhur.
Bejana lemah Kaubentuk, Kau saja kan isi;
Air dunia telah gagal Dan ku haus lagi.

Ku haus akan air hidup Yg memancar s'lalu;
Ku mencari kasih Tuhan Yg dekat padaku.
Suatu nyanyian yg baru Di hatiku ada.
Masih ada rahmat Tuhan Yg belum kukecap.

KupujiMu saat lemah– Ku memerlukanMu.
Rasa takut mendorong ku Mencari rahmatMu.
Kau t'lah b'rikan ku warisan Yg b'lum kelihatan;
Milikku kar'na darahMu; Untukku Kausimpan.

Hatiku tenang, O Tuhan! Kar'na Kaup'lihara.
Kudengar suara bergema Bawa sukacita.
Banyak suara yg berkata, “Kau milikku, Tuhan,”
Dan lagu Amin mereka Tak pernah berhenti.

245. Kidung Sion

Nyanyikanlah kidung Sion, Terindah di dunia.
Yang kaya, nyanyikan harta Dan yang duniawi riang;
Namun kidung umat Allah Gemakan sukacita,
Membuat senang yang duka Memuji penuh s'mangat.

Nyanyikan di pagi hari, Sedang fajar menyingsing.
Nyanyikan kemurahanNya, Yang baru tiap hari.
Bila siang hari tiba Dan hatiku berbeban,
Nyanyikan kidung syafaat Yang ajakku berdoa.

Nyanyikanlah kidung Sion Pada senja hidupku.
Perlahan p'rahu berlayar Dalam lautan hidup.
Jika mungkin aku takut, Lagu indah bergema.
Nyanyikanlah kidung Sion, Biar kudengar ulang.

Nyanyikan kebangkitanNya, Bila Tuhan kan datang;
Hatiku tak akan sedih Kar'na musafir pulang.
Maka banyaklah suara Berpadu, menyanyikan
Kidung baru yang terindah– Nyanyian Anak Allah.

Copyright→ ©

246. Hanya Yesuslah Sumberku

Hanya Yesuslah sumberku, Yang memuaskan hati;
Dia lengkapi hidupku, Hapus
rasa kuatir. Bawah sayapNya berteduh,
Sana jiwaku damai; HadiratNya
yang menghibur, Dalam susah t'rus puji.

Hanya Yesuslah sumberku, Senang pilih padaNya;
Hatiku pun terjaga t'rus, Mendengar
suaraNya. Mari datang Kekasihku,
HadiratMu memb'ri t'rang; Engkaulah
sumber air hidup, Pancaran bahagia.

Hanya Yesuslah sumberku, Kasih sayangNya besar;
DikasihiNya jiwaku, Unjuk
jalan yang benar. Dialah Mahamulia,
Penebusku dan Kawan; Di mataNya
ku berkenan, KasihNya tak terduga.

Hanya Yesuslah sumberku, Yang b'rikan hidup baru;
Dalam kasihNya berteduh, Sana
tent'ram jiwaku. Dia akan t'rus menjaga,
Sampai akhir hidupku; K'lak ku
melihat wajahNya, Bila bayang g'lap lalu.

Copyright→ ©

247. Sungguh Senang

Sungguh senang jika bebas, Turut Yesus dengan ikhlas,
Hidup dalam Tuhan! Sungguh senang bebas dosa, Serta
cinta diri lenyap, Bersandar padaNya.

Sungguh senang s'perti anak, Jalan di hadapan Bapa,
Mencari kenanNya! Sungguh senang jika kita Tunjukkan
roh lembut, rendah, Serta hidup tenang.

Sungguh senang jika kita Tunduk, tenang dan berserah
Pada hendak Allah! Sungguh senang bila takluk, Tinggi
hati yang tak patut Di pandangan Tuhan.

Sungguhlah senang akhirnya, Jiwa-raga dapat tent'ram,
Tak lagi tersesat! Sungguh senang, penuh kasih, Menikmati
harta sorga, Hidup dengan Allah.

248. Bahagialah M'reka

Bahagialah m'reka yang Pada Allah takut;
Dengan hormat dan pujian, M'reka ucap syukur.

*Kami berdoa, Tuhan, dengarlah;
Datang, ajarlah Takut padaMu.*

Yg takut kepada Tuhan Dijaga malaikat;
Dalam perlindungan ini Takkan kekurangan.

Takut akan Tuhan jadi Sumber hidup baka;
Maka puaslah semua Yg memilikinya.

Siapa tak akan takut Pada Raja sorga?
Terbitlah Surya Kebenaran B'rikan perlindungan.

Copyright→ ©

249. Betapa Indah FirmanNya

Betapa indah firmanNya
Bagi hati rendah;
Betapa megah janjiNya,
Yang benar setia.

*Mengabdikan Tuhan
Tak sayang diri;
Kristus yang tinggal,
Di dalam hati.*

Betapa indah dan tenang,
Jiwa yang berdoa,
Sangkal diri dan t'rima t'rang,
Rahmat kuasaNya.

Maka di tempat sembahyang,
Doa syukur sembah,
Korban harum yang berkenan,
Korban sukarela.

Persediaan melimpah
Bagi yang serahkan
Hidup yang t'lah dibeliNya
Agar t'rima s'lamat.

Copyright→ ©

250. Jurus'lamat Bersabda

Jurus'lamat bersabda, kudengar, Hati dan
jiwaku sungguh senang. Kulihat Anak
Domba Allah yang Mengasihi ku, s'rahkan DiriNya.

O, indahny kenal Anak Allah! Hatiku
telah dimenangkanNya, Bagiku Dia
tinggalkan sorga; Mati untukku kar'na kasihNya.

Betapa indah pers'kutuanNya, Dengan senang
ku menyembah Dia. Penuh kagum, ku
memuji Dia, Mohon lebih mengasihi Dia.

Ku bukan lagi asing padaNya, Tetapi
telah diperdamaikan. Tak terkatakan
sukacitaku, Tenang bersandar pada Tuhanku.

Copyright→ ©

251. Jangan Biarkan Dirimu

Jangan biarkan dirimu ditawan, Jauh
dari Sion, kota milik Allah; Tinggallah di dalamnya
dan memuji, Jangan sampai kau di luarnya nanti.

*Jangan ditawan kawan atau lawan
Dan di Babel air mata kaucucurkan;
Lalu ingat pada umat
pilihan, Bila penawanmu minta nyanyian.*

Sekalipun nyanyian Sion merdu, Tak
pantas nyanyikan di neg'ri musuh; Anak-anak Edom akan
menghina, Bila kau menyanyi memuji Tuhan.

O, ku takkan dapat menyanyi lagi Kalau
ku melupakan Sion itu; Lidahku pun takkan memuji
lagi, Jika tak Sion paling kusenangi.

Copyright→ ©

252. Jiwaku Rindukan Dikau

Jiwaku rindukan Dikau, Jika kelilingku g'lap,
Kuharapkan hadiratMu, Ya Bapa, ku menghadap;
Tanpa Dikau s'mua hampa, Hanya suram dan sunyi;
Bersabda padaku, Bapa, Jiwaku t'rus menanti.

Jiwaku rindukan Dikau, Kau yang suci, sempurna,
Biar kupandang wajahMu Agar jiwaku tent'ram;
O, sucikanlah jiwaku, Bebaskan dari noda;
Hanya Engkaulah yang mampu B'ri damai, tent'ram jiwa.

Jiwaku rindukan Dikau, Hanya Kau memuaskan,
Jika Kau dekat kurasa Sukacita, hiburan.
Ku rindu memandang Dikau; Engkaulah Hidup dan T'rang.
Dalam hadiratMu ada Damai dan kes'lamatan.

Jiwaku rindukan Dikau, Kau sumber bahagia,
Betapa indah kerjaMu Dalam hidupku, Tuhan;
Tolong setia padaMu Dan sungguh bijaksana,
Meteraikanlah hidupku, Jadi milikMu, Tuhan.

Copyright→ ©

253. Aku Puas Dalam Yesus

Aku puas dalam Yesus, Kini jiwaku pun tent'ram;
Hatiku tenang, berteduh, Ku senang turut hendakNya.
Maka jiwaku memuji, Sekarang rohku pun bebas;
PerintahNya kutaati, Ku milikNya selamanya.

*Pers'kutuanNya mulia, KasihNya tak terbandingkan,
Jiwaku sungguh tenteram, Yesus milikku sekarang.*

KasihNya rebut hatiku, Tak lagi hidup berdosa;
Aman dari panah set'ru, Pada Yesus ku bersandar.
Kudengar bisikNya lembut Dan wajahNya t'rang bersinar,
Kurasa tanganNya sentuh, Meyakinkan ku milikNya.

Aku akan ikut Dia, S'gala jalanNya kupuja;
Hingga ku lengkap dalamNya, Jadi serupa citraNya.
Bila akhir hidup tiba Dan tujuanku tercapai,
Senang memandang wajahNya Untuk selama-lamanya.

Copyright→ ©

254. Ku Suka Jalannya

Ku suka jalannya Yang menuju Allah,
Ku senang mengikut Yesus, Turuti p'rintahNya.

*Gembala yang benar, Sungguh kukasihi,
KehendakNya kuindahkan Agar ku dipimpin.*

Ku ditemukanNya, Sedih dalam dosa,
Jiwaku dipenuhiNya Dengan sukacita.

Ku suka namaNya, Senang hadiratNya;
Kasih Allah sungguh indah, Bagiku berharga.

HidupNya yang b'rikan Kuasa padaku,
Itu sebabnya ku senang Ikut jejak Yesus.

Dia akan p'rintah Hidup yang berserah,
Di hati rendah berkenan Genapi maksudNya.

Copyright→ ©

255. Tuhan, Sabdalah

Tuhan, sabdalah padaku Yg harapkan firmanMu,
Dan rindukan suaraMu, Tuhan, hambaMu tunggu.
Kudengarkan, ya Tuhan; Apa yg Kausabdakan.

Panggillah dengan namaku, Biar ku sungguh tahu,
Dan rela melangkah maju, Lebih dekat padaMu.
Mana Gembala hantar, Kawanan domba aman.

Tuhan, sabdalah padaku Yg rindu mendengarkan,
Kau, Tuhan yg mahatahu S'mua yg kuperlukan.
Ya, tahu semuanya, BerkatMu kuharapkan.

Tuhan, sabdalah padaku, Hati siap sedia,
Dengan rela, taat sungguh, Turuti tiap p'rintah.
Kunantikan suaraMu, Ya Tuhan, bersabdalah.

256. Bersabda, Ya Tuhan,

Bersabda, ya Tuhan, SuaraMu lembut;
Tenangkan hatiku Yang t'rus menunggu.

Bersabda, ya Guru, Di saat teduh;
Tolong ku rasakan KehadiranMu.

Hanyalah firmanMu Memb'ri ku hidup;
Roti dari sorga, Memuaskan ku.

Ku rela sembahkan Seg'nap hidupku
KepadaMu, Tuhan- Jadi milikMu.

Bersabdalah Tuhan, HambaMu dengar;
Kurindu sabdaMu Yang menghidupkan.

B'rilah pengertian Akan hendakMu;
Genapi maksudMu Dalam hidupku.

257. Anak Kecil

Bapa dengarlah doaku, Kini kupanjatkan;
Tolong ku tunduk padaMu, Agar t'rus ada padaku
Sifat anak kecil, Sifat anak kecil.

Di dalam hidupku, Bapa, Jadilah hendakMu;
Dalam tanganMu, ku diam Dan ku tunduk dengan senang,
S'perti anak kecil, S'perti anak kecil.

Hidup yang kus'rahan itu, Engkau yang empunya.
Untuk s'gala pemb'rianMu, Dengan rendah ku bersyukur,
S'perti anak kecil, S'perti anak kecil.

Maka, ya Bapa, pimpinlah Sampai akhir hidup;
Tariklah ku lebih dekat Dan tolong ku tinggal tetap
AnakMu s'lamanya, AnakMu s'lamanya.

Copyright→ ©

258. Tuhan Dalam Hatiku

Tuhan dalam hatiku Kurenungkan kasihMu,
Ku tahu t'lah Kaub'rikan, Damai, karunia sorga,
Hidupku pun terlindung Dengan Kristus dalamMu.

Lindungan aman, teduh, Hanya dalam tanganMu,
KasihMu kurasakan, Betapa hatiku tent'ram,
Hidupku pun terlindung Dengan Kristus dalamMu.

Berlindung di dalamNya, Hidup kekal kut'rima,
Dia mati untukku Agar jiwaku tertebus,
Hidupku pun terlindung Dengan Kristus dalamMu.

Copyright→ ©

259. Di Dalam Keperluanku

Di dalam keperluanku, Kucari wajahMu;
Tolonglah supaya hidup Setia padaMu.

Walau bagianku kini Bukan pilihanku,
Kalau itu kehendakMu, Ku sangat beruntung.

Jika Engkau besertaku, Ku tak akan resah;
Bila susah menimpaku— Tenang dalam Tuhan.

Bila kini jalanku g'lap, Bayang melingkungi;
Peganglah tanganku erat, Jaga sampai akhir.

Copyright→ ©

260. Tuhan, Bila Jalan

Tuhan, bila jalan berbadai, g'lap, O
ajar kami berdo'a, jaga; Dengan
jujur berkata, "Jadilah KehendakMu."

Tuhan, bila dosa tantang kami, Ujian
dan godaan makin b'rat; Kami
tenang, dan mohon, "Jadilah KehendakMu."

Tuhan, walaupun kami mend'rita Dan
juga ditimpa dukacita; Tekad
kami t'rus taat- "Jadilah KehendakMu."

Tuhan, kami perlu penyucian, Rindu
bersatu tempuh jalanMu; Kendalikanlah
kami- "Jadilah KehendakMu."

Tuhan, hidupMu mendorong kami Untuk
menang s'perti Kauajarkan; Tolong
kami bernazar, "Jadilah KehendakMu."

Copyright→ ©

261. Biar KehendakMu Jadi

Ada waktu bila jalannya g'lap Dan maksud
Tuhan ku tak tahu, Tapi ku sadar Tuhan
melihat Dan pimpin langkah hidupku.

*Biar kehendakMu jadi, Tolong ku taat padaMu;
Dengan rahmat, kuasa yg Kaub'ri; O, jadilah kehendakMu.*

Ku tak dapat berjalan sendiri Mengikuti
jalan benar, Biar tanganMu s'lalu
memimpin Agar tetap di jalan t'rang.

Tolong ku jadi bak tunas lembut Yang tunduk
bila Kausentuh; Tuhan tinggallah dalam
hatiku, Kau yg sangat kuperlukan.

Tolong ku agar melihat s'karang S'perti
nanti di akhirat; Maka kujawab ya dan
maju t'rus Memandang pada pahala.

Copyright→ ©

262. Maju Dengan Sabar

Maju dengan sabar atas jalan Yesus,
Gembira taat pada kehendak Allah;
Meski dosa ancam, dengar suaraNya
Pada air seruNya, "Tenanglah."

"Kau tak Kutinggalkan," kata penghiburan,
Dari Yesus yang t'lah berjalan di laut;
"Kau tak Kutinggalkan, Ku s'lalu sertamu,
Siang dan malam ikutlah Aku."

Tiada yang lembut s'perti Tuhan Yesus,
Dapat menolongmu lepas goda-tipu;
Dia akan hantar masuk dalam sorga,
Warisan kekal dib'ri padamu.

Maju bersamaNya dalam perjuangan,
SertaNya bertekun selama hidupmu,
Dan terhitung dengan para setiawan,
Yang dapat diharapkanNya s'lalu.

Copyright→ ©

263. HendakMu Tuhan Mulia

HendakMu Tuhan mulia, Jadi jangkar
dan bentengku, Dalamnya ku aman,
tent'ram, PadaMu aku berteduh.

HendakMu Tuhan s'lalu baik, Pimpinlah
jalan hidupku, Kuturut seperti
anak, Bersandar pada kasihMu.

HendakMu Tuhan mulia, Yang peluk
jiwaku teguh, S'perti burung s'lalu
riang, Terkurung dalam rahmatMu.

Beban ringan dan kuk lembut, B'ri semangat,
menghibur ku, S'bagai bersayap
terangkat, Bebas dalam pimpinanMu.

KehendakMu sungguh ajaib, Kini menjadi
milikku, Dan imanku menjawab
"Ya!" Pada tiap perintahMu.

264. Di Kaki Yesus Ku Duduk

Di kaki Yesus ku duduk Dengan hati rendah;
Dialah hidup, hukumku– DalamNya ku lengkap.

Dalam kerendahan hati, Kub'ajar hendakNya;
SuaraNya kutaati Dengan tenang, pasrah.

Hukum dosa mau berkuasa, Menghilangkan tent'ram;
Namun ku sandar padaNya, Dipegang tanganNya.

Hukum Kristus dalam hati, Jadi kekuatan;
Ketaatan pada Kristus Bawa kesucian.

Dialah harapan bagi Yg suci hatinya;
M'reka kan pandang wajahNya Serta t'rima damai.

Suara Allah lembut, merdu; Padaku bersabda;
Ku mau taat agar Kristus Akan berkuasa.

Copyright→ ©

265. Tolong Ku PandangMu

Tolong ku pandangMu yg tersalib, MemandangMu bila
ku diuji, Agar ku bertahan Dalam perlombaan,
Dapat kemenangan, Ya Tuhanku.

Tolonglah ku t'rus berpaut padaMu, B'ri rahmat berkata,
"Baik hendakMu." Ini pilihanku, Hanyalah
jalanMu Kuikuti s'lalu, Ya Tuhanku.

Tolonglah ku berlindung padaMu; Pada tahta rahmat
ku terhibur. Malam jadi siang, Air mata
dihapus. Mari, datang seg'ra, Ya Tuhanku.

Copyright→ ©

266. Rindu Lebih Dekat Allah

Rindu lebih dekat Allah, Dengar suaraNya,
Dan taat pada firmanNya, S'lalu mengabdinya.

KehendakNya s'lalu terbaik, Memb'ri tent'ram jiwa,
Sangkal diri agar layak Masuk hentianNya.

Mengasihi hidup ini, Kehilangan s'mua;
Pada Allah s'raahkan diri, T'rima s'ratus ganda.

Taat hendakNya b'ri kuat, Mengatasi dosa;
Hanya dengan hidup taat, Dapat menang mutlak.

Copyright→ ©

267. Dalam Nama Yesus

Dalam nama Yesus, Kini ku dibaptis;
Jalan yg t'lah ditempuhNya, Kuikuti s'karang.

Dibaptis dalamNya, Dikubur denganNya;
S'gala di dunia kuanggap Merugikan saja.

Dibaptis dalamNya, Kan bangkit sertaNya;
HidupNya yg suci itu Dalam ku berkuasa.

Dibaptis dalamNya, Cari yg sorgawi;
Ku mengabdikan pada Allah Yg namaNya Kasih.

Copyright→ ©

268. Senang Dalam Tuhan

Senang dalam Tuhan, Ikuti jalanNya;
SabdaNya kami dengarkan, Senang taatinya.
Kami dibaptiskan Dalam nama Yesus,
Pada dunia masyurkan, Kami milik Kristus.

Waktu kami sesat Mendengar suaraNya;
Kami telah pilih Dia, Dan turut langkahNya.
Kami dibaptiskan Dalam nama Yesus,
Pada dunia masyurkan, JalanNya yang lurus.

Dengan Tuhan Yesus, Turut hendak Allah,
Hati yang t'rima Roh-Kudus, Kan tetap setia.
Kami dibaptiskan Dalam nama Yesus,
Pada dunia masyurkan, Kristus kalahkan maut.

Yesus bimbing kami, Guru yang setia,
P'rintahNya kami taati, Tinggalkan dunia.
Kami dibaptiskan Dalam nama Yesus,
Pada dunia masyurkan, Dia Jalan, Hidup.

Copyright→ ©

269. Bila Jiwa Putus Asa

Bila jiwa putus asa Kar'na jalan berbatu;
Dan merasa semakin b'rat Salib yg kita pikul.
Bila wajah Bapa kita Tertutup awan gelap;
Baiklah jika kita ingat BerkatNya sampai s'karang.
Mengenangkan waktu lampau, Pelbagai pengalaman;
S'panjang jalan dipimpinNya, Mengatasi rintangan.
T'lah b'ri kita sukacita, Sepanjang perjalanan;
Biar lewat air dalam, BerkatNya sampai s'karang.
Baiklah lebih percaya Walau awan bayangi;
Sahabat kita mendekat Jika yg lain pergi.
Bila perjalanan tamat Dan akan bersamaNya;
Lebih jelas kita lihat, TolongNya sampai s'karang.

Copyright→ ©

270. Jalan Hidup Esok

Jalan hidup esok tersembunyi, Namun kita maju;
Percaya pada Bapa yg tahu Jalan
kita tempuh.

*Dalam kasih, Bapa menyembunyikan
Esok, masa mendatang; Dia tahu cukuplah
beban yg Harus kita pikul s'karang.*

Bukanlah kar'na yg kita lihat, Kita ikut Tuhan,
Tapi bersandar pada kasihNya, Turut
dalam iman.

Allah tahu semua bahaya Pada jalan kita;
Menjaga setiap langkah kita Dari
s'gala jerat.

Jikalau hari kita berawan, Dengar sabda Bapa,
"Ini pun kan lewat dan diganti Hari
lebih cerah."

Copyright→ ©

271. Ku Tak Tahu Mengapa

Ku tak tahu mengapa Tuhan Memb'ri ku rahmatNya
Dan Ia menebus ku yg Tak layak kasihNya.

*Namun aku kenal siapa Yg kupercaya, dan Dia sanggup
P'lihara yg kuserahkan, Sampai tiba harinya.*

Ku tak tahu cara Tuhan b'ri Iman yg s'lamatkan;
Percaya pada firmanNya, Hati jadi tent'ram.

Ku tak tahu cara Roh kerja, Menyatakan dosa;
FirmanNya kenalkan Yesus– Menimbulkan iman.

Ku tak tahu bila datangNya, Siang atau malam;
Entah ku lewat lembah maut, Atau menyambutNya.

272. Janji Allah, Tak Satu Pun

Janji Allah, tak satu pun yang gagal
Yang dib'rikan bersama AnakNya;
Lebih menetap dari pada langit.
Kekuatan dib'ri pada kita.

Firman Allah, tak satu pun yang gagal
Waktu kita perlu penghiburan;
Dia telah berjalan dengan kita,
Membuktikan kuasaNya s'lamatkan.

Firman Allah, tak satu pun yang gagal
Sejak dulu, benar, tak berubah;
S'lama ikut Yesus, tak perlu takut
Kar'na aman dalam pimpinanNya.

Allah takkan pernah mengecewakan,
S'lama hidup kita persembahkan
Dan biarlah dis'raikan dengan kasih
Pada Bapa, semoga berkenan.

Copyright→ ©

273. Kukenal Yang Kuimani

Kukenal yg kuimani– Pada hari penghakiman;
Berjubahkan kebenaran, Pada Allah, ku berkenan.

*Kukenal yg kuimani, Yakin Allah kan p'lihara;
Di hatiNya penuh kasih, Aman kawanannya pilihan.*

Kukenal yg kuimani, Walaupun ku dibunuhNya;
KehendakNya kuakui, Meski sangat direndahkan.

Kukenal yg kuimani, Tak seorang pun yg tahu
Panjang, dalam, lebar kasih Dari karuniaNya itu.

Kukenal yg kuimani, Ku tak takut hari bila
Langit, bumi akan lenyap Kar'na ku di dalam Allah.

Copyright→ ©

274. Aku Tahu Yesus Hidup

Aku tahu Yesus hidup, Ku kan besertaNya;
T'rang Allah dalam hatiku Tetap bercahaya.

*Hidupku dalam tanganNya Dibentuk, diuji;
Hingga ku bersih jadinya S'bagai mas yang murni.*

Ku tahu siapa Tuhan, Yesus harapanku;
Ia takkan kecewakan Yang harap padaNya.

Ku yakin Dia p'lihara Hidup yang kus'rahan;
Dengan rela turut p'rintah, Agar ku selamat.

Aku tahu Yesus hidup, Jadi Pengantara;
Menolong ku angkat salib, Pikul dengan tabah.

Copyright→ ©

275. Kita Harap Pada Allah

Kita harap pada Allah, Kokohlah kebenarannya;
Meski di sini dihina, Kita
bertahan olehnya.

*Junjung nama Jurus'lamat,
Pada salib t'rus bermegah. Bersamanya
menderita, Pertahankan kebenaran.*

Kita harap pada Allah, Pers'kutuanNya
berharga; Kita tetap kan berlomba Walau
sesama menghina.

Kita harap pada Allah; Hati kita s'ring
berkobar Dalam pers'kutuan Tuhan Di
tengah hinaan dunia.

Copyright→ ©

276. Betapa Indah Mengerti

Betapa indah mengerti, Dikenal Bapa;
Apa pun dikerjakanNya, Baik semua.
Kutahu rencana Bapa Terbaik bagiku;
Suka duka terlaksana– KasihNya penuh.

Betapa indah mengerti, Bapa p'lihara;
Jika ku diserang topan Ditolong seg'ra.
Meskipun gagal harapku, Susah terbayang,
Dia sendiri menghibur– Kasih dan sayang.

Senang c'ritakan padaNya Yang kualami,
Serahkan bebanku s'mua Yang menghalangi.
Maka tanpa kekuatiran, Tenang menanti,
Puji syukur kuucapkan– HendakNya jadi.

O, untuk lebih percaya, DalamNya hidup,
Sadar akan kasih Bapa Yang menghantar 'ku.
Hidup yang berlikuliku Menuju sorga;
Ku puas pimpinan Tuhan Selalu terbaik.

277. Ku Tak Tahu

Ku tak tahu waktu mendatang, Apa yang
terjadi besok; Namun padaMu ku berharap,
Kan pimpin tiap langkahku.

*O Yesus, pimpinlah langkahku Di jalan Allah yang nyata;
Hantarlah, O Jurus'lamatku: Hanya padaMu ku harap.*

Kau berjanji kan menolong ku Dalam tiap
pencobaan- B'rikan jalan k'luar padaku
Lepas dari tiap jerat.

Kulupakan kegagalanku Dan s'mua
yang melemahkan; Dengan t'rus memandang ke
depan, Ku akan ikutMu, Tuhan.

Meskipun topan melanda ku Hingga arah
jalan hilang, Namun dalam iman ku maju,
Langkahku dipimpin Tuhan.

278. Ku Ingin Damai, Ya Tuhan

Ku ingin damai, ya Tuhan, Berdasarkan iman;
Percaya sungguh, tak ragu Atas pilihanMu.

Meski gagal rencanaku, Dan jalanku susah;
Biar hidupku melarat, DalamMu ku kaya.

Biarpun tubuhku lemah, Dan hidupku pedih;
Tak dapat nikmati banyak– KehendakMu jadi.

Walaupun akan kecewa, Itu baik bagiku,
Agar lepas dari dunia, Dan lebih dekatMu.

Ku damai bila percaya Dan dapat mengerti
Bahwa soal kecil, besar, Tuhan yg kemudi.

Mendengar suara Bapa, Tunjuk yg utama;
Oh! damai benar, sempurna– Hati aman, tent'ram.

Copyright→ ©

279. Tambah Iman Kami

Tambah iman kami, Tuhan, Lepaskan ikatan sangsi;
B'rilah kami penglihatan, Mengerti maksudMu suci.

Tambah iman kami, Tuhan, Jikalau diserang Satan;
B'ri kami perisai iman, Agar berani melawan.

Tambah iman kami, Tuhan, Bila tampak tak berbuah;
Ajar dalam kegagalan, Percaya tanganMu hantar.

Tambah iman kami, Tuhan, Jikalau susah terbayang;
Sembuhkan hati yang luka, Tuhan, Kau Gembala domba.

Tambah iman kami, Tuhan, Bila maut pun mendekat;
B'ri iman yang dapat lihat Harapan kami, Golgota.

Copyright→ ©

280. Sungguh Indah Bapa Tahu

Sungguh indah Bapa tahu Dan rencanakan
jalanku; Kalau hadapi ujian,
Dia b'ri rahmat melimpah.

*Ku sungguh dip'liharanya,
Dilindungi dari musuh. Oleh iman
ku melihat Dia yg mati bagiku.*

Meski ada ketakutan, Ku tak ragukan
rahmatNya, Kar'na aku t'lah belajar-
Sungguh percaya padaNya.

Apa pun akan terjadi, Namun kupegang
janjiNya; S'lama kuserahkan diri,
AnakNya nyata dalam ku.

Ku mau b'lajar s'lama hidup, Lebih sangkal
diri agar Bila ku dipanggil pulang,
Ku lebih s'rupa denganNya.

Copyright→ ©

281. Ku Hanya Perlu KuatMu

Ku hanya perlu kuatMu; Engkaulah
Penebus Agung, RahmatMu melimpah,
Ku yang lemah jadi kuat, Nyanyi
lagu kemenangan Dalam peperangan.

Rasa kuat dalam diri, Angkuh
tak menghormatiMu; Menipu dirinya,
Namun yg harap padaMu, S'bagai
pohon tetap hijau, Berdaun, berbuah.

Ku perlu firmanMu saja. Pikiran
orang tak dapat B'ri t'rang yg pimpin ku;
Namun firman Tuhan benar, Menerangi
tua, muda Untuk selamanya.

Perlukah cari sumber lain Dan
tinggalkan firman Tuhan Yang sumbernya Kristus?
Dia hidup, kebenaran, Hikmat
serta kesucian— DenganNya ku teguh.

Copyright→ ©

282. Kudengar Suara Guru

Kudengar suara Guru, Hatiku
tergerak sungguh; Tengah berjuang dihibur,
“Tahan, hingga kembaliKu.”

*JalanNya terbaik, kuikut, Jejak Yesus yang kuturut;
Maksudku yg terutama, Jadi layak masuk sorga.*

Firman itu kurenungkan, Bahwa Kristus
balik pula Mengangkat yg dipilihNya,
Yang bertekun di jalanNya.

Meski banyak yg menghina, Tolak kasihNya
dan sesat, Ku ingin tetap setia,
Hingga Kristus balik pula.

KasihNya menghibur hati, Dan rahmatNya
akan dib'ri Untuk tahan t'rus berjuang,
Hingga wajahNya kupandang.

Copyright→ ©

283. Bertekun Dalam KasihMu

Bertekun dalam kasihMu yg lembut, setia,
Kupegang tanganMu teguh dan maju berjuang;
Bintang Fajar yg cemerlang menjadi penghantar,
Kulihat cahayaNya t'rang unjuk jalan benar.

Kuat cahaya sinarMu, Engkau harapanku,
Indah berseri rahmatMu yg menolong aku
Melihat apa tersimpan untuk yg setia;
Kepada Guru menghamba, turut kehendakNya.

Tinggal dalam kuasaNya, penuhlah lumbungku;
Roti hidup tersedia, air sejuk ada;
Semua yg kuperlukan ada di kandangNya;
Setiap janjiNya sungguh, k'lak digenapiNya.

Bagaimana kuhargai panggilan dalamNya?
Imanku harus diuji di waktu mendatang,
Sedang ku melawan goda dan keluhan jiwa,
Tuhankah Jurumudinya: yg bisik: "Tenanglah?"

Copyright→ ©

284. Ku Tak Dapat Melupakan

Ku tak dapat melupakan Hari Jurus'lamat datang;
Ia memb'ri hidup baru Dan harta sorga padaku.

*Ku tak dapat melupakan Yg Yesus telah katakan,
"Kalau mau jadi muridKu, Pikul salibmu, ikutKu."*

Ku tak dapat melupakan, Kasih yg mendorong Dia
Turun ke dunia yg ramai Dan pandang ku dengan kasih.

Ia mendekatkan sorga, Nyatakan kehendak Allah;
Kebenaran jelas, kokoh; Merdu bagi telingaku.

Ku tak dapat melupakan Harinya ku mulai jalan
Dengan Yesus di jalanNya, Menikmati pers'kutuan.

Copyright→ ©

285. Nantikanlah Tuhan

Nantikanlah Tuhan dengan percaya,
Menantilah di waktu yang kelam.
Kuat baru kan dib'rikan padamu,
Kasih, kuasaNya kan kaubuktikan.

Nantikanlah Tuhan bila kautantang
Musuh yang ingin merintangimu;
Bujukmu berdosa dan k'lak binasa,
Jauh di luar kehendak Allahmu.

Nantikanlah Tuhan bila kaumenang,
Jangan sampai kau menjadi angkuh.
Menantilah agar t'rus rendah hati,
Sederhana dan selalu jujur.

Nantikanlah Tuhan serta percaya,
Mohon padaNya, Dia pun minta;
Sambut hendakNya, doamu didengar,
Setialah, Dia pun setia.

Nantikanlah Tuhan dan bergembira,
Turut jejakNya, dengar suaraNya.
Kasih, rahmat Tuhan cukup bagimu,
Dengan Dia, kau bersukacita.

Copyright→ ©

286. Ya Tuhan, Kubawa Korban,

Ya Tuhan, kubawa korban, PadaMu Imam, Rajaku,
Meski kecil dan tak pantas, S'mua
kus'rahan padaMu, S'mua kus'rahan padaMu.

*Terimalah, Hidup
ini kuserahkan KepadaMu,
Jadi milikMu selalu.*

Kau b'ri yang terbaik bagiku, Jadi korban di Golgota,
Cawan pahit t'lah Kauminum, Hingga
ku mengenal Bapa, Hingga ku mengenal Bapa.

Seg'nap hidup kuserahkan, Gunakan pada jalanMu,
Di kakiMu kuletakkan, Biar
berkenan padaMu, Biar berkenan padaMu.

Gunakan hidupku, Tuhan, Untuk mencari yang sesat,
Sungguh senang di rumahMu, Domba
hilang ditemukan, Domba hilang ditemukan.

Copyright→ ©

287. Bila Hatiku Berbeban

Bila hatiku berbeban Dan ku tak mengertinya;
Yg tidak dapat kuubah, Kus'rahkan pada Tuhan.

*Ku berserah pada Yesus, Dia mengerti s'mua;
Kutinggalkan di tanganNya, Yg tak dapat kuubah.*

S'ring manusia bertanya Akan baik buruknya;
Namun Yesuslah jawaban, Berdasarkan hendakNya.

Tiap hari kupandang Yesus Yg penuh kasih, rahmat.
Harta dunia kesayangan, Harus ditinggalkan k'lak.

S'mua akan pandang Dia, Hidup dan memerintah
Dan bangsa mana pun juga Kan sujud menyembahNya.

Copyright→ ©

288. O Tuhanku, Dengarlah

O Tuhanku, dengarlah seruanku, Ku terhimpit
dalam kesukaran; Pimpinlah ku kepada
Gunung Batu Yg lebih tinggi dari padaku.

Di saat ku putus asa, sabdaNya, “Kau b’lum gagal
s’lama berusaha.” Walau jatuh, harapkan
Gunung Batu Yg lebih tinggi dari padaku.

Dari congkak dan kepentingan diri, Biarlah
ku mati tiap hari. O, tolong ku dapatkan
Gunung Batu Yg lebih tinggi dari padaku.

Bila duka yg menimpa hidupku Dan ku terg’rak
tanyakan sebabnya; Tolong ku tak ragukan
Gunung Batu Yg lebih tinggi dari padaku.

Bila aku lemah nyaris tergoda Oleh orang,
untuk sangkal Tuhan; Angkatlah aku pada
Gunung Batu Yg lebih tinggi dari padaku.

Copyright→ ©

289. Di Tengah Banyak Cobaan

Di tengah banyak cobaan Dan duri yg menyakitkan;
Ku terhibur memikirkan: Kaupikirkan daku!

*Kaupikirkan daku, Kaupikirkan daku;
Mengapa ku harus takut? Kaupikirkan daku!*

Kekuatiran menimpaku Dan membayangi jiwaku;
Kau meyakinkan ku s'lalu: Kaupikirkan daku!

Biar bayang muncul– lenyap, Hidup susah atau senang;
Aku puas serta tenang: Kaupikirkan daku!

290. Ku Berjalan Dengan Yesus

Ku berjalan dengan Yesus, Tak peduli bujukan;
Ku takkan tahan terpisah; Kuturut s'panjang jalan.

Jalan t'rus! Jalan t'rus! S'panjang jalan kuturut.

Apakah indah di dunia Hingga kusangkal Tuhan?
Indah kasih-setiaNya; Kuturut s'panjang jalan.

Kami berjalan bersama, Ku tak akan menyimpang;
Belas kasihanNya tetap; Kuturut s'panjang jalan.

Ikatan bertambah teguh Jika ku s'lalu taat;
Tak terpisah dari Yesus; Kuturut s'panjang jalan.

Copyright→ ©

291. Hati Jurus'lamatku Lembut

Hati Jurus'lamatku lembut, Dia melihat langkahku;
Dialah Bentengku yang kokoh, Jika
bahaya ancamku. Kasih dan rahmatNya melimpah
Jika topan hidup pukul; TanganNya kuat,
b'ri lindungan, T'lingaNya dengar seruku.

Mata Jurus'lamatku jaga, Lihat setiap anakNya;
Meski sedikit dan terpencar, DituntunNya
dengan sabar. Di padang b'lantara yang
samun, Manna dari sorga turun; Bagi jiwa
haus dan lesu, Dia Batu karang teguh.

Hati Jurus'lamatku lembut, Dia hidup bagi domba;
PadaNya kus'rahan hidupku, Dia
sanggup pelihara. Tak gentar turut Jurus'lamat
Hingga sampai akhir hidup; Sinar t'rang rumahMu
terbayang, Sana hentian abadi.

Copyright→ ©

292. Di Saat G'lap Gulita

Di saat g'lap gulita, Sedih dan berbeban;
Tuhan dekat menegur, Menghibur, b'ri berkat.
Dalam rahmat, tanganNya Mengarahkan langkah
Dan hantar kita masuk Dalam pers'kutuan.

Tak kuatir masa depan, Kasih yg menghantar
Lewat gunung dan lembah Ke hari yang mulia.
Maut t'lah dikalahkan, Lenyaplah sengatnya.
Dalam iman melihat Pintu sorga buka.

Maka, maju berjuang Dan pandang sasaran;
Dia kerja dalammu S'perti pada yg lain.
Jangan takut apa pun, Kasih b'rimu menang;
Maka k'lak di akhirat Hidup dengan Tuhan.

Copyright→ ©

293. Bila Kupikirkan

Bila kupikirkan maksud Hidup, matinya Tuhan;
Hatiku berkobar sungguh Mau jadi setiawan.

*Jangan sampai ku bermegah Selain dalam Tuhanku.
Biarlah kuanggap hampa S'mua yang di dunia.*

Penderitaan di dunia Tak patut dibandingkan
Dengan s'mua kemuliaan Yg kan dib'rikan Tuhan.

Yg mencari hormat dunia, Buta dan memutuskan
Mengikut jalan yg sesat, Menolak jalan Tuhan.

B'rikanlah ku rahmat agar Seperti Yesus tabah;
Tak hiraukan penghinaan Dan t'rima upah sorga.

Copyright→ ©

294. Hidup Berkemenangan

Hidup berkemenangan, Penuh puji syukur,
Hendaklah demikian Jadi bagianmu;
Kemenangan dicapai Di Bukit Golgota;
Kuasa dosa lenyap, Yesus t'lah bebaskan.

Dan inginkah kautahu Rahasia itu?
Undanglah Yesus masuk Di dalam hatimu.
Jiwa yang remuk, rendah, Senang turut Dia,
Kan bersorak dalamNya, BesertaNya menang.

Meski bayangan yang g'lap Halangi jalanmu,
Ingatlah janji Bapa Dan kau menang tentu.
Iman dapat melihat Balatent'ra sorga,
Dalam perjuangan b'rat, Iman makin kuat.

Perjuangan makin b'rat, 'Jelang Yesus datang,
Dan yang akan bertahan, M'reka yang belajar:
Bahwa Allah inginkan, Hati yang terbuka;
Biarkan Dia masuk, Kan menang selalu.

295. Yesus, Harapan, Lindunganku

Yesus, harapan, lindunganku, Penghibur di dalam susah;
Walaupun jalan melelahkan, Ku yakin Ia p'lihara.

*Walau dosa mengancam t'rus, Tidaklah gentar hatiku;
Yesus harapan, lindunganku Dan dengan senang ku maju.*

Tangan kananNya lindungi ku, Meski musuh t'rus menekan;
Percaya pada nama Tuhan, Pastilah ku akan menang.

Rahmat, setiaNya tak pernah Tinggalkan m'reka yg benar;
Dia ingat k'lemahan kita Dan b'rikan Roh, kuasaNya.

Dia tinggal di hati rendah Yg indahkan nasihatNya;
Hati yg hancur serta rendah, Yesus senang kendalikan.

Copyright→ ©

296. Hatiku Gembira

Hatiku gembira turut jalanMu, T'rang dan kasihMu
hantarku s'lalu; KebenaranMu jadi
hiburanku, Meski jalan g'lap, topan menderu.

*Dalam topan, kulihat Engkau, Sinar kasihMu lindungi ku;
Ku kan turut ke mana pun
Kauhantar, Ku jadi milikMu selamanya.*

Kuingat sengsara yang Kauderita, Yang t'lah membuka
jalan ke sorga; Kasih suci timbul dalam
jiwaku, Mengarahkan pada sasaranku.

Kaurindukan jiwa yang kini bimbang, Yang dulu dengan
teguh berjalan, Tapi menyimpang dari
jalan Tuhan, Tersesat dalam topan dan hilang.

Copyright→ ©

297. Ombak Pukul

Ombak pukul, laut bergelora, Berbahaya,
dan Yesus terlelap; Atas laut,
Bapa berkuasa Dia pimpin Orang Galilea.

*Topan landa, laut bergelora, Tuhan sedang
tidur di tengahnya; Mengapakah kita takut, ragu?
Bapa mem'rintah lautan s'lalu.*

Biarlah kau tetap bergembira, Bila kelam
dan dilanda topan. Tangan Bapa
b'rikanmu bimbingan– Engkau akan dapat kemenangan.

Mengapakah hati kita resah Dan hidup
di dalam kesedihan? Atau pupuk
pikiran yg salah? Mengapakah ragukan kasihNya?

Mari, kita maju dengan b'rani, S'panjang masa,
Allah s'lalu pimpin; Musuh lari,
dan gunung menghilang, Jika kita setia padaNya.

Copyright→ ©

298. Walau Berita Baik

Walaupun berita baik, buruk,
Tetap dipimpin firmanMu; Tongkat, p'risai,
pedang ampuh: Kami ikut.

Dengan dilingkungi musuh,
Kami bersandar padaMu. Tinggalkan
s'mua di dunia: Kami ikut.

Tuhan, tunjukkanlah jalan,
Agar kami tak menyimpang; Maka menuju
Harinya: Kami ikut.

Kau t'lah dahului kami,
JejakMu kami ikuti. Tuhan p'liharalah
kami: Kami ikut.

Siapakah milik kami
Di sorga maupun di bumi? Kaulah yg
kami kasih: Kami ikut.

299. Dikenan Allah

Dikenan Allah, betapa senang, Biarlah ini
jadi dorongan, Agar hidup kami persembahkan,
Jadi persembahan yang berkenan.

Yesus AnakNya, dikenan Allah, Tak pernah jatuh
melawan dosa, Capai tujuan, bangkit dari
maut, Pada akhirnya duduk di tahta.

Dikenan Allah, jadi s'rupaNya, Walaupun kini
harus mend'rita, S'perti para leluhur pun rela,
Turut panggilanNya dan berkenan.

Dikenan Allah, berkat yang sungguh, Pujian orang
lenyap dan lalu; Tuhan, bentuklah hatiku s'rupa
Yesus yang lembut, benar, setia.

Copyright→ ©

300. Hati Ini Tetap Hampa

Hati ini tetap hampa, Air mata berlinang.
Ku tak dapat penghiburan Sampai Tuhan dekat.

Kata indah tak timbulkan Iman, pengharapan,
Sampai kudengar suaraNya Yg pulihkan jiwa.

Tak ada kata hiburan Dapat kubagikan
Pada yg memerlukannya Sampai Tuhan dekat.

Kalau Tuhan yg kusembah Tidaklah mendekat.
Hidupku bak padang gersang, Sangat menyedihkan.

Copyright→ ©

301. Di Tengah Godaan

Di tengah godaan Dalam dunia,
Pimpin kami Tuhan, Takut padaMu.
Kau tahu sifat kami, Yg sangat lemah
B'ri kekuatan agar Kami t'rus menang.

Tuhan pimpin kami, Setia di jalanMu, Tuntunlah s'lalu.

Puji syukur atas HidupMu, Tuhan,
Tolong kami menang Dalam perjuangan.
Dengan harga mahal, Kautunjuk jalan;
Menderita untuk Orang berdosa.

Engkau t'lah katakan: Jika setia
Upahnya lebih Tawaran dunia.
Pada tahta Bapa, Kristus berdoa,
Bagi umatNya yg Sedang berlomba.

302. Bina Hidupku

Jurus'lamatku, bina hidupku, Biar ku
jadi milikMu s'lalu; Aku musafir di neg'ri
rusuh Dan perlukan bimbingan tanganMu.

*Jurus'lamat, lindungilah, Kar'na padaMu
jiwaku tenang, Bila Engkau dekat, hadiratMu
b'ri t'rang, Ku tak takut bila tanganMu hantar.*

Jika susah menimpa hidupku, Kasar, berbatu
jalan kutempuh; Dalam rahmat Kaurencanakannya,
Agar kusadari bimbinganMu.

Jurus'lamatku, bina hidupku, Biarlah imanku
tetap teguh; Tolong ku menolak goda,
tipu, B'rikan daku bimbingan tanganMu.

Copyright→ ©

303. Tuhan Milikku Utama

Tuhan milikku utama, Lebih dari hidupku,
Sepanjang jalan ke sorga, Ku jalan besertaMu.
DekatMu, dekatMu; Berjalan sertaMu,
Sepanjang jalan ke sorga, Ku jalan besertaMu.

Bukan harta, kesenangan, Bukan hormat mintaku,
S'mua ku rela korbankan, Asal ku besertaMu.
DekatMu, dekatMu; Berjalan sertaMu,
S'mua ku rela korbankan, Asal ku besertaMu.

Tolong ku tempuh laut hidup, Lewati bayangan maut,
Hingga ku mencapai sorga Dan masuk bersamaMu.
DekatMu, dekatMu; Berjalan sertaMu,
Hingga ku mencapai sorga Dan masuk bersamaMu.

304. Maju, Saudara Maju

Maju, saudara maju! Bapa serta kita;
Dia pimpin dan lindung, Lawan musuh jiwa;
Indah serta mulia Cahaya wajahNya,
Jadikan gurun gersang Sebagai firdaus t'rang.

Maju meskipun malam, Tiang api tuntun,
Gembala yang di depan, Domba pun mengikut;
Tenang, tak usah gentar, Turut suaraNya,
Dengan percaya bulat, T'rus pandang padaNya.

B'ranilah menderita! Akhir jalan dekat,
Nanti disambut riang, Dan pandang wajahNya.
Dunia kecil dan hampa, Jika pandang Tuhan,
Telah terbit Sang Surya, Akhir hidup dekat.

Kita ikut jejakNya; Apa pun terjadi,
T'rus tempuh jalan benar Meskipun berduri,
Tak dikenal dunia, Dihina selalu,
Kedengaran nyanyian: Saudara, t'rus maju!

305. Kami Senang Ikuti

Kami senang ikuti JalanNya yang sempit;
Kenal suara Tuhan Yang setia panggil.
Mari saudara maju Dengan tekad bulat,
Menuju rumah Bapa, Perhentian kekal.

Dengan nyanyian kudus Kami pun berangkat,
Tinggalkan neg'ri rusuh Jauh di belakang.
Apakah dengan sedih, Dunia kautinggalkan?
Kita t'lah lihat Yesus Dan akan t'rus jalan.

Senang, bebas ikatan, S'gala perhambaan!
Tinggalkan kesenangan Yang akan binasa.
Dengan gembira maju, Bebas, tanpa beban,
Tempuh jalan di gurun Dan lewat lautan.

Lawan kehendak diri, Ini jalan Allah,
S'perti Yesus mengabdikan, Menyangkal diriNya.
Meskipun jalan sempit, Sunyi dan berbatu,
Walau banyak rintangan, Puji Allah!—maju.

306. Dia Menunggu Padamu

Dia menunggu padamu, O, jangan berlambat lambat. Allah mau jadi Bapamu: Dia kan pimpin, tolongmu.

*Sungguh cerah masa depan,
Neg'ri janji ditawarkan. Yg t'lah hantar
leluhurm, Mau hantarmu: Dia tunggu.*

Kaucarilah s'perti Abram– Sadar kan pimpinan Allah; T'rus pergi tak tahu ke mana, Cari neg'ri dijanjikan?

Janganlah takuti gunung Ataupun lembah yg kelam; Ini jalan 'nuju Allah– Senang jalan besertaNya.

Indah yg kauceritakan Bila waktu senja tiba; “Tuhan setia, baik kerjaNya– Hanya Dia kulayani.”

Copyright→ ©

307. Ku Akan Ikut

Ku akan ikut Yesus walau jalan g'lap Dan hatiku tak akan gentar, Kar'na kasihNya lebih kuat dari maut; FirmanNya menyatakannya.

Jurus'lamat tetap sama.

Hatiku tak akan gentar Kar'na

kasihNya lebih kuat dari maut; FirmanNya menyatakannya.

Yesus telah datang dari rumah Bapa Untuk menerangi dunia, Tunjukkan jalan, kebenaran dan hidup; FirmanNya menyatakannya.

Ku sadar ku lemah, namun kuat dalamNya. Ku menang menghadapi musuh; Yesus adalah menaraku yg kuat; FirmanNya menyatakannya.

Kuikut Yesus ke mana pun dituntun; Inilah doaku agar tahu Akhiri perjalananku tanpa cela; FirmanNya yg mengajar 'ku.

Copyright→ ©

308. Tuhan, Gembalaku

Tuhan, Gembalaku yg baik; Takkan kekurangan,
Dipimpin ke rumput hijau, Dipimpin
ke rumput hijau Serta ke air tenang.

Jiwaku pun diperbarui Dan ku berjalan
t'rus Di jalan benar dan suci, Di jalan
benar dan suci, Demi nama Tuhan.

Meski lewati lembah maut, Tak gentar, tak takut,
Sebab tongkatMu pimpin t'rus, Sebab tongkatMu
pimpin t'rus, Menghibur ku s'lalu.

Hidanganku Kaulengkapi Di hadapan musuh;
Kepalaku Kauminyaki, Kepalaku
Kauminyaki, Pialaku limpah.

Berkat dan murahMu hantar Seumur hidupku;
Menuju ke rumah Bapa, Menuju
ke rumah Bapa, Ku tinggal selama.

309. Sungguh Segar

Sungguh segar rumput padang, Gembala pimpin dombaNya;
Ke sungai Allah yang riang T'rus mengalir dengan tenang;
Jauh dari tipu, goda Dia bersama dombaNya.

*Gembala dan domba senang; Sungguh segar rumput padang;
S'bagai taman firdaus raya, Kar'na Tuhan ada serta.*

Amat harum taman itu, Tempat Yesus t'lah berdoa;
Kami ikuti jejakNya, Gentar dan kuatir hilang;
Doa dan pujian kami, Mengharumkan tempat suci.

Dengan Tuhan kami tenang, Terpisah dari dunia;
Bersama Gembala kami, S'mua keperluan dib'ri;
Dengar suaraNya lembut, Hati kami pun terhibur.

Menderita bersamaNya, K'lak di sorga akan senang;
Puas, jika Yesus hantar, Pikul salib, t'rus berjuang,
Dan mencerminkan hidupNya, KasihNya kami masyhurkan.

Copyright→ ©

310. Gembala Israel

Gembala Israel jaga domba, Tak pernah terlelap
atau lupa; Bila malam, kumpulkan dombaNya
Dan bila fajar, menuntun m'reka!

Gembala Israel

*penuh kasih, Dari sorga, kawanan Kautilik Dan tahu perjalanan
melelahkan; Senantiasa Kaudoakan m'reka.*

Gembala Israel, kuat tanganMu, Lindungi kawanan
dari musuh, Kumpulkan yg jatuh, kelelahan,
Mereka Kaupeluk di pangkuan.

Gembala Israel datang seg'ra, Untuk selamatkan
KawananMu; Sungguh senang memandang wajahMu,
Gembala Israel, Tuhan Yesus.

311. Dia Menemukan Aku,

Dia menemukan aku, Di padang gurun yg tandus;
HatiNya terharu lihat Ku yg tersesat dan lesu;
SabdaNya, “Janganlah takut– Tak binasa yg Kutebus.”

*Kasih mulia! O karunia! Yg bawa Jurus'lamatku
Untuk mencari dombaNya, Hantar m'reka ke kandangNya.*

Dia membalut lukaku Dan hantar ku ke kandangNya;
Maka rasa takut lenyap Dan jiwaku bergembira.
Aku dikasihi Allah Untuk selama-lamanya.

Dalam hidup ini puas, Kutinggal di rumah Raja,
T'rus mendengar suaraNya Dan nyanyi kar'na kasihNya;
Dengan sorga ku berpadu– Satu roh dengan Allahku.

Copyright→ ©

312. Tuhan Gembalaku

Tuhan gembalaku– Takkan kekurangan;
TanganNya yg membimbing ku Ke padang yg hijau;
Tahu yg kuperlukan, Aman besertaNya;
Ku tenang beristirahat Pada air yg tenang.

Bila jiwa lelah Dalam perjuangan;
KasihNya yg memulihkan– Ku mengasihinya.
Jalan kebenaran DenganNya kutempuh.
Mengapa ku mau menyimpang? Dia Pemimpinku.

Lewati lembah maut, Senang Yesus dekat;
Gada dan tongkatNya hibur, Aku takkan gentar.
Meja disiapkan Di depan lawanku.
Bila ku diurapiNya Limpah pialaku.

Rahmat, kemurahan Kan t'rus besertaku.
Dia jaga dan p'lihara Dari jalan sesat.
Kini hadiratNya B'rikan kesenangan
Maka sepanjang akhirat, Kupuji jalanNya.

Copyright→ ©

313. Di Tempat Yang Damai

Di tempat yg damai, tenang, Ku merasa lega.
Kenal dan turut hendakNya– Perhentian jiwa.

*Betapa aman, indah, Perhentian Allah;
Senang dengar suaraNya, Menikmati kasihNya.*

Hidupku bersama Yesus, Aman dalam Allah.
Ku mengikuti jalanNya– Kami tak berpisah.

Di tengah hidup yg susah, DenganNya ku maju;
Di tengah dunia yg resah Ku tenang selalu.

Ku tak lagi takut, ragu; KasihNya yakinkan
Bahwa Ia dekat sungguh– Ku memuji Dia.

Ku tahu Dia akan pegang Tanganku dan hantar
Hingga ku bersama Dia Nanti di akhirat.

Copyright→ ©

314. Almasih Tawarkan Damai

Almasih tawarkan damai; B'rikanlah padaku;
Dengan menyangkal diriku, Tenang di dalamMu.

Sifatku ini yg kejam Selalu melawan;
Memisahkan dari Tuhan, Hingga ku gelisah.

Banyak muslihat dipakai Untuk meyakinkan;
Bahwa tak aman bersandar, Pun percaya Tuhan.

Kuinginkan perhentian Yg kalahkan dosa;
Ku mohon Tuhan yg p'rintah Untuk selamanya.

Di tanganMu ku berserah; Lanjutkan kerjaMu;
Siapakah dapat bekerja, Ajaib s'perti Engkau?

315. Jurus'lamat B'rilah Damai

Jurus'lamat b'rilah damai Di hati yg lelah.
Ku takut dan ragu-ragu; O ulurkanlah tanganMu.
Dekatlah padaku Dan belalah aku.

Tuhan Kau perlindunganku Bila bayangan g'lap.
Jika kucari wajahMu, Kasih dan rahmat kulihat;
Maka tidak ada Yang menakutkan 'ku.

Bila susah; ku berseru Dan mohon rahmatMu.
Engkau menghibur hatiku Dengan kasihMu yg lembut:
S'mua Kaupenuhi Di dalam hatiku.

Saat akhir hidup tiba Ku pulang padaMu.
S'mua kesusahan lenyap, Ku senang dengar sabdaMu,
"AnakKu, marilah, Beristirahatlah."

Copyright→ ©

316. Kini Hariku

Kini hariku, besok b'lum pasti; Hidup pendek dan akhirat panjang. Waktu sedang lewat dengan cepat, Dengan seg'ra kan mulai akhirat.

Sukacita dunia cepat hilang; Kecewakan jiwa kita saja; Cari damai- t'rima kepedihan; Gembira hilang- kita menyesal.

Hanya Kristus sumber damai kita, Dia bertahta bak raja kita Dan memakai tongkat kebenaran. Kita berkata, "HendakMu jadi."

Kini hariku untuk lakukan KehendakNya dan menyangkal diri Pun mencari sumber kelegaan; Membuktikan kehendakNya terbaik.

Copyright→ ©

317. Sungguh Lega

Sungguh lega bila fajar tiba Set'lah malam kegagalan
lewat. Hari baru, hendak Allah menang.
MaksudMu dalamku, genapilah.

*Tuhan b'rilah
kelegaan ini Agar ku dapat damai dalamMu.*

Sungguh lega bila pikul salib; Mati pada yg
sebabkan rugi; Pasti akan ada kebangkitan;
Dipenuhi Kristus—ku berkenan.

Sungguh lega waktu lelah lewat; Ku tak membanggakan
jarahan p'rang, S'mua hormat hanya untuk Dia
Yg selalu memb'ri kemenangan.

Sungguh lega pada senja hidup Bila rohku kembali
padaMu; Tinggal bersamaMu yg kusembah,
Serta umatMu untuk s'lamanya.

Copyright→ ©

318. Sedang Jalan

Sedang jalan dengan Yesus Dan makan manna sorga,
Biarlah hatimu terg'rak Tolong m'reka yg lapar.

*Bagikan dengan berlimpah, Rotimu kan melimpah.
Buktikan kasih padaNya: Gembalakan dombaNya.*

Berbuahkah untuk Yesus, Atau hasilkan semak?
M'reka yg tolong sesama Kan berbuah melimpah.

“B'ri dan padamu kan dib'ri,” Buktikan ini benar.
Tuhan akan b'ri padamu Piala yang melimpah.

Biar hidupmu dipakai Di dalam ladang Tuhan;
Dikorbankan seluruhnya– Panen pasti melimpah.

Copyright→ ©

319. Tak Percuma

Tak percuma s'raikan diri s'lalu, Mengabdikan Tuhan,
mentaatiNya; Terus terdapat antara yg Setia
dalam pekerjaanNya.

Tak percuma: pemikiran ini.

Kita ingin muliakan namaNya Di dalam

laku dan kata; Setia, murni sampai akhirnya.

Tak percuma mati pada dosa Dan serahkan diri
pada Tuhan; Ini persembahkan kita Untuk Dia
yg s'lamatkan kita.

Tak percuma kerja dengan kasih Dan sungguh mencari
yg sorgawi. Allah lihat, tak lupakan Usaha
dari tiap anakNya.

Tak percuma hadapi kek'rasan; Kita pasti kan
diberkatiNya. Kalau capai garis akhir, Dengan senang
kita kan pandangNya.

Copyright→ ©

320. Akulah Hamba

Akulah hamba yg dibeliNya, Dapat dipercaya
dan setia. Bila kuingat kebaikan
Tuhan, Ku mau setia, benar.

*“Ku mengasihi
akan Tuanku,” Kukatakan sekarang. “Tusukan
t’lingaku menunjukkan Ku hambaNya s’lamanya.”*

Ku ingin menyenangkan Tuanku, Rela tiap
hari melayaniNya. Ku puas jikalau
Dia senang; SenyumNya s’perti upah.

Ku tak pilih untuk dibebaskan, Dengan kasih
ku mau mengabdinya. Dalam rumahNya kut’rima
damai– Taat pada suaraNya.

Ya, kukatakan kukasihi Dia Dan p’rintahNya
tidak b’rat bagiku. Beruntung kalau tetap
setia; Ku tak mau dibebaskan.

Copyright→ ©

321. Hati Yang Dunia Perlu

Hati yg dunia perlu, Bersih dan bebas ragu,
Hati tak bers'limut dosa, Tapi yg turut Kristus,
Hati perwira perkasa, Bak para suci dulu
Yg mengabdikan pada Allah, Dan setia padaNya.

*Hati yg junjung panjiNya, Meski b'rat perlawanan,
Yg tak takut maut, bahaya, Sadar panggilan Tuhan.*

Hati yg jujur, setia, Suka tolong sesama,
Undur dari kecurangan, S'lalu unjuk kasihNya,
Hati yg tetap ditilik Oleh Tuhan sendiri,
Menghadapi maut dan sedih, Mohon: "HendakMu jadi."

Hati yg cinta sesama, Tak pilih miskin kaya,
Seperti teladan Yesus, Tak pentingkan diriNya.
Hati suam-suam kuku Kalah dalam p'rang jiwa,
Rela bertahan sertaNya, Pikul salib, derita.

322. Tolong Ku Sebulat Hati

Tolong ku sebulat hati Mengabdikan kepadaMu;
Agar sungguh dan setia Di jalan musafirku.

*Tolong ku sebulat hati Mengabdikan kepadaMu,
Biar hidup s'perti Yesus, Berkenan kepadaMu.*

Tolong ku sebulat hati S'raikan hidup padaMu,
Jadi korban yang berkenan Hingga masuk rumahMu.

Tolong ku sebulat hati Indahkan suaraMu,
Agar ku dapat menangkan Yang sesat kepadaMu.

Sumber lain mengecewakan, Tak memuaskan daku,
Hanya mengabdikan padaMu, Kau, Tuhan dan Rajaku.

Copyright→ ©

323. Kami Bersyukur

Kami bersyukur atas kaum muda
Yang mengasihi jalan yg benar; M'reka tolak daya
tarik dunia Dan pilih kuasa Allah kekal.

*Tuhan, p'liharalah m'reka Dalam naungan kuasaMu
ajaib; Hidup pentingkan hal Kerajaan sorga,
Menyangkal diri untuk hidup kekal.*

Bila sifat manusia pun bangkit,
Tolak yg benar, banggakan diri, Lemahkan iman
hingga kecewa: O Tuhan, dekatlah– bela m'reka.

Bila Iblis yang licik membisik,
Menggoda agaringkari janji; B'rilah m'reka
hikmat tolak dia Agar sadar Bapa pelihara.

Copyright→ ©

324. Hidup Untuk Sesama

Hidup untuk sesama, Inilah jalan benar;
Ditempuh oleh Yesus Yg menjadi Penebus.

*Hidup untuk sesama: Jadilah suatu berkat,
Pengasih, benar s'lalu, Sama seperti Yesus.*

Hidup untuk sesama, S'perti Yesus pun rela,
Berkorban untuk kita, Dib'ri mahkota duri.

Hidup untuk sesama, Berkorban dengan rela
Penuh kasih dan ikhlas— Itu yg Tuhan minta.

Hidup untuk sesama, Dan bila kau berpulang,
Senang bertemu Tuhan, T'rima warisan baka.

325. Bukan Di Depan Orang

Bukan di depan orang Ku berdoa, kerja,
Namun depanMu, Yesus, Kuikut jalanMu.
Pada Tuhanku saja Ku jatuh– berdiri.
Yang dikatakan orang Tak akan berarti.

*Pelayananku untuk Tuhan, Sungguh hanya untukMu. Lewat
untung, rugi dan duka, Ku mengabdikan padaMu.*

Tuhan, biar langkahku Dipimpin kasihMu;
Sungguh ikut teladan Serta kehendakMu.
Meskipun bayangan g'lap Atau hari cerah,
Ku tenang kar'na hidup Di depanMu, Tuhan.

Ku tak b'rani percaya Pada hati ini.
Manusia tak berkuasa Tentukan jalannya.
Hanya m'reka yg bijak Dapat diyakinkan
Yang pandang pada Yesus, Berjalan dalam t'rang.

Copyright→ ©

326. Bila Jiwaku Tertekan

Bila jiwaku tertekan Dan
g'lap menutupi jalan; Ku percaya pada
Tuhan Yang memimpin siang, malam.

Bila hati ini takut, Kucari
perlindunganNya: Tempat damai, senang
dan t'rang; Ku tenang kar'na percaya.

Limpah persediaan Allah Bagi
yg cari kasihNya. Hati suci kan pandangNya,
Dia dengar doa m'reka.

Perlombaan bukan bagi Yg
cepat atau yg kuat. Rahasiannya agar menang—
Taat pada Kristus, Tuhan.

Maka, tak jemu ku maju Di
jalan yg ditempuhNya; Jalan salib nuju
Allah Dan rumah Bapa yg kekal.

Copyright→ ©

327. Dia Yang T'lah Pimpin

Dia yg t'lah pimpin, Kan pimpin selalu.
Dia yg t'lah gembalakan, Kan memberkatimu.
Dia yg t'lah dengar Akan dengar s'mua.
Seruan dan keluhanmu Tak dilupakanNya.

Dia yg t'lah pimpin, Kan pimpin s'lamanya.
Dia yg telah bersabda, Masih mau berkata.
Dia t'lah mengajar, Ingin b'ri tahu lebih.
Dia yg karyaNya ajaib, Mau bekerja lagi.

Dia yg mendekat, Kan semakin dekat.
Dia yg telah memberi, Kan t'rus memuaskan.
Dia yg b'ri rahmat, Akan t'rus menambah.
Dia yg telah menolong, Kan hantar ke sorga.

Dia yg s'lamatkan, Kan t'rus melindungi.
Dia yg nyatakan s'mua, Kan nyatakan Diri.
Dia yg b'ri hidup Agar kau milikNya;
Akan melimpahkan hidup Yg tetap milikNya.

328. Sebelum Kami Berpisah

Sebelum kami berpisah, Puji, syukur padaMu,
Atas rahmat yg melimpah Kepada kami s'lalu.

*Biarlah kami, ya
Tuhan, Lebih tekun berkorban, Dan yg kami persembahkan
KepadaMu berkenan.*

Pada hari kemudian, Kami akan diuji;
Biarlah hadirat Tuhan B'ri kemenangan kami.

Di dalam dunia yg g'lap, Orang mengeluh, sedih;
Kami mau jadi pelita, Tunjuk kasihMu suci.

Bila saudara yg lelah Rindukan tent'ram hati,
Semoga kasihMu Tuhan, Berkuasa dalam kami.

Copyright→ ©

329. Pasanglah KukMu

Pasanglah kukMu padaku, Tarik ku dengan kasih;
Ku ingin kerja denganMu, Jurus'lamat terkasih.

Pasanglah kukMu padaku, Agar ku dapat maju;
Taat pada suaraMu Kar'na Kaumenangkan ku.

Pasanglah kukMu padaku, Tiap langkah sertaMu.
Hidup turut kehendakMu Yg membebaskan daku.

Pasanglah kukMu padaku, Kuk yg lain terlalu b'rat.
Kepentingan diri ikat, Kebenaran bebaskan.

Pasanglah kukMu padaku, Sejak masa mudaku;
Pimpinlah ku dengan lembut Sampai akhir hidupku.

Copyright→ ©

330. Bekerja T'rus

Bekerja t'rus, berjuanglah, Senang turut
hendak Bapa; Jalan yg dirintis Guru;
Hamba wajib ikutiNya.

Bekerja t'rus, tak percuma, Rugi bumi,
untung sorga; Kau tak diindahkan orang,
Tapi Gurumu berkenan.

Banyak yg jatuh dalam g'lap, Ke akhirat
tanpa harap; Angkatlah tinggi obormu,
Terangi yg diam di g'lap.

T'rus berjuang dan berdoa, Carilah
jiwa yg hilang; Yg mengembara di dunia,
Ajak m'reka agar pulang.

331. Ingat S'lalu Pada Yesus

Ingat s'lalu pada Yesus, HidupNya yg setia;
Menghiburmu dalam duka, B'rikan s'mangat bertahan.

*Engkau takkan ditinggalkan Yesus pilihan Allah;
Turut berkorban sertaNya Hingga dapat mahkota.*

Orang mementingkan diri Dan dosa t'rus melawan;
Tetapkan niat hatimu, Turut Dia setia;

HidupNya yg tak bercela, Dis'raikan pada Allah,
S'bagai korban persembahan, Berkenan pada Bapa.

Jauhilah jalan yg g'lap, Hidup dalam t'rang Allah;
Tolak dunia dan dosa, Tetap hidup setia.

Copyright→ ©

332. Tuhan, Betapa Baiknya

Tuhan, betapa baiknya Bila kami bersatu;
Terikat di dalam kasih Pada Bapa dan Anak.
Tunduk dalam hadiratMu, B'rilah kebebasanMu,
Urapilah hati kami Hingga kami bersatu.

*Menyembah depan tahtaMu Dengan hati yg rendah,
Tuhan, berkatilah kami Dengan hidup yg kekal.*

Tuhan, betapa baiknya Bila kami bersatu;
Terpencar, tapi terikat Kar'na pekerjaanMu.
RohMu satukan dan bawa Damai tak terkatakan,
Seperti embun yg turun Di atas pegunungan.

Tuhan, betapa baiknya Bila kami bersatu;
Berpegangan tangan maju Sampai dapat mahkota.
Kasih menyatukan kami Untuk cari wajahMu.
Pujian kami melimpah Atas karuniaMu.

Copyright→ ©

333. S'moga Mereka Bersatu

“S'moga mereka bersatu,” Itulah doa Tuhan;
Berdoa untuk muridNya Sebelum disalibkan.

*Satu dengan mereka Yg setia mengabdikan;
Satu dalam Kristus Yesus Yg s'lalu mengasihi.*

“S'moga satu s'perti kita, M'reka yg Kumiliki.”
S'dikit murid ditinggalkan Agar menjadi saksi.

“S'moga mereka bersatu Yg percaya padaKu;
Membuktikan bahwa Aku Yg telah Engkau utus.”

“S'moga mereka bersatu,” Doa Juruselamat
Yg ingin umatNya satu Dalam kasih sayangNya.

Copyright→ ©

334. Musafir Tetap Berjalan

Musafir tetap berjalan Lewat ragu dan sedih,
Menyanyi penuh harapan Menuju neg'ri janji.

Tampak jelas di dalam g'lap Pelita yg menyala.
Berpegang-pegangan tangan Tanpa rasa gelisah.

Hanyalah satu t'rang Allah Bagi yg dis'lamatkan;
Melenyapkan kegelapan, Terangi jalan kita.

Satu arah perjalanan, Satu iman yg tebal,
Satu dalam keinginan, Satu dalam harapan.

Satu kidung dinyanyikan Oleh ribuan jiwa;
Serta satu perjuangan– Tegak maju denganNya.

Satu dalam sukacita Pada pantai yg baka;
Satu Bapa memerintah Dalam kasih sayangNya.

335. Dalam Kristus Tiada Beda

Dalam Kristus tiada beda, Timur atau barat;
Sekandang, satu Gembala, Terpencar di dunia.

Dalam Kristus umat Tuhan Ada pers'kutuan;
Sehati serta terikat Oleh rahmat Allah.

Sesaudara, sepercaya, Bahasa apa pun,
Satu dalam kebebasan; Tugu berkat sungguh.

Bila nafiri berbunyi, Berkumpul umatNya,
Mempelai Kristus berseri, Menyambut datangNya.

Copyright→ ©

336. Yesus, Tolong Ku Setia

Yesus, tolong ku setia,
Mengabdikan kepadaMu; NasihatMu kuturuti,
Agar ku tenang sungguh.

*Yesus, tolonglah aku, Agar setia s'lalu;
Ajar ku kehendakMu, Genapinya dalamku.*

Musuh, ingin kukalahkan,
Sejak t'rima rahmatMu, Kuatasi tipu
Satan, Dengan pertolonganMu.

Bila mendapat cobaan,
Tuntun langkah hidupku, B'ri penghiburanMu,
Tuhan Pada jiwa yg lesu.

Maka tetap tujuanku,
Dengan semangat baru, Menghadapi kesusahan,
Dengan Tuhan, ku maju.

Copyright→ ©

337. Bukanlah Aku Mau Jadi Kaya

Bukanlah aku mau jadi kaya, bijak Untuk menerima pujian, Tetapi yg aku rindukan adalah, Terhitung pada yg setia.

*Terhitung dengan yg benar dan setia, Bersama Kristus
serta kawan-kawan kecil; Terhitung, terhitung
Di antara yg setia.*

Meskipun ku bukan jadi terutama Di dalam p'rang melawan dosa. Aku akan s'lalu membela yg benar, Di mana pun Tuhan menghantar.

Aku sungguh senang jika Tuhan puas Dengan usahaku tiap saat; Ku akan setia mengisi tempatku Dan tetap mengikuti Dia.

338. Pegang Teguh

Pegang teguh, O jiwa yg lelah, Pegang teguh.
Malam harus datang s'belum fajar, Pegang teguh.
Jalannya curam dan menakutkan;
Angkat matamu, Penebus dekat.

Dia tahu jalan dan menderita, Pegang teguh.
Pikirkan Dia yg mengerti mu, Pegang teguh.
Meskipun g'lap- hilang harapanmu,
Jalan tak t'rang, O, peganglah teguh.

O jiwa, berjuang dengan b'rani, Pegang teguh.
Kar'na pasti fajar kan menyingsing, Pegang teguh.
Hidup kita ini sangat singkat,
Pegang teguh, agar tak binasa.

Bila semua kelihatan baik, Pegang teguh.
Sering ada bahaya tak tampak, Pegang teguh.
Walau jalan g'lap atau pun terang,
Kita perlukan pertolonganNya.

Copyright→ ©

339. Untuk Mencapai Garis

Kemenangan, kegagalan t'lah lewat;
Kita menabur dalam suka duka;
Pada saat panen banyak yg susah, Selain
m'reka yg setia.

*Untuk mencapai garis
yg terakhir, Haruslah berjuang sungguh;
Panen kita akan berkelimpahan, Jika
kita setia s'lalu.*

Meski musuh tundukkan kawan kita;
Tetaplah benar dalam perjuangan,
Ingatlah Kristus s'lalu mendoakan Mereka
yg terus setia.

Yang berdoa t'rima semangat baru,
Lukanya dibalut, takut pun lalu;
Hikmat dan rahmat dib'rikanNya s'lalu Pada
jiwa yg t'rus setia.

Jikalau setia— dihina dunia,
Takkan menyesal di hari kiamat;
Kar'na di sana k'lak t'rima mahkota, Pahala
jiwa yg setia.

Copyright→ ©

340. Jangan Biarkan Jiwaku

Jangan biarkan jiwaku bersusah Bila keg'latan
melingkungi ku; Ada "Satu" yang s'lalu pelihara,
TanganNya kuat akan menolong ku.

Jiwaku percaya kepadaMu, Tolong ku t'rus percaya.

Pada mezbahMu, ikatlah hidupku, S'luruhnya
t'lah kus'rahan padaMu. Tolong Tuhan agar ku bertahan
t'rus, Tiap hari mengabdi padaMu.

Jangan harapku pada Yesus goyah, Namun s'perti
sauh tak tergerak, Walaupun ku terbaring dalam
kubur, Kaubangunkan bila kembali k'lak.

Copyright→ ©

341. Naungan Mahakuasa

Naungan Mahakuasa, perlindungan sentosa,
HadiratNya menghiburkan, melenyapkan tangisan;
Jika cobaan menekan, Anak Allah mendekat
Pada m'reka yg tabah pikul salib.

*Ajakan untuk setia kausambutkah di hati? Sedihkah
bila k'rajaanNya rugi? Curahkan seg'nap jiwamu berjuang
dengan b'rani, Seperti yg tabah memikul salib.*

Abad tak dapat lemahkan kesaksian umatNya;
Yg berjuang dan berdoa, berkorban dengan rela,
Walau m'reka t'lah berpulang, tetaplah kesaksian
Umat Allah yg tabah pikul salib.

Jiwa luhur demikian dapat kita temukan
Di mana beban menekan, dan terdengar tangisan,
Walaupun letih, diuji, t'rang Allah t'rus menyala,
Dalam m'reka yg tabah pikul salib.

Copyright→ ©

342. Ku Mau Setia

Ku mau setia kar'na kepadaku Bapa percayakan
harta indah. Ku mau indahkan kepercayaanNya
Dan tinggal tetap dalam tanganNya.

Ku mau setia kar'na yg ditebus- UmatNya yg padaku
percaya, Tolonglah ku tak kecewakan m'reka,
Tapi setia bela yg benar.

Ku mau setia kar'na pengembara Yg di luar, percaya
padaku. Jika m'reka mau kenal Jurus'lamat,
Kiranya menemukan jalannya.

Ku mau setia dalam semuanya Yg padaku dipercayakanNya
Jangan sampai kukecewakan
Dia, Hingga hari kupandang wajahNya.

Copyright→ ©

343. Janganlah Takut Berjuang

Janganlah takut berjuang Hidup setia,
Kar'na Tuhan yang menghantar Di malam kelam.
Meski musuh menghalangi, Kan dilenyapkan;
Yang bersandar pada Allah Pasti kan menang.

*Janganlah takut berjuang; Setia s'lalu,
Tuhan, ikatku di mezbah: Ku t'rus milikMu.*

Janganlah menjadi jemu Berbuat baik,
Menabur dengan harapan Pasti berhasil.
Ya, setiap janji Allah kan digenapi,
Maka dengan iman tabah Kita mengabdikan.

Janganlah lihat ke b'lakang, Maju, bertahan,
Tetaplah pandang ke depan Di jalan Tuhan.
Walaupun tak s'lalu tampak Akhir tujuan,
Derita pun seg'ra lenyap, Tiba akhirat.

Janganlah berpangku tangan, Kerja menunggu;
Panggilan Allah mendesak, Berjuang sungguh.
Lihat, ladangNya yang luas, Memerlukanmu.
S'mua bakat dan usaha Curahkan penuh.

Copyright→ ©

344. Yesus Jangan Tinggalkan Ku

Yesus jangan tinggalkan ku, Peganglah tanganku teguh,
Bayangan dari sayapMu
Meyakinkan ku milikMu; Ku bukan milikku.

Ku senang di hadiratMu, Yg lenyapkan takut, ragu.
SuaraMu di hatiku
Mendorong dan memb'ranikan, Capai tujuanku.

O, Pelindungku yg dekat, Setiap jam tinggal dekat.
Kalau kelam lingkungan ku,
BersamaMu ku tak takut Hadapi pep'rangan,

Sungguh lembut sentuhanMu, Tuhan, ku sandar padaMu,
Menikmati senang sorga;
Di dalam kasihMu tetap- Tuhan, ku milikMu.

Copyright→ ©

345. Ku Kan Tetap Jalan

Ku kan tetap jalan dengan Penebusku; Dia temukan ku waktu sesat Dan mengampuni ku s'lama-lamanya, Menempatkan ku pada jalanNya.

Tak ada sahabat selain Penebusku. Sampai akhir ku mau jalan sertaNya; Tak ada apa pun yg memisahkan ku Dari Dia, sahabat yg kekal.

Ku kan tetap jalan dengan Penebusku; Tiada kawan setara denganNya. Untukku tinggalkan kemuliaanNya Agar kunikmati senang kekal.

Ku kan tetap jalan dengan Penebusku; KasihNya murni dan tak berubah, KebenaranNya jadikan ku layak– Tinggal dengan Dia dalam sorga.

Ku kan tetap jalan dengan Penebusku Meskipun yg lain menyangkal Tuhan. KemegahanNya melebihi dunia, KasihNya mendukung ku s'lamanya.

Copyright→ ©

346. Terikat Pada JanjiMu

Terikat pada janjiMu; Hatiku bertekad, teguh
Jadi persembahkan hidup; Ku tak dapat mundur.

*Ku tak dapat mundur, Ku tak dapat mundur.
Tuhan t'lah dengar nazarku; Ku tak dapat mundur.*

Kuikut panggilan Tuhan, Kus'rahan yg terutama,
B'ri bakatku kecil, besar; Ku tak dapat mundur.

Ku ingin hidup bagiNya, Hatiku jadi tahtaNya.
Perlukah kurampas hakNya? Ku tak dapat mundur.

Ku maju t'rus agar menang; Kuat dalam rahmat Tuhan,
Walau ku harus berkorban; Ku tak dapat mundur.

Copyright→ ©

347. Dulu, Jauh Dari Tuhan

Dulu, jauh dari Tuhan, Tanpa
harapan dalamNya. Kita datang kepadaNya;
Ia memb'rikan harapan.

*Sekarang harapan kita Berakar di dalam Tuhan.
Dia pimpin s'panjang jalan Serta memberkati kita.*

Sejak berharap padaNya, Kita
buktikan kasihNya Yg tolong atasi dosa
Yang dulu kuasai kita.

Sekarang makin diuji, Mungkin
ada yg tak tahan, Namun s'mua dapat t'rima
RahmatNya agar selamat.

Memikirkan masa depan, Kita
berharap dalamNya Yg t'lah curahkan darahNya
Agar kita bebas dosa.

Copyright→ ©

348. Cari Neg'ri Yang Lebih Baik

Cari neg'ri yg lebih baik, Musafir, berjalan t'rus,
Allah panggil, kita ikut, Turuti jejak Yesus.
Dipanggil mengikut Yesus, Turut dalam langkahNya,
KasihNya yg tak berubah, B'ri semangat berlomba.

S'ring lewat gurun yang tandus, Namun kami bergemar,
Kar'na Yesus yg menuntun; Senang jalan sertaNya.
Ditolak seperti Yesus, Harus kami alami,
Turut dalam sengsaraNya, T'rima hidup abadi.

Menjadi serupa Guru, Biar ini dorongan;
Menyerahkan seg'nap hidup, Maju t'rus ke sasaran.
Sengsara seb'lum mahkota, Tapi hendakNya terbaik;
Sesudah susah, sengsara, Datang senang abadi.

Copyright→ ©

349. Tuhan Bila Awan

Tuhan, bila awan gelap Lingkungi jalanku,
Terbayanglah dalam hujan Pelangi janjiMu.
Maka di dalam hatiku Walau belum tampak,
Ku tahu di balik awan, Penolongku ada.

Walaupun hatiku lesu, Perjalanan panjang,
Namun sambil jalan, nyanyi Kidung kemenangan;
Kar'na Juruselamatku Dengar seruanKu
Dan kekayaan rahmatNya B'rikan yg kuperlu.

Walaupun Iblis t'rus menyerang Dan ku mungkin gagal,
Dalam hati kadang dengar Bisik kekalahan;
Namun ku t'rus bersamaMu, Kaupegang tanganku;
Tiada yg dapat pisahkan Ku dari kasihMu.

Dalam perjalanan pulang, Ku tahu Kau yg tuntun;
Ku tak akan ketakutan Jika Kau dekatku.
Pada hari mulia itu, Kupandang wajahMu;
Kau yg mati di Golgota T'lah bangkit dan hidup.

Copyright→ ©

350. Bila Kau Senang

Bila kau senang dan hari cerah, Harapan
memb'ranikanmu. Bila kau menang dan Tuhan
dekat, Lebih jelas tujuanmu.

*Peganglah tangan Anak Allah, Biar Dia tuntun.
S'panjang perjalanan lakukan Perbuatan Kristus.*

Bila kau sedih– hari berawan Dan
engkau merasa letih. Dengan tangis, benih kautaburkan;
Hanya lihat kekalahan.

Pada fajar, perjuangan usai; K'lak
senang atas cobaan Yg t'lah menolongmu menghargai
Jalan dan kes'lamatanNya.

Copyright→ ©

351. Allah Miliki

Allah miliki, di sorga, Harta tak dikatakan,
Sukacita tak terduga, Kristus kesayanganNya.
Allah miliki, di dunia, Harta tak teruraikan,
Kesukaan tak terduga, Kristus dalam umatNya.

Lewat pasu tanah liat, Berseri wajah Yesus;
Dengan rahmat tak terbatas Pada yg letih, lesu.
Bejana remuk dan hancur Curahkan dengan limpah
Harta yg berharga itu, Kristus Yesus, AnakNya.

Meskipun lelah, diuji, Panggilanmu mulia.
S'moga kaukosongkan diri Dan diisi kasihNya.
Walaupun dihina dunia, Miskin dan tak berdaya
Namun penuh harta Allah– Kemuliaan AnakNya.

O, agar ku rendah hati Dan lebih lemah lembut,
Lebih saleh, lebih kosong, Tetapi penuh Kristus.
Tidak dicemari dunia Pun kehendak sendiri;
Menyatakan kisah Tuhan Dan dipenuhi kasih.

352. Ku Bernazar Untuk Setia

Ku bernazar untuk setia Pada Juruselamatku;
Rintangan apa pun terjadi
Ku s'lalu mengabdikan Dia.

*Ku telah mengucapkan nazarku,
T'lah dimeteraikan Tuhan, Tak lagi hidup
untuk dunia, PadaNya hidup abdikan.*

Ku bernazar untuk setia, Akan t'rus mengikut Dia;
Kasih, senyumNya kuhargai
Walau ku harus berkorban.

Ku bernazar untuk setia, Memilih Tuhan,
kawanku, Dalam susah berpaut padaNya
Sampai berakhir hidupku.

Ku bernazar untuk setia Walau ku harus
berjuang. Lebih baik mati dengan Yesus
Dari pada ikut dunia.

Copyright→ ©

353. Tubuhku Allah Ciptakan

Tubuhku Allah ciptakan, Ingin tinggal dalamnya;
Kuserahkan tak menolak, Seg'ra sambut kasihNya.

*Bekerja bersama Yesus, Sungguh ku bahagia;
Berjuang capai tujuan,
Turut yang setiawan.*

Ku telah serahkan diri, HendakNya kutaati;
Ingin agar rencanaNya Dalam ku digenapi.

Kini maksudku pun tetap, Mengabdikan hidupku;
Supaya aku berkenan, Inilah tujuanku.

BersamaNya ku ditolak, Pun turut menderita;
Pikul salib dengan rela, Dimuliakan bersama.

Copyright→ ©

354. Tak Percuma

Tak percuma lawan musuh, Mengikuti jalan Tuhan;
Dapat menang atas musuh, Demi Kristus ku berkorban.
Menghadapi masa sepi Dengan kekuatan dib'riNya.
Belajar mati, supaya Kristus hidup dalam kita.

Tak percuma b'lajar doa, Meski dihina– hargaiNya.
Melakukan kehendakNya Kan membawa Dia dekat;
Walau jalan di depan g'lap– Tidak melihat wajahNya–
Kasih dorong kita ikut, Yakin walaupun tak lihat.

Tak percuma, t'lah terbukti Oleh m'reka seb'lum kita;
Yg t'lah berp'rang sampai akhir, Cukup kasih karuniaNya.
Tak percuma kita kan tahu Bila menghadap tahtaNya–
Hari itu Kristus tampil; Akui kita milikNya.

Copyright→ ©

355. Jika Ingat Almasih

Jika ingat Almasih, Putra Allah kudus,
Penuh rahmat dan kasih, Setia dan tulus.
Maka terg'rak hatiku, S'lama di dunia,
Mengabdikan diriku, PadaNya berkenan.

*Ku ingin hidup untuk Almasih, Tolong ku setia
padaMu,
Biar lakuku setiap hari
Membuktikan Yesus sertaku.*

Jalan yang Yesus tempuh Susah dan berduri,
Dia yg lemah-lembut, Tak pentingkan diri.
Wajib diri kusangkal, Turut pikul salib;
S'bagai murid setia, Rela tanggung sedih.

Hatiku akan jadi Kediaman Tuhan,
Terpelihara bersih Dari s'gala dosa.
Jika hidup kus'raahkan, Akan dipakaiNya,
Sungguh itu mulia, Hatiku gembira.

Copyright→ ©

356. Bahagia Yang

Bahagia yg tak bercela Di dalam dunia
hampa, Yg ikuti jalan Allah,
Dipimpin tangan kasihNya.

*Oleh darahNya
yang mahal, Didekatkan pada Allah.*

Bahagia yg tak bercela Yg mengasihi
jalanNya. Sebulat hati mengabdikan,
Sandar pada Allah Bapa.

Bahagia yg tak bercela Yg tidak dapat
dibujuk; Dengan mata terurapi
Berjalan bersama Yesus.

Bahagia yg tak bercela; Hati suci memandangnya,
Sembah Dia penuh kasih,
Bergemar dalam rahmatNya.

Copyright→ ©

357. Jangan Resah– Turutlah Yesus

Jangan resah– turutlah Yesus, Walau berdiri jalanmu,
Nanti kaulupakan susahmu, Bila pandang
Mempelaimu.

*Tetap setia hari
ini, Jangan kuatirkan besok. Tetaplah
setia mengabdikan, Bersandar pada Penebus.*

Jangan resah– lewat bayang g'lap, Jalan hidupmu pun tak
t'rang; Kelak kaulihat Surya sorga Terbit di
hari yg mulia.

Jangan resah– turutlah Yesus, Dan kasihNya kaunikmati;
Di dunia kau ditolak t'rus, Tapi masuk
sorga nanti.

Jangan resah– Yesus k'lak datang, Waktu menanti kan lewat;
Akan kita pandang wajahNya, Kebenaran
kan mem'rintah.

Copyright→ ©

358. Satu Hal Yang Aku Ingin

Satu hal yang aku ingin; Melakukan
hendak Bapa. Tak pernah jauhi Gembala,
Namun tinggal di tanganNya.

*Kus'rahan hidup s'luruhnya. Melakukan hendak Tuhan;
TanganNya pimpin, p'lihara, Hingga kucapai tujuan.*

Yesus telah tempuh jalan Agar ku
hidup s'lamanya. Ingin turut dengan senang,
S'rahan hidupku padaNya.

Maukah kubuang tenaga Untuk yang
tidak berharga? Yesus t'lah tebus hidupku,
Hanya Dia yang puaskan.

Copyright→ ©

359. PekerjaanMu, Tuhan

PekerjaanMu, Tuhan Mengherankan sungguh,
Tujuanku berubah Sejak mengenalMu.
Pada jalan ke sorga Kautuntun langkahku,
Dan membisik, “Lepaskan Nikmat dunia palsu.”

*Tolong ku t'rus berjalan Dengan hati benar,
Nikmat dunia berkurang, Tampak upah sorga.*

Dunia, daging, dan Iblis Mencoba halangi,
Tunjukkan yg menarik Dalam hidup ini.
Namun t'lah Kaunyatakan Penglihatan mulia,
Di sorga mahkotanya Bagi yg setia.

O, urapi mataku Memandang yg mulia,
S'moga nikmat dunia Tak kuasaiku.
Bila Iblis menggoda, Dan hatiku takut,
Biarlah t'rus kudengar BisikMu yg lembut.

Copyright→ ©

360. Dengarlah Sabda Yesus

Dengarlah sabda Yesus, "Kuatasi dunia,"
Dengan berjalan di t'rang, Kita pun kan menang.

*Ku mau turut Yesus, Tidak terpisahkan,
KasihNya sungguh tulus, Ku s'lalu milikNya.*

Oleh darah Penebus, Lenyaplah keg'lapan;
Dan segala dosaku T'lah diampuniNya.

KasihNya kan beserta Lewat kesusahan,
Ku nyanyi memujiNya Untuk kes'lamatan.

Tumbuh dalam rahmatNya, Buah kabar s'lamat;
Yg t'rus mengasihiNya K'lak dimuliakan.

Copyright→ ©

361. Ketika Dengar Injil

Ketika dengar Injil Kita s'raahkan hidup,
Ingin sambut Mempelai, Hati berkobar t'rus;
Set'lah lama menunggu, Diuji, dicoba,
Antara cerdik, bodoh, Yg manakah kita?

*Bangkit, pasang lampumu, Keg'latan kan lenyap;
Mempelai seg'ra datang, O, tahanlah tetap.*

Sedang dilingkungi g'lap, Iman ganti takut?
Ataukah melihat t'rang Yg dapat menghibur?
Meski yang lain terlelap, Menyimpang jalannya;
Dan kejahatan tambah; Tetapkah setia?

Meskipun yg lain jatuh— Tetaplah setia,
Percaya, berharap t'rus, S'lama hidup ada;
Dengan bertekad bulat, Turut kehendakNya,
Sepanjang malam kelam, Tetaplah berjaga.

362. Ku Ingin Lebih

Ku ingin lebih mengenal Engkau, Lebih dekatMu
bila berdoa; Lebih sungguh dengarkan suaraMu,
Memilih yang Kaupilih bagiku.

Ku ingin lebih rajin untukMu, T'rus bersandar
pada kuasaMu; Ingin lebih kenal hendak Tuhan,
Harapkan janjiMu dengan tenang.

Ku ingin lebih dekat padaMu, Sujud menyembah
di hadiratMu; Ku ingin tinggal dalam kasihMu,
Yakin Engkau menjamin hidupku.

Ku ingin temukan keindahan, Dalam firmanMu
dan ikut Tuhan; Keinginanku yg terutama,
Oleh rahmat memandang wajahMu.

363. Yesus Menempuh Jalan

Yesus menempuh jalan yg menuju Allah; Kau dapat turut jejakNya sampai ke sorga; Membangun atas batu, bukan atas pasir– Dengar dan taat pada Almasih.

*Ku mau ikutMu, Tuhan, dengan hati sungguh,
Senang s'rahan diriku tiap-tiap waktu; Sebab
rahmatMu selalu Kaub'rikan
padaku, Kub'ri yg terbaik pada Almasih.*

Yesus s'rahan DiriNya jadi korban hidup, Dengan rela pikul salib, dihina sungguh, Bersekutu dengan Allah menolak dunia, Pada Bapa selalu berkenan.

Mari bertekad bulat untuk berjalan t'rus, Meski dunia menghina, menghalangi s'lalu; Yg setia dip'lihara dan akan dengar, “Kau t'lah berjuang untuk Almasih.”

364. Pandanglah Pada Yesus

Pandanglah pada Yesus, Yg telah dicoba;
Dia Anak Domba Allah Yg t'lah tebus kita.

*Biar kita setia, Tulus s'perti Yesus;
Tak menyimpang dari jalanNya, Tinggal dalamNya t'rus.*

Meski sunyi jalannya, Allah yang menghantar,
Untuk uji hati kita Dan tunjuk kasihNya.

Jalan penuh bahaya, Maka jaga, doa
Seperti di Getsemani Dilakukan Yesus.

Neg'ri janji mendekat, Dapatkah masuk k'lak?
Atau binasa dalam g'lap, Oleh kar'na dosa?

Copyright→ ©

365. Berkenan, Dipilih Allah

Berkenan, dipilih Allah; Indah
buat hati luluh. Pikiran ini kuatkan
Lakukan bagianku.

*O berkenan dan setia, Memenangkan senyumNya;
Inilah keinginanku S'karang dan s'panjang jalan.*

Indah mengenang waktunya Sejak
kenal senyumNya; Jadikan hatiku
tent'ram, Usir yang mencemarkan.

Hidup rukun dalam rumah– Pondok
jadi istana; T'rus pancarkan sinar
sorga Kar'na Tuhan dalamnya.

Copyright→ ©

366. Majulah Bersama

Majulah bersama Jurus'lamat, Tetap bekerja
dan berdoa. Seg'ra akhir perjalanan tiba;
Jangan lelah, jemu di jalan.

*Majulah, majulah,
Tetap bekerja dan berdoa. Hati
dan hidupmu Tetap di atas mezbah Tuhan.*

Majulah, jangan berlambat-lambat, Lihat bayangan
di sekitar; Kau aman bersama Jurus'lamat
Walau lobang, jerat tersebar.

Majulah t'rus mengikuti jejak Guru dan m'reka
yg setia Yg kini t'rima kemuliaanNya
Dan tak lagi lapar, dahaga.

Maju, cari persahabatanNya Seumur hidupmu
di dunia. Dalam kemuliaan Dia tunggu,
Biar pujianmu melimpah.

Copyright→ ©

367. Pegang Teguh Iman

Pegang teguh iman, Jangan henti berp'rang;
Ngegat, karat merusakkan, Mahkotamu hilang.
Pegang hidup kekal, Janji Tuhan benar;
Jika kita tetap teguh, Dia b'ri kekuatan.

*Pegang teguh yg telah kaucapai, Jangan henti berp'rang;
Setia pertahankan mahkotamu, Jangan sampai hilang.*

Berdirilah teguh Walau ujian b'rat,
Pandumu jalan di depan- Berdirilah tetap.
Kawan-kawan kita, Diuji, bertahan.
Allah setia mengingat Akan jasa kita.

Marilah, t'rus ikut, Dengan hati teguh.
Jangan takut- beranilah Sampai kita menang.
Junjung nama Yesus, Rela menderita,
Percayalah pada Tuhan; Kita kan mem'rintah.

Copyright→ ©

368. Puaslah, Puaslah

Dulu ku sesat dalam g'lap, Tak kenal kasih Yesus;
Hingga kudengar InjilNya Kini ku tent'ram sungguh.

*Puaslah, puaslah, Kini ku sungguh puas;
S'karang RohNya memimpin ku, Hatiku sungguh puas.*

Tuhanlah yg berkuasa Atas seg'nap hidupku;
Jiwaku takkan terpisah, Dia Jalan, Hidupku.

T'lah kurasa kuasaNya, Tahu Dia setia;
KasihNya takkan berubah, Memb'ri hidup, kuasa.

Aku puas dalam Yesus, Yg hapuskan dosaku;
Ku ingin turut Dia t'rus, Yg berkorban bagiku.

Copyright→ ©

369. S'perti Lain Berjuang

S'perti lain berjuang, menang, Demikian kita pula
Mengalahkan musuh, dosa Dengan kuat kuasa Allah.

Perlengkapan senjataNya Siap untuk kita pakai.
Dalam lindunganNya aman, Sanggup dalam kekuatanNya.

Harap baru kuatkan kita, Kar'na para leluhur pun
Sampai akhir t'lah berjuang, Berani hadapi musuh.

KekuatanNya milik kita, Juga hikmat dan rahmatNya.
Dalam Kristus kita tinggal, B'ritakan namaNya mulia.

Copyright→ ©

370. Tuhan, B'ri UmatMu

Tuhan, b'ri umatMu Karunia yg perlu
Menghadapi musuh Sampai fajar tiba.

Tolonglah p'ra hamba Agar tetap jaga
Dan mencari domba Sampai fajar tiba.

Biar kami s'lalu Bersatu dan teguh,
Umat kekasihMu Sampai fajar tiba.

Tolonglah umatMu Yang merindukanMu,
Sabar menantiMu Sampai fajar tiba.

Copyright→ ©

371. Hidupku Aman DalamNya

Hidupku aman dalamNya, Terlindung bersama Kristus;
Meski Iblis t'rus menggoda, Ku menyembah Penebusku.

*TempatNya aman sentosa, Tak dapat diserbu musuh;
HadiratNya t'rus menjaga, S'perti benteng kelilingku.*

Tiap anak panah Iblis, Godaan pedih dan ganas,
Tak akan gentarkan lagi, Ku tahu Tuhan beserta.

Walau perjuangan berat, Melawan musuh yg kuat,
Ku akan ditolong Tuhan, Patahkan kuasa Satan.

Kutinggal dalam kasihNya Dan hatiku sungguh tent'ram,
SuaraNya kutaati, Tiap hari mengabdinya.

Copyright→ ©

372. Dalam Perjuangan

Dalam perjuangan lawan Kuasa kegelapan,
Demi tegak kebenaran, Allah perlu pekerja
Yg b'rani dan setia; Dapatkah kau dipakai?

*Semoga, Tuhan s'lalu Dapat mengharapkanmu;
Jiwa benar, setia Dapat diharapkanNya.*

Apakah kita bak laskar Dengan kuasaNya maju
Melawan keg'latan, dosa, Serta kuasa malam?
Jadi b'rani, setia Pun dapat diharapkan.

Bapa pandang dari sorga, Siap menolong kita.
Yesus pemimpin setia, Kita tak akan gagal.
Yang setia kan menang Pun dapat diharapkan.

373. Lengkap Dengan Senjata Allah

Lengkap dengan senjata Allah, Berikat pinggang
kebenaran; Dipimpin Tuhan– kau berjuang:
Maju hingga menang!

*Jaga, doa,
pantang menyerah, Berdoa, jangan putus asa.
Kristus pemimpin, kau berp'risai Iman dalam Allah.*

Mantap dalam hukumNya– menang; Hati benar– kau
takkan gagal. Berkasut dan siap diserang:
Maju hingga menang!

Berketopong pikiran Kristus; Seperti Dia
taat s'lalu. Roh Allah tak dapat dib'lunggu:
Maju hingga menang!

Lengkap dengan senjata Allah; T'rus berdoa, kau
pasti menang. Pada Yesus tetap setia:
Maju hingga menang!

Copyright→ ©

374. Jalan Sempit

Jalan sempit dan curam, Yg harus kutempuh;
Ku tak akan mengeluh, Tuhan di depanku.
Meski dosa k'lilingku Dan hadapi musuh;
Yesuslah perisaiku: Maka, ku t'rus maju.

*Dialah Mahakuat, Sanggup b'ri kemenangan.
Mendoakan kita Di depan BapaNya– Dialah Mahakuat.*

Di tengah angin topan, Kudengar suaraNya;
Jiwaku dihiburkan, Langkah ditetapkan.
TanganNya menyentuhku Dan ku senang sungguh
Bahwa Yesus pimpinku: Maka, ku t'rus maju.

Meski banyak derita, Namun upah besar;
Kekallah kemuliaan Pun sukacitanya.
HadiratNya sertaku Dalam sengsaraku,
Dialah penghiburku: Maka, ku t'rus maju.

Copyright→ ©

375. Di Mana Pun Ada

Di mana pun ada perjuangan, S'panjang malam
hingga fajar tiba. Teguhkan
hati- Kristus kan datang: Tinggal tetap kuat!

Tiap hati ada perjuangan, Di mana pun
ada penghadangan; Tiap Kanaan
ada Yordannya: Hingga Tuhan datang.

Jangan takut, Pemenangnya ada- Yg menolong
serta memb'ranikan. PimpinanNya
penuh pengertian: Demi Tuhan kuatlah!

Menangkanlah perjuangan akhir, Maka kau
akan beristirahat. Iman hantar
pada kemenangan: O laskar, berjuang!

Copyright→ ©

376. Janganlah Kau Goyah

Janganlah kau goyah— tabah hati; Kuasa berjuang
Tuhan kan b'ri. Dia setia, tak dapat gagal:
Tetaplah maju! Dia kan menang.
Tetaplah maju! Dia kan menang.

*Walaupun lelah—
tetap maju! Jangan mengalah atau mundur;
Yesus dengan cemas perhatikan: Tetap maju sampai senja tiba.*

Janganlah kau goyah— lawan musuh; Tuhan b'ri hikmat dan
b'ranikanmu Berjuang dengan baik, jangan lengah:
Kuatlah dalam kuasa Tuhan.
Kuatlah dalam kuasa Tuhan.

Janganlah kau goyah— berjuang t'rus, Percaya Tuhan, dan
musuh tunduk. Maju untuk menang, jangan bantah:
Bertekad ikut sepanjang jalan.
Bertekad ikut sepanjang jalan.

Janganlah kau goyah— setialah; Tuhan akan memb'ri
ketekunan. HatiNya penuh belas-kasih;
Dengan setia doakan kita.
Dengan setia doakan kita.

Copyright→ ©

377. Sungguh Indah Kenal

Sungguh indah kenal kuasa Yesus, Biarkan Dia p'rintah
hati kita; Di dunia hidup s'perti di
sorga Dan dengar Tuhan kata, "Baiklah."

Setialah

dan Tulus hati; RahmatNya cukup untuk selamanya.

Sungguh indah mengangkat salib Yesus Serta ikut menanggung
celaNya, S'perti Guru ditolak dan dihina,
Disalah pahami oleh dunia.

Dia tahu percobaan hidup kita Dan bertahan dengan
hati lembut; Dia menang, kini doakan
kita: O, tolong kami mengasihiMu.

S'rahanlah yg terbaik kepada Yesus, S'luruh hidup abdikan
padaNya; Tetap hidup benar dan menjadi
t'rang Agar jiwa yg lain dimenangkan.

378. Dalam Tiap Pengalaman

Dalam tiap pengalaman Ku takkan berhasil
Menghindari RohMu, Tuhan; Sembunyikan diri.

Semua Kauselidiki, Duduk dan bangunku,
Jalanku yg tersembunyi, Rahasia hatiku.

Tuhan, bagiMu terbuka Pikiranku s'mua,
Seb'lum kuucapkan kata, T'lah Kauketahuinya.

Betapa ajaib bagiku– Kautahu semuanya.
Dalam tanganMu ku tenang, Terkurung dan aman.

Semoga rahmatMu s'perti Benteng keliling ku;
Dari susah, dilindungi, Oleh kasih teguh.

379. P'riksa Hatiku

P'riksa hatiku, ya Tuhan, Tolong ku melihat,
Tingkah langkahku semua, S'perti yang Kaulihat.

P'riksa hatiku, ya Tuhan, Batin dan pikiran,
Di mana dosa bersarang, Kuasai jiwa.

P'riksa hatiku, ya Tuhan, Nyatakanlah s'mua,
Oleh rahmat aku datang— PadaMu berserah.

Dengan hati rendah, kini Ku belajar sungguh,
Bahwa Allah Mahakasih, Nyata dalam Kristus.

380. Tuhan, P'riksalah

Tuhan, p'riksalah, kenal hatiku,
Semoga t'rangMu menyinari 'ku.
Biar ku murni dan rohku bebas,
Melayani bersamaMu, Tuhan.

Tuhan, p'riksalah, uji hatiku,
Buktikanlah jika ku milikMu.
Harapan dan imanku, ujilah
Oleh firmanMu yang tak berubah.

Tuhan, p'riksalah pemikiranku,
Jangan ada yang luput dariMu.
Kenallah aku serta tolong ku
Tetap bertekad menghormatiMu.

Tuhan, p'riksalah– hapuskan dosa;
S'perti emas murnikanlah aku.
Kaulihat sumber jalan hidupku–
Dari yang salah, bersihkan daku.

Tuhan, p'riksalah dalam rahmatMu,
Tuntunlah aku, agar ku sungguh
Perhatikan suaraMu dan lihat
Jalan kekal menuju ke sorga.

Copyright→ ©

381. Acap Kali Datang Suara

Acap kali datang suara, Dari
sorga, rumah abadi; “Saudara, ingat maksud
Tuhan, Tetaplah sungguh hati.”

*Yesus, Tuhan besertaku Sampai kupandang sorga;
Tolong ku berjuang maju, Dengan hati yang benar.*

Rasa takut ajak ku mundur, Musuh
di luar halangi ku; Maka s’ring bertanya
jiwaku, “Apa’ hatiku sungguh?”

B’rikanlah iman dan harapan, Agar
ku berjalan dalam t’rang; Dan kasih yg b’ri pertolongan,
P’lihara hati sungguh.

Kasih, rahmatMu puaskan ku, Sedang
ku berjalan sertaMu; Ku rela memikul
bebanku, Dengan hati yg sungguh.

Copyright→ ©

382. Hati Yang Patah

Hati yang patah dan remuk Tak ditolak Tuhan;
Dia suka b'ri petunjuk, Serta kekuatan.

Jiwa remuk yang mendapat S'mua yg diperlukan,
Dan Tuhan pun berkenan B'rikan pertolongan.

Bukan yg cepat yg menang, Tapi yg bertahan;
Yesus yg sabar, setia, T'lah berjuang, menang,
Yg bergumul dalam doa, Tenang capai tujuan;
Hidup, matinya Tuhan, Tak dit'rima dunia.

Yg menang, hanyalah jiwa S'perti Paulus dulu,
Yg berjalan dengan Allah, KepadaNya patuh;
Tingkah lakunya dijaga, Meskipun yg lain jatuh;
Pada Allah berkenan Jadi contoh sungguh.

Copyright→ ©

383. Dia Mengenal Hati

Dia mengenal hati kita Dan senang jika melihat
Niat sungguh taat padaNya, Cari
yg segarkan jiwa. Dia tahu derita, cobaan;
Ajak kita mencariNya Agar t'rima rahmat untuk
menang, layak mendengar "Baiklah."

KasihNya hilangkan kek'rasan, Melegakan di waktu
g'lap. Juga timbulkan keinginan Memuliakan
namaNya. Dia sedih jikalau
kita Tak buktikan hadiratNya; Maka biar kita t'rus
buktikan bahwa kasihNya ajaib.

Kita satu dalam hendakNya, Oleh iman ikut Dia.
TanganNya b'rikan kebebasan, Buktikan
Dia t'rus hantar. Kita dihiburkan dalamNya,
Dijaga waktu sengsara. Tinggal tetap agar kita
berbuah, t'rus jaga dan doa.

Copyright→ ©

384. Tuhan, Oleh Darah

Tuhan, oleh darah Anak Domba, Sucikanlah,
Sucikanlah.

Dari kesalahan, kuharapkan, Kausucikan,
Kausucikan.

Masa lampau g'lap dan penuh dosa,
Kualami banyak kegagalan Namun pada janjiMu
berpegang, Sucikanlah, Sucikanlah.

Dari segala keraguanku, Sucikanlah,
Sucikanlah.

Dari segala ketakutanku, Sucikanlah,
Sucikanlah.

Yesus, meskipun ku tidak paham,
Dalam iman tanganMu kupegang, Oleh firman, rahmatMu
ku tetap– Disucikan Oleh Tuhan.

Dari takut akan manusia, Sucikanlah,
Sucikanlah.

Dari takut bersaksi, berdoa, Sucikanlah,
Sucikanlah.

Tuhan, dalam kasih kuatkan ku
Agar s'mua lihat ku milikMu. Bila t'lah diampuni,
kunyanyi: Disucikan Oleh Tuhan.

385. Kau Yang Layak

Kau yg layak, Kau yg layak, Tuan segala tuan!
Yang terbaik dari kami– Engkau yg layak t’rima.
Tolonglah kami menyanyi, Bila diri disangkal,
Kidung sorga yg bergema Sedang Kau kami sembah.

*Kami t’lah Kautebus BagiMu, ya Yesus,
Oleh darah yg mahal Di bukit Golgota.*

Kau yg layak, Kau yg layak, Ya, Anak Domba Allah!
Layak t’rima hidup kami Untuk tinggal dalamnya;
Layak t’rima kemuliaan, Kasih dan kekuatan.
Ya, s’lamanya Engkau layak– Kau, Tuhan dan T’rang sorga.

Copyright→ ©

386. Kristus Di Bukit

Kristus di Bukit Golgota Menanggung dosa kita,
T'lah mencurahkan darahNya Menebus jiwa kita.

Hidup dan mati, T'lah dibangkitkan.

Kristus tinggal dalam hati; Memb'ri harapan.

Kristus berdoa di taman, Atas kubur t'lah menang.
Dia membenarkan kita— Takut akan maut lenyap.

Kristus, Pengantara kita, Pada tahta berdoa.
Dia memb'rikan rahmatNya Yg cukup bagi kita.

Kristus harapan mulia; Hidup di dalam kita,
Menolong atasi dosa Dalam godaan dunia.

Copyright→ ©

387. Tegak Maju Dengan Yesus

Tegak maju dengan Yesus, Yg t'lah berjuang, menang,
Dikuatkan Bapa Kudus, Kini duduk di tahta.
Lihat siksaNya yg kejam Tersalib, ditinggalkan,
Nyala kasihNya tak padam, Walau di Getsemani.

*Dia t'lah menderita, Takkan lupa milikNya,
Akan tolong yg berjuang, Yg bergumul, berdoa.*

Sendiri depan Pilatus, Yg t'lah tolak Almasih;
S'perti domba yg dicukur, T'rus diam hingga akhir.
Janganlah takut sengsara, Tuhan yg akan pimpin;
Dan menolong yg setia, Tinggal dalam kasihNya.

Dia diurapi Allah, KesukaanNya kekal,
Minum dalam rumah Bapa Anggur yg s'lalu segar;
K'lak kita akan minumannya Jika turut mend'rita,
Termasuk dengan yg menang, Air mata dihapusNya.

Copyright→ ©

388. Juruselamat T'lah Datang

Juruselamat t'lah datang Dalam kerendahan,
Dan nyatakan kehidupan Allah yg sempurna.
Ditolak dunia dan mati, T'lah memb'ri hidupNya;
Pikul salib, tanggung nyeri, Untuk menebus 'ku.

Oleh iman Dia tinggal Di dalam hatiku;
Kuasa rahmatNya s'karang Menjaga jiwaku.
Dialah Imam Besarku, P'rantara di sorga;
Juga turut merasakan Tiap kelemahanku.

Untukku hidup, matiNya, Dibangkitkan Allah,
Kini, jadi perantara, K'lak balik mem'rintah.
Dia, sesuai janji Bapa, Kan datang untukku;
Angkat ku masuk rumahNya, Senang kekal tunggu.

Copyright→ ©

389. Yesus Ke Golgota

Yesus ke Golgota, Tabah, tahan d'rita;
Jadi korban kar'na kita, Anak Domba Allah.

*Kami ucap syukur Untuk roti, anggur;
Darah Kristus ditumpahkan, Tanda pengampunan.*

Dosa s'luruh dunia, DipikulNya s'mua;
Dan mati tunduk kepala, Tebusan t'lah lunas.

Dosa kami s'mua, Dihapus darahNya;
Kami mohon kasih, rahmat Untuk mengabdinya.

Copyright→ ©

390. Pemikiran Kristus

Pemikiran Kristus
Suci– kuperlukan
Agar jiwaku bersandar
Pada p'rintah Tuhan.

*Roh Kudus, bimbinglah,
Tolong ku berlomba,
Agar pahala kut'rima–
Citra Anak Allah.*

Pemikiran Kristus
Perlu kutaati;
Dengan seg'nap hati, jiwa
T'rapkan hukum kasih.

Pemikiran Kristus
Penuh kasih, s'mangat,
Kuperlu agar bertumbuh;
T'rima met'rai RohNya.

Pemikiran Kristus
Tetap kuperlukan;
Agar ku disempurnakan,
Dalam kasih Allah.

Copyright→ ©

391. Golgota

Ya, Tuhan kami berhimpun, Pada kakiMu sembah,
Sedang pandang roti, anggur, Kami ingat Golgota.

*Golgota, Golgota, Kami ingat Golgota,
Roti lambangkan tubuhMu, Dan anggurnya darahMu.*

Pada malam penuh d'rita, Sendirian berdoa;
Cawan pahit diminumNya, K'ringatNya s'bagai darah.

Tuhan dibawa ke luar, Menanggung siksa, hina,
Dan ngeri kematianNya, Agar kami bahagia.

Kami yg disucikanNya, Dengan darah berharga;
Bersyukur dan mohon rahmat Untuk mengasihi Dia.

Copyright→ ©

392. Rindu Memandang Yesus

Kami sungguh rindu memandang Yesus Agar dikuatkan
dalam iman, Kar'na bayangan g'lap melingkungi
t'rus Menjelang akhirnya perjuangan.

Kami sungguh rindu memandang Yesus Dasar kami,
Batu Karang teguh, Takkan dapat digeserkan
apa pun Jika kami pandang wajah Yesus.

Kami sungguh rindu memandang Yesus T'rang hidup
yg menghibur selalu, Semua berkat jasmani
berkurang, Kami senang pulang kepadaMu.

Kami sungguh rindu memandang Yesus Yg memb'rikan
kekuatan baru, Pandang Yesus, mati dan
bangkit pula, Terbitlah t'rang, malam pun berlalu.

393. S'karang Ku Anak Tuhan

S'karang ku anak Tuhan, Ditebus darah Kristus;
Dosaku dihapuskan, Jadi milikNya kudus,
T'rima hidupku, Tuhan, Kusembahkan padaMu.

Rohukudus, datanglah, Hidup dalam hatiku;
RahmatMu yg melimpah, Membersihkan hidupku;
Roh, jiwa dan tubuhku, Kusembahkan padaMu.

Tolong ku tiap hari, Mati, menyangkal diri;
Tolak kehendak diri, Allah Maha Pengasih,
Masuk dalam hatiku, P'rintahlah seluruhnya.

Jamah hatiku, Tuhan, Hiburkanlah jiwaku;
Tolong ku tak melawan, Tapi tunduk selalu,
Biarlah kehendakMu, Terjadi di dalamku.

Dengan hati yang rendah, Hidup dalamMu puas;
Biar Kau makin besar– Sayang diriku lenyap,
Sempurnakan kerjaMu, Bentuk ku s'rupa Yesus.

Copyright→ ©

394. Di DalamNya, T'rus

Di dalamNya, t'rus tabah berlomba
Untuk menang, Tuhan b'rikan rahmat.

Di dalamNya, walaupun tergoda.
Teguhlah! yg lemah jadi kuat.

Di dalamNya meskipun tertekan;
S'lalu cukup bagimu, rahmatNya.

Di dalamNya, t'rus pikul salibmu;
Panggilan dan pilihanmu teguh.

Di dalamNya, walau yg lain murtad;
Ranting hidup tinggal di pokoknya.

Di dalamNya, t'rus taat hendakNya;
Dalammu digenapi maksudNya.

Copyright→ ©

395. Hanya Sejam Berjaga

Hanya sejam berjaga dengan Tuhan, Selamanya mem'rintah denganNya. Hanya sejam hadapi kesusahan, Selamanya mem'rintah denganNya.

B'ranilah dan jaga sampai akhirnya.

Bangkitlah dan bereskan p'litamu. Dalam duka

Jurus'lamat bersabda, "Tak dapatkah kau jaga satu jam?"

Hanya sejam hadapi penghinaan, Selamanya tanpa penolakan. Hanya sejam dilanda angin topan, Selamanya memakai mahkota.

Hanya sejam kita lelah, diuji, Selamanya damai, serta tent'ram. Hanya sejam untuk menyangkal diri, Selamanya hidup penuh berkat.

396. Hanyalah Sedikit Waktu

Hanyalah sedikit waktu, Pikul salib dengan Kristus,
Mend'rita, dihina dunia, Sebelum pulang padaNya.

*Waktu kita seg'ra lewat, Dan akhirat pun mendekat;
Berdoa dan berjaga t'rus, Bekerjalah untuk Yesus.*

Hanyalah sedikit waktu, Berjuang melawan musuh,
Dengan kuat, kuasaNya, Kita dapat kemenangan.

Hanyalah sedikit waktu Dan akhirat akan tiba.
Kita pandang wajah Allah Dan t'rima mahkota kekal.

Hanyalah sedikit waktu, Cari jiwa dengan tekun;
Memb'ritakan Injil Allah, Memuliakan namaNya.

Copyright→ ©

397. Berangsur Hilang

Berangsur hilang s'perti bintang fajar, T'rangnya pudar
dalam sinar surya; Begitulah hidup
kita di dunia, Hanya kenangan kita tinggalkan.

*Hanya kenangan, hanya kenangan, Hanya kenangan kita
tinggalkan; Begitulah hidup
kita di dunia, Hanya kenangan kita tinggalkan.*

Generasi baru kan ganti kita, Menuai
yg t'lah kita taburkan; Kar'na penabur juga
tak menetap, Hanya kenangan ditinggalkannya.

Hanya kebenaran yg diucapkan, Hanya benih
yg kita taburkan; Bilamana kita
telah berpulang, Buah, hasil jasa kita tetap.

Pada waktu umatNya dikumpulkan, Mahkota
kemenangan dib'rikan; Maka, para murid
letih, setia, Akan diingat atas jasanya.

398. Kristus Datang

Kristus datang, Kristus datang! Mari pandang ke atas—
S'mua akan digenapi, Akhir dunia mendekat.
Dia akan tampil— mulia, Bersorak-sorai menang.
M'reka yg t'rima InjilNya, Akan hidup s'lamanya.

Kristus datang, Kristus datang! Kita yg t'lah mend'rita
Serta menyerahkan diri, Diubah, dimuliakan;
Nikmati pers'kutuanNya, Yg penuh sukacita.
Pada Allah, Pemb'ri Agung, Kidung syukur melimpah.

Kristus datang, Kristus datang! Biarlah kita siap.
Yg ditolak bersamaNya Akan dipermuliakan.
Tinggalkanlah nikmat dunia, Menantikan harinya
Apabila Dia datang— Tunjukkan muliaNya.

Copyright→ ©

399. Orang Bijak Ingin

Orang bijak ingin tahu masa depan Yg disembunyikan Tuhan. FirmanNya yg terangi jalan kita– Tapi yg bijak tak sanggup.

*Kita pikul salib, lewat bayangan,
Anggap hal duniawi sebagai sanga, Tak jadi jemu
di tengah hinaan; Kita menunggu kedatangan Tuhan.*

Kebenaran Tuhan kita hargai Dan maju t'rus untuk upah, Kar'na Yesus t'lah tempuh jalan ini, Masa depan tak kuatirkan.

Kita tidak takut ataupun ragu; Tabir t'lah terbelah dua. Kita senang pikirkan kata malak, “Yesus ini kembali k'lak.”

Tidak sia-sia kita berlomba Pun bahwa kita berperang. Kita angkat mata– tebusan dekat– Kita akan lihat Tuhan.

Copyright→ ©

400. Bila Yesus Datang

Bila Yesus datang dengan upah, Siang ataupun malam.

Apakah kita tetap setia
Dengan lampu menyala?

*O, sungguhkah kita sudah siap
Untuk rumah yg kekal? Masihkah kita berjaga-jaga,
Jaga, tunggu kedatanganNya?*

Bila di saat fajar menyingsing, Kita kan dipanggilNya.

Saat mengembalikan talenta,
Apakah Dia jawab, “Baik!”

Apakah kita selalu jujur, Mau berbuat yg terbaik?
Jika hati kita tak menghukum,
Kita k’lak dimuliakan.

Bahagiaulah m’reka yg jaga; Akan dimuliakanNya.

Saat mana pun Dia kan datang,
Masihkah kita jaga?

401. Apakah Kaunantikan

Apakah kaunantikan Kedatangan Tuhan?
Dia berjanji datang, Waktunya mendekat.

*Harinya makin dekat Bila
Tuhan kembali; Agar sungguh
dan setia, Berdoa, menanti.*

Kerajaan dunia Dan s'gala kuasa,
S'muanya akan musnah Pada hari Tuhan.

O, jagalah hatimu, Jangan harta dunia,
Merebutkan kasihmu Untuk turut Tuhan.

Bahagiaulah yg tekun, Mengasihi Tuhan,
Tabah sepanjang waktu, Menanti, setia.

Copyright→ ©

402. Tuhan, Jadikanlah

Tuhan, jadikanlah, Hidup ini
Berguna untukMu, S'bagai padi,
Tertabur di tanah, Menghasilkan buah,
Dengan berkat Tuhan, Menyenangkan.

Ku ingin kasihku Dibuktikan,
Dengan menuruti KehendakMu;
Hatiku menghukum Jika ku tak patuh,
Bila hanya kejar Kehendakku.

Daya tarik dunia T'lah berkurang,
Berharga bagiku Korban Tuhan;
Tunjukkan kasihMu Dan dorong hatiku,
Memilih yg terbaik– MengabdikanMu.

Dengan sangkal diri Ku maju t'rus,
Ikatan dunia Telah putus;
Kini harta sorga Yg kuutamakan,
Dalam suka-duka Ku bertahan.

Copyright→ ©

403. Allah Sorga Memanggilku

Allah sorga memanggil ku, B'ri pesan pada jiwaku
Meski tak tahu masa depan Kujawab, "Tuhan utus 'ku".

*Penuh kasih aku pergi Jiwa sesat kan kucari
Sebab ada di hatiku Nyala kasih untuk Yesus.*

Seruan domba kudengar, Lihat yg perlu dirawat.
Orang berdosa berseru Hingga kujawab, "Utus 'ku."

Tak kutanyakan, "Akukah?" Kar'na banyak kan binasa
Tapi ingin bers'rah penuh S'lalu jawab, "Ini aku."

Ku ingin bawa namaNya Demi membalas kasihNya
Ingin jadi s'rupa Tuhan Teladan untuk s'lamanya.

Copyright→ ©

404. Tiada Hasil Tanpa Korban

Tiada hasil tanpa korban, Yesus ajar demikian,
Sebagai sebutir padi, Yang
tumbuh setelah mati, Relakah kita
berkorban Agar t'rima s'ratus lipat?

Yang sayang akan nyawanya, Akan kehilangan
banyak, Yg tidak s'rahan dirinya, Merugikan
sesamanya: Dengarkah seruan
jiwa, Namun tak rela berkorban?

Lihatlah sawah menguning, Musim panen telah
tiba, Pasti ada yang berkorban, Rela
menyangkal dirinya, Menderita dan
berdoa, T'lah lawan Penggoda jiwa.

405. Tuhan, Biar Kudengar

Tuhan, biar kudengar panggilanMu, S'perti
terdengar di Galilea; Untuk rela meninggalkan
semua, S'perti sabdaMu, "Ikutlah Aku."

Angkat mataku lihat ladang tunggu; Dekat atau
jauh di seb'rang laut. Biarkan ku pergi
dan b'ri hidupku, Menabur pun menuai bagiMu.

Tolonglah kulihat massa bak domba Di sek'lilingku
tak bergembala. Biar ku berkata
dalam hatiku, "Jurus'lamat mati untuk m'reka."

Sentuhlah ku oleh belas kasihan, Tolong mengasihi
s'perti Engkau. Kobarkanlah hatiku
untuk tuntun Jiwa yg tersesat kepadaMu.

Tolonglah agar sikapku tak dingin, Namun meluap
kasih, dan s'mangat; Sampai pada hari
Tuhan kembali, Aku masih bekerja untukMu.

Copyright→ ©

406. O Jangan Lupakan

O jangan lupakan m'reka Yg tinggalkan s'mua;
Oleh kasih, terg'rak—bawa Injil ke tiap bangsa.

O jangan lupakan m'reka Dalam kesepian,
Mohon pertolongan Allah, Memberkati m'reka.

O jangan lupakan m'reka Yg menabur benih
Dan mengabdikan pada Tuhan, Terg'rak oleh kasih.

O jangan lupakan m'reka Yg sangkal dirinya;
Tiap hari pikul salib: Jangan lupa m'reka.

Ingatlah juga mereka Yg dengar, percaya
Pada Injil yg dibawa Oleh utusanNya.

Copyright→ ©

407. Jangan Berkata

Jangan berkata, “Panen masih lama;” Jangan berpikir,
“Dapat ditunda.” Pergi beserta pekerja
yg lelah, Tolonglah pikul beban mereka.

Jangan berkata, “Aku tidak sanggup;” Perjuanganmu
diketahui Allah; Bukan kuasamu tetapi
kuasaNya Yg menolong mu bawa namaNya.

Angkat matamu, lihatlah yg lemah, Terluka
dan tanpa pertolongan. Jangan menunda, serahkan
semua, Pergi dan tunjukkanlah kasihNya.

Pandanglah ladang yg sedang menguning, Jangan sayangi
yg kautinggalkan, Pergi s’lagi Tuhan b’ri
kesempatan, Menuailah sebelum terlambat.

Ingatlah, jikalau panen selesai; Berkas diikat,
sekam dibuang. Penabur, penuai senang
bersama, Akan tinggal dalam kasih kekal.

Copyright→ ©

408. Kuturut Yesus

Kuturut Yesus, tak cari nama,
Senang dan rela serahkan jiwa,
Menabur dalam Roh dan percaya,
Berjuang untuk t'rima mahkota.

Kuturut Yesus, tak cari nama,
Mengapa bersungut dalam d'rita?
Mengapa ku mau lepaskan salib?
Ku harus kecil dan Dia besar.

Kuturut Yesus, tak cari nama,
Hidup kekal sesudah bayang' g'lap,
Pengolok musnah, hina pun lenyap,
Hormat dan puji terdengar tetap.

Kuturut Yesus, tak cari nama,
Dunia tak mengerti, menghina;
Tapi Allah mengerti maksudku,
Memikul salib, ku kan senang t'rus.

Kuturut Yesus, tak cari nama,
Kuabdikan hidupku semua,
Hidup, matiku, ters'rah padaNya,
Pada Allah Yang Mahakuasa.

Copyright→ ©

409. Bila Topan Hidup

Bila topan hidup menderu, Meskipun jalanku susah,
Ku kan mengasingkan diriku Dan ingin beserta Tuhan.

*Serta Tuhan, dunia lepas, Serta Tuhan
tent'ram sungguh! Serta Tuhan ku
ingin tinggal Dalam pers'kutuan kudus.*

Meski awan g'lap sek'lilingku! Meski ku t'lah dihajarNya!
Maksud Allah jelas bagiku, Bila tinggal serta Tuhan.

Di sana kut'rima kuat baru Untuk dapat t'rus berjalan,
Ku melihat megah Rajaku, Bila tinggal serta Tuhan.

Bila saat berpulang dekat Dan ku kembali ke tanah,
Bila hidup hampir berakhir, Ku ingin beserta Tuhan.

410. Dipanggil Pulang

Dipanggil pulang, perjuangan usai, Sesuai
kehendak Bapa Pengasih; Aman di sorga
bersama Almasih, Tangis duka tak terdengar lagi.

Warisan yang kekal telah menanti, Sukacita
di depan tahtaNya Bagi pengikut
Kristus yg sejati, Yg t'lah mend'rita untuk namaNya.

Dipanggil pulang, keg'lanan t'lah lenyap, Dipanggil
bertemu dengan Tuhan. O, betapa mulianya
di sana, Tempat malak memuji namaNya.

Hati terhibur oleh suaraMu, Kaulah Tuhan
yang menghibur kami, Dan bila duka
meliputi kalbu, Engkau dekat; ya, Pemimpin kami.

Copyright→ ©

411. Sungguh Lega Bila

Sungguh lega, bila maut t'lah lewat,
Kita beserta Yesus s'lamanya.

Jangan sedih, saudaramu pulang–
Bersama Yesus diberkatiNya.

Rumah kekal, kesusahan lalu;
Yesus t'lah memanggil saudaramu.

Fajar terbit: Maut tak ada lagi.
Di pantai sorga k'lak kita bangkit.

KehendakNya, habis perjuangan;
Yesus memanggil ke sorga– tent'ram.

Copyright→ ©

412. Bila Saatku Berpulang

Bila saatku berpulang tiba Dan mesti
lewati lembah maut, Jikalau Yesus yg menghantar ku,
Langkahku tetap, takkan takut.

Meskipun lembah g'lap di depanku, Cahaya
sorga yg menghantar, Akan terangi akhir jalanku,
Tuhan Yesuslah harapanku.

Kulihat Yesus, Bintang penghantar, Yg mengalahkan
maut dan kubur, Hanya Dia yg menghapus
dosa, Jiwaku s'lamat oleh Yesus.

O Fajar Raya, hari bangunku, Bila ku
datang dengan Yesus, Akan kupuji Jurus'lamatku
Yang telah bebaskan jiwaku.

Copyright→ ©